



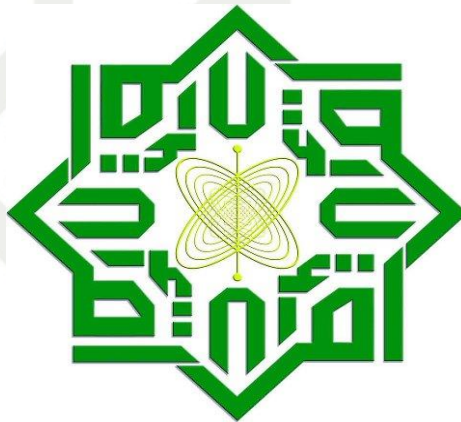
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI *COPING STRESS* DAN RESILIENSI SISWA  
YANG BERASAL DARI KELUARGA *BROKEN HOME*  
DI SMA SE KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**TESIS**

**Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan mendapatkan gelar  
Magister Sains Psikologi Program Studi Psikologi  
Peminatan Psikologi Pendidikan**



OLEH:

**MULKISMAWATI**  
**NIM :21960225492**

**MAGISTER PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI *COPING STRESS* DAN RESILIENSI SISWA  
YANG BERASAL DARI KELUARGA *BROKEN HOME*  
DI SMA SE KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh  
Mulkismawati  
21960225492

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan pada Ujian Tesis pada  
tanggal, 11 Agustus 2021

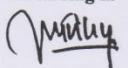
Pembimbing I

Agustus 2021

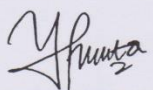
  
Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
NIP. 197208282006041002

Pembimbing II

Agustus 2021

  
Dr. Vivik Sofiah, M.Si  
NIP. 197610152005012004

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Psikologi Magister Psikologi  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

  
Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog  
NIP. 197807202007102003



# Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh

Nama : Mulkismawati  
NIM : 21960225492  
Judul Tesis : Strategi Coping Stress dan Resiliensi Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Broken Home di SMA Se Kabupaten Kuantan Singingi

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan SYarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar magister Sains Psikologi (M. Psi) dengan Peminatan Psikologi Pendidikan.

Diuji pada :  
Hari/ Tanggal : 11 Agustus 2021  
Bertepatan dengan : 27 Zulhijjah 1442 H

### TIM PENGUJI

Ketua,

(.....) Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si  
NIP. 19651022 198903 1 005

Sekretaris,

(.....) Dr. Vivik Sofiah, M.Si  
NIP. 197610152005012004

Penguji I,

(.....) Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons  
NIP.19751115 200312 2 001

Penguji II,

(.....) Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog  
NIP. 197807202007102003

Penguji III,

(.....) Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
NIP. 197208282006041002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul :

**”Strategi Coping Stress Dan Resiliensi Siswa Yang berasal dari Keluarga Broken Home  
Di SMA se Kabupaten Kuantan Singingi”**

1. Tesis ini merupakan Karya penelitian ini saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah orang lain yang pernah diajukan orang lain untuk mendapatkan gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis sebagai acuan atau referensi yang disebutkan sumbernya baik dalam naskah maupun dalam bentuk daftar pustaka. Apabila ternyata dalam tesis ini ditemukan unsur-unsur plagiasi di luar ketentuan, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan tesis dan pembatalan gelar magister sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* Magister Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru sebagai institusinya

Apabila saya melanggar ketentuan dari ketentuan 1 dan 2 maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Pekanbaru Agustus 2021  
Mahasiswa,

**Mulkismawati**  
**NIM. 21960225492**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PERSEMBAHAN**

**Dengan penuh hikmat karya sederhana ini saya  
persembahkan untuk :**

**Ayahanda SAFARUDIN dan Ibunda ROHATI  
Yang do'anya tiada henti, menyayangi tanpa pamrih**

**Suami dan anak tercinta,  
HIZBULLAH, ST dan QAHTAN ALBARRA' MULKILLAH  
Sumber energi dan motivasi, alarm kehidupan dalam  
menjalani studi**

**Semua keluarga dan sahabat  
Yang mendukung dalam jauh dan dekat**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

*“Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar :39)*

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

*“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al- Insyirah: Ayat 5-6)*

**“Jika kamu bukan anak raja, atau anak ulama besar, maka jadilah penulis” (Imam Algazali)**

**“Setiap orang adalah guru, setiap tempat adalah sekolah dan setiap peristiwa adalah pelajaran” (Mulkismawati)**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah membekali manusia dengan kemampuan untuk berfikir dan merasa yang membuat manusia berbeda dengan makhluk Allah lainnya. Sholawat dan salam teruntuk kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan Islam sebagai agama rahmatallil'amin . Atas rahmat dan izin Allah serta bimbingan dari berbagai pihak maka tesis dengan judul **“Strategi Coping Stress Dan Resiliensi Siswa Yang Berasal dari Keluarga Broken Home di SMA Se Kabupaten Kuantan Singingi ”** bisa diselesaikan tepat waktu.

Begitu banyak pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku dekan Fakultas Psikologi, Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Sofiah, M.Si selaku Wakil Dekan II, serta ibu Dr. Yusnelita Muda.selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog Sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU dan Bapak Dr. Masyhuri, M.Si Sebagai Sekretaris Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd,Kons Selaku penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan demi kebaikan dan kelangsungan studi peneliti.
5. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag sebagai dosen pembimbing I, dan Ibu Dr. Vivik Sofiah, M.Si sebagai dosen pembimbing II, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd,Kons sebagai narasumber I, dan Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti secara intensif dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Dr. Harmaini, M.Si dan Ibu Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog yang telah berkenan menjadi validator instrument penelitian tesis ini.
7. Segenap tenaga pengajar (dosen) pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU yang telah mengajarkan ilmu dan memberikan pengalaman diberikan selama ini. Semoga ilmu yang diberikan dinilai sebagai amal jariyah, membawa berkah dalam kehidupan.
8. Seluruh pegawai dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal akademis maupun non akademis sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik.
9. Dinas Pendidikan Provinsi Riau, Kepala Sekolah, Guru dan siswa SMA se Kabupaten Kuantan Singingi, serta keluarga besar SMA N 2 Singingi yang





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan dukungan, kesempatan dan ikut memfasilitasi dalam penelitian tesis ini.

10. Orang tua, suami, anak serta semua keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil, waktu dan doa' yang tulus tanpa henti sepanjang perjalanan studi peneliti.

11. Seluruh rekan-rekan mahasiswa magister psikologi UIN SUSKA RIAU yang selalu bahu membahu, saling memotivasi dan berbagi sejak awal studi sampai penyelesaian tesis ini.

12. Seluruh sahabat lintas generasi, lintas profesi dan lintas organisasi yang telah memberi kontribusi dengan cara sendiri sehingga peneliti selalu ada tempat untuk berbagi dan berkonsultasi.

13. Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu "*kociak indak kan basobuik namo, godang indak kan baimbau golagh*". Hanya Allah SWT yang bisa membalas semuanya.

Dari berbagai sisi, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangannya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Semoga tulisan ini bisa memperkaya khazanah intelektual khususnya di bidang keilmuan psikologi.

Pekanbaru, Agustus 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Coping Stress .....	10
a. Pengertian Coping Stress .....	10



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-jenis Coping Stress .....	12
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Coping Stress.....	22
d. Coping Stress Menurut Islam .....	23
2. Resiliensi .....	31
a. Pengertian Resiliensi .....	31
b. Aspek-aspek Resiliensi.....	33
c. Sumber Resiliensi .....	36
d. Karakteristik Individu Yang resilien .....	38
3. Broken Home .....	41
a. Pengertian dan Kriteria <i>Broken Home</i> .....	41
b. Penyebab Broken Home .....	44
c. Menjaga Keutuhan Keluarga Dalam Pandangan Islam.....	45
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	52
C. Alur Berfikir .....	56
D. Pertanyaan Penelitian .....	58
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Karakteristik Penelitian .....	60
B. Jenis Desain Penelitian .....	61
C. Model Visual dan Prosedur Desain .....	63
D. Prosedur Koleksi Data .....	65
E. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data .....	70
F. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>95</b>
A. Uji Validitas Instrumen Koleksi Data Penelitian .....	95
B. Hasil Penelitian Kuantitatif .....	98
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	98
2. Hasil Kategorisasi <i>Coping Stress</i> .....	100
3. Hasil Kategorisasi Resiliensi .....	102
C. Hasil Penelitian Kualitatif .....	104
1. Profil Subjek Penelitian .....	104
2. Tema Hasil Penelitian.....	108
a. Dinamika Kondisi Keluarga.....	108
1) Kondisi Hubungan Orang Tua .....	108
2) Kondisi Hubungan Subjek Dengan Anggota Keluarga .....	116
3) Masalah Yang Dialami Subjek .....	121
b. Strategi <i>Coping Stress</i> .....	125
1) <i>Planful Problem Solving</i> .....	126
2) <i>Confrontative</i> .....	128
3) <i>Seeking social Support</i> .....	131
4) <i>Positive Reappraisal</i> .....	135
5) <i>Accepting Responsibility</i> .....	138
6) <i>Self Controlling</i> .....	141
7) <i>Distancing</i> .....	142
8) <i>Escave Avoidance</i> .....	143





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Resiliensi .....	144
1) Regulasi Emosi .....	144
2) Pengendalian Impuls .....	145
3) Optimisme .....	147
4) Empati .....	147
5) Efikasi Diri .....	149
6) Analisis Penyebab Masalah .....	150
7) Reaching Out (Menemukan Solusi Masalah) .....	151
d. Refleksi Diri .....	152
1) Mengambil Hikmah .....	152
2) Membangun Harapan .....	154
3) Faktor Bertahan .....	155
D. Pembahasan .....	156
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>177</b>
A. Kesimpulan .....	178
B. Saran .....	179
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>180</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>189</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>290</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Karakteristik Individu Yang Resilien...	39
<b>Tabel 3.2</b> <i>Blueprint</i> skala alat ukur penelitian coping stress dan resiliensi .....	66
<b>Tabel 3.3</b> <i>Blue Print</i> Skala <i>Coping Stress</i> .....	67
<b>Tabel 3.4</b> <i>Blue Print</i> Skala <i>Resiliensi</i> .....	68
<b>Tabel 4.5</b> Hasil uji realibilitas skala <i>coping stress</i> dan resiliensi .....	71
<b>Tabel 4.6</b> Tabel Nilai Range, $\square\square\square X_{maks}$ , $X_{min}$ dan $\square\square$ pada variable <i>Coping Stress</i> dan Resiliens .....	95
<b>Tabel 4.7</b> Rumus Kategorisasi Data Penelitian.....	95
<b>Tabel 4.8</b> Kategorisasi Skor <i>Coping Stress</i> dan Resiliensi .....	95
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Kategorisasi Strategi <i>Coping Stress</i> .....	96
<b>Tabel 4.10</b> Nilai Rata-rata Skor Aspek Coping Stress.....	97
<b>Tabel 4.11</b> Kategorisasi Resiliensi.....	98
<b>Tabel 4.12</b> Nilai Rata-rata Skor Aspek Resiliensi .....	99
<b>Tabel 4.13</b> Hasil kategorisasi coping stress dan resiliensi para subjek.....	103
<b>Tabel 4.14</b> Kondisi orang tua dan efek emosional yang ditimbulkan.....	113
<b>Tabel 4.15</b> Kondisi Hubungan Subjek Dengan Anggota Keluarga .....	115
<b>Tabel 4.16</b> Bidang Masalah Yang Dialami Subjek.....	125

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Tampilan Verbatim Pada Nvivo 12.....	85
<b>Gambar 3.2</b> Tampilan Tema Hasil Penelitian Pada Nvivo 12 .....	86
<b>Gambar 3.3</b> Tampilan Hasil Koding Pada Tema Penelitian .....	87
<b>Gambar 3.4</b> Tampilan Word Cloud Pada Nvivo 12 .....	88
<b>Gambar 3.5</b> Tampilan <i>Chart Node Coding</i> pada Nvivo 12 .....	89
<b>Gambar 3.6</b> Tampilan Diagram Terhadap Satu Tema Pada Nvivo 12 .....	90
<b>Gambar 3.7</b> Tampilan Diagram Terhadap Satu Subjek Pada Nvivo 12 .....	90
<b>Gambar 3.8</b> Tampilan <i>Compare With</i> pada Nvivo 12 .....	91
<b>Gambar.4.9</b> Explore Diagram tema <i>Accepting Responsibility</i> melalui .....	172
<b>Gambar 4.10</b> <i>Chart Node Coding</i> tema <i>Accepting Responsibility</i> .....	172
<b>Gambar 4.11</b> <i>Word Cloud</i> Terkait Tema <i>Accepting Responsibility</i> .....	174
<b>Gambar 4.12</b> Explore Diagram Tema Optimisme .....	176
<b>Gambar. 4.13</b> <i>Chart Node Coding</i> tema Optimisme.....	176
<b>Gambar 4.15</b> Comparison Diagram <i>Accepting Responsibility</i> dengan <i>Optimisme</i> .....	178



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GRAFIK

<b>Gambar 3.1</b> Tampilan Verbatim Pada Nvivo 12.....	62
<b>Grafik 4.1</b> Kategori Strategi <i>Coping Stress</i> Siswa .....	166
<b>Grafik 4.2</b> Kategori Resiliensi Siswa .....	167
<b>Grafik 4.3</b> Rata-rata Skor Aspek Coping Stress.....	171
<b>Grafik 4.4</b> Rata-rata skor Aspek Resiliensi .....	175





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**STRATEGI *COPING STRESS* DAN RESILIENSI SISWA YANG BERASAL DARI KELUARGA *BROKEN HOME* DI SMA SE KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Oleh**

**Mulkismawati**

**Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

[mulkihayatisafar@gmail.com](mailto:mulkihayatisafar@gmail.com)

Berbagai persoalan pertumbuhan dan perkembangan individu dapat muncul di keluarga *broken home* yang harus dihadapi dengan berbagai cara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *coping stress* dan resiliensi siswa yang berasal dari keluarga *broken home* serta pengalaman dan pemaknaannya terhadap kondisi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* dengan desain *embended*. Responden penelitian kuantitatif berjumlah 100 dan subjek kualitatif berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan data kuantitatif menggunakan skala psikologi dan data kualitatif menggunakan *depth interview*. Berdasarkan kategorisasi tingkat *coping stress* siswa berada kategori tinggi dan tingkat resiliensi siswa berada pada kategori sedang. Rata-rata skor tertinggi pada aspek coping stress yaitu *Accepting Responsibility* (penekanan pada tanggung jawab) dan aspek resiliensi yaitu optimisme. Pengalaman dan pemaknaan masing-masing subjek dalam *coping stress* dan resiliensi cukup bervariasi. Cara yang berbeda ditemukan dalam merencanakan penyelesaian masalah, mengubah keadaan, mengontrol diri, menjaga jarak dan menghindari dari masalah. Sementara cara yang sama ditemukan dalam hal mencari dukungan sosial dan bertanggung jawab. Tujuh subjek mencari dukungan sosial dengan cara bercerita pada teman dan saudara sementara tanggung jawab ditunjukkan dengan cara membantu dan memberi dukungan pada ibu. Yang dilakukan subjek untuk bisa bertahan dalam situasi sulit adalah dengan berusaha tetap tenang, mengendalikan dorongan dari dalam diri dengan berbagai cara, meyakini bahwa setiap masalah ada jalan keluarnya, berempati pada orang lain, meyakini kemampuan diri, menganalisis penyebab masalah dan berusaha menemukan solusi masalah. Faktor yang membuat subjek bisa bertahan (resilien) ketika kondisi keluarga yang *broken home* adalah keberadaan ibu dan adik-adik serta pola pikir dan cita-cita. Subjek memaknai pengalamannya dengan mengambil hikmah dan membangun harapan untuk bisa menjadi anak yang sholeh, sukses dan membanggakan orang tua dengan cara berprestasi dan bekerja.

**Kata Kunci : Coping Stress, Resiliensi, Broken Home**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **COPING STRATEGIES AND STUDENT'S RESILIENCE FROM THE BROKEN HOME IN SENIOR HIGH SCHOOL OF KUANTAN SINGINGI**

Oleh

**Mulkismawati**

**Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

[mulkihayatisafar@gmail.com](mailto:mulkihayatisafar@gmail.com)

The problems of individual growth and development can arise in the broken home that have to be dealt with in various ways. The purpose of this study is to know the degree of coping and bullying of students from the broken home family and its experiences and burial of the condition. The research is mixed up with an embended design. Quantitative research was over 100 and qualitative subjects were over 10. Quantitative data collection techniques by using psychological scales and qualitative data by using depth interviews. According the categorization of the coping rate of students are high in categories and student prevalence rates fall to moderate levels. The aspect of coping with the highest average score is the coping aspect. The aspect of detachment with the highest average score is an aspect of optimism. The experiences and use of individual informers in coping with stress and prevalence are quite varied. Different ways are found in planning solutions, changing circumstances, controlling yourself, distancing and avoiding problems. While the same way is found in terms of looking for social support and responsibility. Seven informers look for social support by confiding in friends and siblings while responsibilities are shown by helping out and supporting mom. What an subjekt does to survive a difficult situation is to try to stay calm, to control the impulse of the inner self in many ways, to gain confidence, to believe that every problem has a solution, to empathize with others, to believe in abilities, to analyze the causes of problems and try to find solutions. The factors that enabled the informer to survive in the broken home were the presence of mother and siblings and the mindset and ideals. The informer could take lessons from the broken home and hope to become the child of sholeh, successful and proud parents by performing and working.

**Keywords : Coping Stress, Resilience, Broken Home**



### مستخلص البحث

مشاكل مختلفة يمكن أن تنشأ في نمو الفرد وتطوره في أسرة مفككة ويجب التعامل معها بطرق مختلفة الغرض من هذا البحث هو لمعرفة المستوى مواجهة الإجهاد ومرونة الطلاب الذين ينتمون إلى أسر مفككة وكذلك تجاربهم وتفسيراتهم لهذه الظروف يستخدم هذا البحث طرق مختلطة مع تصميم مدمج بلغ عدد المشاركين في هذا البحث الكمي 100 شخص والمواضيع النوعية 10 أشخاص على أساس المستوى ، مستوى الطالب مع مواجهة الإجهاد على مستوى عالٍ ، مستوى الطالب مع المرونة على المستوى المتوسط ، الجزء في مواجهة الإجهاد بأعلى متوسط درجات هو قبول المسؤولية (التركيز على المسؤولية، الجزء في المرونة بأعلى متوسط درجات هو التفاؤل، إن تجربة ومعنى كل مخبر في مواجهة الإجهاد والمرونة متنوعة للغاية، توجد طرق مختلفة في التخطيط لحل المشكلات وتغيير الظروف والتحكم في النفس والابتعاد عن المشكلات وتجنبها، لكنها وجدت نفس الطريقة من حيث السعي وراء الدعم الاجتماعي والمسؤولية، يسعى سبعة مخبرين للحصول على الدعم الاجتماعي مع قصص للأصدقاء والأقارب، بينما تظهر المسؤولية من خلال مساعدة ودعم الأمهات، ما يفعله المخبرون للبقاء على قيد الحياة في المواقف الصعبة هو أن يكونوا هادئين ، السيطرة على النبضات من الداخل بطرق مختلفة ، نعتقد أن كل مشكلة لها حل، التعاطف مع الآخرين ، والإيمان بقدرات المرء ، وتحليل أسباب المشاكل ومحاولة إيجاد حلول للمشاكل، العوامل التي تجعل المخبرين يعيشون في حالة أسرية محطمة هي وجود أمهم وإخوتهم الأصغر سنًا وعقليتهم ومثلهم، يمكن للمخبرين أن يأخذوا عبره من الظروف في أسرة مفككة، ولدي أمل أن يكون الطفل تقي، ناجحة والآباء فخور عن طريق الإنجاز والعمل.

**الكلمات الأساسية:** مواجهة الإجهاد ، المرونة، الأسر المفككة

Hak Cipta Ditangguhkan  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.









2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahas Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB	LATIN		Vokal Pendek dan Panjang
Konsonan	Nama Huruf	Konsonan	
ا	Alif	A	 = a  = i  = u
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Tsa	Ts	
ج	Jim	J	
ح	Ha	H	
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Dz	
ر	Ra	R	
ز	Za	Z	<b>Tanda Vokal Rangkap</b>  = ai  = au
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Shad	Sh	
ض	Dhad	Dh	
ط	Tha	Th	
ظ	Dzha	Zh	
ع	„Ain	„	
غ	Ghain	Gh	<b>Tanda Vokal Panjang (Bunyi Madd)</b>  = aa  = ii  = uu
ف	Fa	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Waw	W	
ه	Ha	H	
ح	Hamzah	„	
ي	Ya	Y	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang pasti mendambakan keluarga yang utuh dan bahagia. Akan tetapi kenyataannya masih banyak ditemukan keluarga yang justru tidak utuh dan tidak bahagia. Ketidakbahagiaan ini ditunjukkan dengan tidak adanya kestabilan dan keharmonisan dalam keluarga. Kondisi keluarga yang seperti ini biasanya dikenal dengan istilah *broken home*.

Ahmadi (2009) mendefinisikan keluarga *broken home* adalah keluarga yang terjadi di mana tidak hadirnya salah satu orang tua karena kematian atau perceraian atau tidak hadirnya kedua-duanya. Merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Wilis (2011), secara umum keluarga yang retak (*broken home*) itu bisa dilihat dari dua aspek yaitu ketidak utuhan yang disebabkan kematian maupun perceraian, dan adanya hubungan yang kurang baik dalam keluarga. Salah satu yang akan merasakan efek dari kondisi di atas adalah anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati & Lisy Chairani (2014) menunjukkan bahwa kematian salah satu atau ke dua orang tua membuat anak merasa kehilangan. Adapun kehilangan yang dirasakan adalah kehilangan perhatian dan kasih sayang, kehilangan model, kehilangan rasa aman, kehilangan teman berbagi, kehilangan keutuhan keluarga, dan kehilangan arah. Pasca kematian orangtua remaja membutuhkan figur pengganti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain kematian, ketidakutuhan keluarga juga bisa disebabkan oleh perceraian kedua orang tua. Perceraian merupakan puncak ketidakstabilan keluarga. Ada yang menganggap perceraian sebagai sebuah kewajaran, tapi tidak dapat dipungkiri dalam banyak budaya tetap melekat pandangan bahwa perceraian adalah suatu penyimpangan dan merupakan sebab terjadinya berbagai problem sosial di masyarakat (Ahron C.R., 2011).

Perceraian yang terjadi tentu akan berdampak secara psikologis pada anggota keluarga terutama anak. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2019) menyimpulkan bahwa perceraian berpengaruh pada psikologis anak yang membuat mereka kehilangan cinta dari kedua orang tuanya sehingga membuat salah satu sebab aspek perkembangan anak akan terhambat. Orangtua yang bercerai, akan berpengaruh pada psikologis anak diantaranya yaitu anak kurang mendapat perhatian, perlindungan dari rasa aman, cinta kasih sayang dari ayah dan ibunya. Hasil penelitian Sarbini & Wulandari (2014) mengungkapkan bahwa kondisi psikologis anak dari keluarga bercerai mengalami dampak negatif yaitu seperti rendah diri terhadap lingkungannya, temperamen (mudah marah), serta rasa kecewa yang berkepanjangan terhadap orang tuanya akibat rasa tidak aman, marah, kesepian, merasa ada penolakan dari keluarga, sedih, dan menyalahkan diri sendiri. Senada dengan itu Febrianita & Desiningrum (2017) juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa perceraian memberikan dampak negatif pada anak seperti perasaan minder, menutup diri, kehilangan figur ayah, dan menjadi pribadi yang keras. Di sisi lain Zahroh (2005) menyebutkan bahwa remaja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diasuh orangtua tunggal baik dengan ayah atau ibu, pasca perceraian orang tua mengalami konflik-konflik psikologis seperti kepribadian tidak sesuai identitas diri, gangguan emosi, kurang percaya diri, kurang peka secara sosial, menjauhi hidup, kurang memiliki ambisi dan intelektualitas rendah.

Selain berdampak kepada psikologis anak, perceraian orang tua juga berpengaruh terhadap pendidikan dan prestasinya. Penelitian Walidah (2014) menunjukkan bahwa siswa yang mendapat kasih sayang orang tua pasca orangtua bercerai mau bergaul dan periang, ramah, rajin masuk sekolah, mendengarkan penjelasan guru di sekolah dan aktif kegiatan sekolah. Sementara siswa yang tidak mendapat kasih sayang orang tua dan kurangnya komunikasi dengan ayah pasca perceraian cenderung pendiam, dan suka membolos. Sementara Moch. Yasyakur (2015) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa keluarga yang tidak harmonis dan terjadi perceraian salah satu faktor yang dapat berdampak pada anak terutama pada prestasi belajar. Kurang perhatian orang tua, biaya pendidikan anak dalam kegiatan/proses belajar mengajar, dapat mempengaruhi prestasi seorang anak dan gangguan anak dalam bergaul baik di sekolah maupun di masyarakat. Hidayatulloh (2010) juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa tingkat prestasi belajar siswa dengan orang tua utuh lebih tinggi dari pada tingkat prestasi belajar siswa dengan orangtua tunggal dan tingkat prestasi belajar siswa dengan orangtua tunggal karena meninggal lebih besar daripada tingkat prestasi belajar siswa yang memiliki orangtua tunggal karena cerai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulannya perceraian membawa dampak yang negatif terhadap perkembangan psikososial dan prestasi belajar anak. Emosi atau perasaan anak sangat mempengaruhi aktivitas belajar di sekolah maupun di rumah, baik perasaan sedih, gembira, aman, marah, cemas, takut dan lain sebagainya (Mone, 2019).

Diungkapkan Clarke-Stewart dan Bretano ( dalam Pruett & Barker, 2013) bahwa perceraian memunculkan sejumlah stresor bagi anggota keluarga dan meningkatkan potensi faktor resiko pada anak. Stress yang timbul akibat retaknya sebuah rumah tangga memang harus dihadapi oleh siapapun yang mengalaminya. Individu yang mengalami stress akan menghadapi stress (*coping stress*) dengan cara yang bervariasi.

Lazarus & Folkman (1984) mengartikan *coping stress* sebagai kemampuan mengubah pikiran dan perilaku agar dapat mengelola tuntutan-tuntutan eksternal maupun internal yang membebani dan melampaui kemampuan individu. *Coping stress* yang ditampilkan individu dapat berbeda-beda tergantung pada masalah yang dihadapi, tetapi apabila *coping stress* yang ditampilkan dan digunakannya pada suatu masalah dirasa cocok dan dapat menyelesaikan masalah maka ada kemungkinan untuk mengulangi jika dihadapkan pada masalah serupa dimasa mendatang (Effendi & E. Tjahjono, 1999). *Coping stress* dapat dibagi menjadi dua macam antara lain *emotion focus coping* yang digunakan untuk mengatur respon emotional terhadap stres dan *problem focus coping* yaitu dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari cara-cara atau keterampilan-keterampilan yang baru (Smet, 1994).

Selain memiliki keterampilan *coping stress* yang baik terutama dalam menghadapi permasalahan keluarga berupa perceraian ataupun kematian seseorang juga dituntut harus memiliki daya tahan dan daya juang dalam setiap situasi sulit. Dalam psikologi hal ini dikenal dengan istilah resiliensi.

Menurut Grotberg yang dikutip Desmita (2014) mendefenisikan resiliensi sebagai kemampuan manusia untuk menjadi kuat untuk menghadapi, mengatasi kesulitan yang dialaminya. Menurut (Reivich & Shatte, 2002) serta (Prihastuti, 2011) fungsi dan tujuan dasar dari resiliensi adalah agar individu bisa mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami di masa lalu, bisa melewati kesulitan-kesulitan dalam kehidupan sehari-hari, bisa bangkit kembali setelah mengalami kejadian traumatik atau kesulitan besar serta bisa mencapai prestasi.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa *coping stress* dan resiliensi adalah dua hal yang memiliki keterkaitan. Rutter dan Rutter (dalam Li, 2008) mengatakan bahwa *coping* berperan signifikan dalam interaksi antara situasi stress dengan resiliensi. Kumpler (1999) mengatakan bahwa *coping* sangat berperan dalam proses mengembangkan resiliensi. Taylor (2012) juga mengatakan bahwa *coping* merupakan salah satu sumber resiliensi dalam melawan stress. Penelitian yang dilakukan oleh Steinhardt dan Dolbier (2008), Pratiwi (2016), Rahmawati (2012), Bastian (2012)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan ada hubungan positif antara coping dan resiliensi. Artinya semakin baik kemampuan *coping*, maka semakin baik juga resiliensi.

Seperti yang disebutkan di atas bahwa kondisi yang tidak nyaman , secara psikologis akan sangat rentan dirasakan oleh anak ataupun siswa yang berasal dari keluarga *broken home*. Jika anak tersebut berada pada rentang masa remaja yang merupakan masa mencari identitas maka kondisi itu akan mempengaruhi perkembangan. Keberhasilan remaja mencari identitas diri akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan kepribadian remaja, sebaliknya kegagalan menemukan identitas diri dapat menimbulkan gangguan bagi perkembangan remaja (Efiyanti & Wahyuni, 2019).

Di kabupaten Kuantan Singingi terdapat 21 SMA Negeri yang tersebar di 14 kecamatan. Berdasarkan angket pra riset yang penulis sebarakan secara random ke seluruh siswa SMA di Kabupaten Kuantan Singingi, di dapatkan data bahwa ada 301 siswa yang berasal dari keluarga *broken home*. Jumlah ini terdiri dari 117 siswa dengan kondisi orang tua berpisah atau bercerai, 118 siswa dengan kondisi orang tua meninggal dan 64 siswa dengan kondisi keluarga yang kurang harmonis. Kondisi menyebar hampir di seluruh SMA yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

Fokus penelitian ini adalah siswa yang berasal siswa yang berasal dari keluarga *broken home*, baik karena orang tuanya meninggal, bercerai maupun yang hubungan kedua orang tuanya kurang baik meski tinggal serumah atau masih dalam ikatan perkawinan yang sah. Menjadi anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus siswa dengan kondisi keluarga seperti yang digambarkan di atas tentu tidaklah mudah. Mereka harus memiliki kemampuan *Coping stress* dan resiliensi yang baik sehingga bisa bertahan dan menjalani kehidupan sebagai mana mestinya. Hal inilah yang menjadi dasar ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang strategi coping stress dan tingkat resiliensi mereka serta pengalaman mereka menjalani hari-hari sebagai anak dan siswa yang berasal dari keluarga yang *broken home*.

**B. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang muncul terkait berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Siswa yang berasal dari keluarga *broken home* ditemukan hampir di seluruh SMA di kabupaten Kuantan Singingi.
2. Banyak siswa yang mengalami dampak psikologis akibat *broken home*.
3. Kondisi keluarga yang *broken home* berpengaruh terhadap belajar siswa
4. Tidak semua siswa yang bisa menghadapi dan menerima kondisi keluarga yang *broken home*.
5. Tidak semua siswa yang bisa bertahan (resilien) dalam kondisi-kondisi yang sulit dan tak diinginkan
6. Dari angket pra riset, sebagian besar siswa *broken home* mengaku pernah terbebani dengan kondisi hubungan kedua orang tuanya.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan, psikologi perkembangan dan psikologi sosial.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi subjek penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu subjek untuk mengetahui dan memaknai hakikat *coping stress* dan resiliensi.

###### b. Bagi orang tua

Orang tua yang dimaksud di sini ada dua yaitu orang tua dari subjek itu sendiri dan semua orang tua pada umumnya. Bagi orang tua subjek, hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu memberikan pemahaman bagaimana dampak *broken home* terhadap anak baik secara psikologis maupun yang lainnya.

#### Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat *coping stress* dan resiliensi siswa yang berasal dari keluarga *broken home* serta pengalaman dan pemaknaannya terhadap kondisi tersebut?

#### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat *coping stress* dan resiliensi siswa yang berasal dari keluarga *broken home* serta pengalaman dan pemaknaannya terhadap kondisi tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah dan Guru

Menjadikan ini data dan dasar pertimbangan dalam memberikan perlakuan pada siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Khususnya bagi guru BK, hasil penelitian ini juga menjadi *need assesment* dalam menyusun dan melaksanakan program bimbingan dan konseling di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan dan wawasan peneliti tentang *strategi coping* dan *resiliensi* pada khususnya serta keilmuan psikologi pada umumnya. Pengembangan dan tindak lanjut dari hasil penelitian ini juga bisa dijadikan fokus penelitian selanjutnya oleh peneliti.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan pembandingan bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Coping Stress

###### a. Pengertian *Coping Stress*

*Coping stress* adalah usaha perubahan kognitif dan perilaku secara konstan sebagai respon yang dilalui individu dalam menghadapi situasi yang mengancam dengan cara mengubah lingkungan atau situasi yang *stressful* untuk menyelesaikan masalah (Farida, 1994). Cohen (dalam Smet, 1994) mendefinisikan *coping stress* sebagai suatu proses di mana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan-tuntutan baik itu tuntutan yang berasal dari individu maupun tuntutan yang berasal dari lingkungan dengan sumber-sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi *stress*.

Sarason (1999) mengartikan *coping stress* sebagai cara untuk menghadapi stres, yang mempengaruhi bagaimana seseorang mengidentifikasi dan mencoba untuk menyelesaikan masalah. Sementara Lazarus (dalam Nuzulia, 2005) mengartikan *coping stress* sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang ketika dihadapkan pada tuntutan-tuntutan internal maupun eksternal yang ditujukan untuk mengatur suatu keadaan yang penuh stres dengan tujuan mengurangi distress.

Lebih lanjut Cheng (2001) mengatakan bahwa *coping* merupakan proses dinamik dari suatu pola perilaku atau pikiran-pikiran seseorang yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sadar digunakan untuk mengatasi tuntutan-tuntutan dalam situasi yang menekan atau menegangkan sedangkan *coping stress* merupakan suatu proses yang dinamis individu mengubah secara konstan pikiran dan perilaku mereka dalam merespon perubahan-perubahan dalam penilaian terhadap kondisi stres dan tuntutan-tuntutan dalam situasi tersebut. Jadi *Coping stress* bereaksi terhadap tekanan yang berfungsi memecahkan, mengurangi dan menggantikan kondisi yang penuh tekanan tersebut

Menurut Pramadi & Lasmono (2003) , *coping stress* diartikan sebagai respon yang bersifat perilaku psikologis untuk mengurangi tekanan dan sifatnya dinamis. *Coping stress* merupakan upaya individu untuk mengatasi keadaan atau situasi yang menekan, menantang, atau mengancam, yang berupa pikiran atau tindakan dengan menggunakan sumber dalam dirinya maupun lingkungannya, yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan perkembangan individu (Shinta dalam Effendi, 1999).

Lebih lanjut (Maryam, 2017) memberikan beberapa kesimpulan tentang pengertian *coping* : (1) respon perilaku dan pikiran terhadap stres; (2) penggunaan sumber yang ada pada diri individu atau lingkungan sekitarnya; (3) pelaksanaannya dilakukan secara sadar oleh individu; dan (4) bertujuan untuk mengurangi atau mengatur konflik-konflik yang timbul dari dalam maupun luar diri, sehingga dapat meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Perilaku coping dapat juga dikatakan sebagai transaksi yang dilakukan individu untuk mengatasi berbagai tuntutan (internal dan eksternal) sebagai sesuatu yang membebani dan mengganggu kelangsungan hidupnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa *coping stress* adalah strategi menghadapi stres dan cara bereaksi terhadap tekanan yang berfungsi untuk mencoba memecahkan masalah dengan mengatur keadaan penuh stress secara dinamis dengan menggunakan sumber-sumber daya yang dimiliki sebagai respon menghadapi situasi yang mengganggu, mengancam dan membebani.

**b. Jenis-jenis Coping Stress****1) Menurut Lazarus dan Folkman (1984)**

Secara umum Lazarus dan Folkman membagi strategi coping menjadi dua macam yakni strategi coping berfokus pada masalah (*Problem Fokus Coping*) dan strategi coping yang berfokus pada emosi (*Emotional Focus Coping*). Lebih detailnya akan dibahas sebagai berikut:

**a) Problem Focus Coping**

*Problem focus coping* adalah usaha nyata berupa perilaku individu untuk mengatasi masalah, tekanan dan tantangan, dengan mengubah kesulitan hubungan dengan lingkungan yang memerlukan adaptasi atau dapat disebut pula perubahan eksternal (dalam Effendi & E. Tjahjono, 1999). Strategi ini membawa pengaruh pada individu, yaitu perubahan atau penambahan pengetahuan individu tentang masalah yang dihadapinya berikut dampak-dampak dari masalah tersebut, sehingga individu mengetahui masalah dan konsekuensi yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapinya. *Problem focus coping* merupakan respon yang berusaha memodifikasi sumber stress dengan menghadapi situasi sebenarnya (Pramadi & Lasmono, 2003).

*Problem focus coping* merupakan *coping stress* yang orientasi utamanya adalah mencari dan menghadapi pokok permasalahan dengan cara mempelajari strategi atau keterampilan-keterampilan baru dalam rangka mengurangi stresor yang dihadapi dan dirasakan. Lebih lanjut (dalam Hapsari et al., 2002) Lazarus menjelaskan bahwa dalam *coping stress* yang berpusat pada masalah, individu mengatasi stres dengan mempelajari cara-cara atau keterampilan-keterampilan baru. Individu cenderung menggunakan strategi ini bila dirinya yakin akan dapat mengubah situasi.

Yang termasuk *strategi coping* berfokus pada masalah adalah:

- a) *Planful problem solving* yaitu memberikan reaksi melalui usaha-usaha tertentu yang bertujuan untuk mengubah keadaan lebih baik yang diikuti dengan analisis penyelesaian masalah.
- b) *Confrontative coping* yaitu memberi reaksi untuk mengubah keadaan yang dapat menggambarkan tingkat risiko yang harus diambil melalui cara-cara yang agresif dan menantang.
- c) *Seeking social support* yaitu memberi reaksi dengan mencari dukungan dari pihak yang berada di luar diri individu, baik berupa informasi, bantuan nyata, maupun dukungan emosional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lazarus (dalam Aldwin & Revenson, 1987), indikator yang menunjukkan strategi yang berorientasi pada *problem focus coping* yaitu:

a) *Instrumental action* (tindakan secara langsung).

Individu dengan sungguh melakukan usaha dan merencanakan langkah-langkah yang secara langsung mengarah pada pemecahan masalah, dan mengembangkan rencana tindakan dan implementasinya.

b) *Cautiousness* (kehati-hatian).

Proses individu berpikir, meninjau, dan mempertimbangkan berbagai alternatif pemecahan masalah, berhati-hati dalam mengajukan pertanyaan, meminta pendapat orang lain, dan mengevaluasi strategi yang telah diterapkan sebelumnya.

c) *Negotiation*

Individu berusaha untuk membicarakan dan membahas dengan orang lain yang terlibat dan menemukan cara untuk memecahkan masalah, dengan harapan masalah itu dapat diselesaikan. individu berusaha menemukan seseorang untuk berunding atau berkompromi untuk mendapatkan sesuatu yang positif dari situasi tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut menurut Aldwin & Revenson (1987) *problem focus coping* meliputi tindakan instrumental yaitu tindakan yang ditujukan untuk menyelesaikan masalah secara langsung serta menyusun rencana-rencana yang dilakukan. Sedangkan *negosiasi* yaitu usaha yang ditujukan kepada orang lain yang terlibat atau menjadi penyebab masalah yang sedang dihadapinya.

#### b) *Emotion focus coping*

Lazarus ( dalam Effendi & E. Tjahjono, 1999) menjelaskan *emotion focus coping* merupakan upaya untuk mencari dan memperoleh rasa nyaman dan memperkecil tekanan yang dirasakan, yang diarahkan untuk mengubah faktor dalam diri sendiri dalam cara memandang atau mengartikan situasi lingkungan, yang memerlukan adaptasi yang disebut pula perubahan internal. *Emotion focus coping* berusaha untuk mengurangi, meniadakan tekanan untuk mengurangi beban pikiran individu, tetapi tidak pada kesulitan yang sebenarnya

Menurut (Pramadi & Lasmono, 2003) *Emotion focus coping* merupakan respon yang mengendalikan penyebab stres yang berhubungan dengan emosi dan usaha memelihara keseimbangan yang efektif. Perilaku koping yang berpusat pada emosi yang digunakan untuk mengatur respon emosional terhadap stres. Sementara *emotion focus coping* menurut Hapsari et al. (2002) merupakan pelarian dari

masalah yaitu individu menghindari masalah dengan cara berkhayal atau membayangkan berada pada situasi yang menyenangkan.

Yang termasuk strategi coping berfokus pada emosi adalah:

- a) *Positive reappraisal* (memberi penilaian positif) yaitu memberi reaksi dengan menciptakan makna yang positif, bertujuan untuk mengembangkan potensi diri termasuk melibatkan diri dalam hal-hal yang positif dan religius
- b) *Accepting responsibility* (penekanan pada tanggung jawab) yaitu memberi reaksi dengan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran diri dalam penyelesaian masalah yang dihadapi, dan berusaha menempatkan segala sesuatunya sesuai aturan.
- c) *Self controlling* (pengendalian diri) yaitu memberi reaksi dengan melakukan pengendalian diri secara positif baik dalam perasaan maupun tindakan.
- d) *Distancing* (menjaga jarak) yaitu memberi reaksi dengan membuat dan memberi jarak dengan masalah maupun sumber masalah agar tidak terbelenggu oleh permasalahan.
- e) *Escape avoidance* (menghindarkan diri) yaitu memberi reaksi dengan menghindar dari masalah yang dihadapi dengan melakukan kompensasi dan sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lazarus dkk (dalam Aldwin & Revenson, 1987)) indikator yang menunjukkan strategi yang berorientasi pada *emotion focus coping* yaitu:

a) *Escapism* (Pelarian diri dari masalah)

Individu mencoba menghindari masalah dengan melamun atau membayangkan hasil atau membayangkan jika mereka berada dalam situasi yang lebih baik daripada sekarang. Cara-cara untuk menghindari masalah termasuk tidur lebih banyak, minum alkohol, menyalahgunakan obat-obatan terlarang, dan menolak hadir pada suatu pertemuan termasuk menolak kehadiran orang lain.

b) *Minimalization* (meringankan beban masalah)

Upaya individu untuk menghindari masalah dengan menolak memikirkan masalah dan berpura-pura tidak ada dan meminimalkan masalah sebanyak mungkin.

c) *Self-blame* (menyalahkan diri sendiri)

Menyesali, menghukum, dan menyalahkan diri sendiri atas tekanan masalah atau strategi pasif dan introspektif lainnya yang diarahkan pada diri sendiri.

d) *Seeking meaning* (mencari arti)

Individu berusaha untuk menemukan makna atau kebijaksanaan dari kegagalan yang dialaminya, dan untuk melihat hal-hal penting lainnya dalam hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menurut Stuart dan Sundeen (1991)

Senada dengan Lazarus, Stuart & Sundeen (1991) juga menyebutkan dua jenis mekanisme coping yang dilakukan individu yaitu coping yang berpusat pada masalah (*problem focused form of coping mechanism/direct action*) dan coping yang berpusat pada emosi (*emotion focused of coping/palliatif form*).

Yang termasuk mekanisme *coping* yang berpusat pada masalah adalah:

- a) Konfrontasi merupakan usaha-usaha untuk mengubah keadaan atau menyelesaikan masalah secara agresif dengan menggambarkan tingkat kemarahan serta pengambilan resiko.
- b) Isolasi merupakan usaha individu berusaha menarik diri dari lingkungan atau tidak mau tahu dengan masalah yang dihadapi.
- c) Kompromi merupakan individu untuk mengubah keadaan secara hati-hati, meminta bantuan kepada keluarga dekat dan teman sebaya atau bekerja sama dengan mereka.

Sedangkan mekanisme coping yang berpusat pada emosi adalah sebagai berikut:

- a) Denial yaitu menolak masalah dengan mengatakan dan menganggap bahwa hal tersebut tidak pernah ada dan terjadi pada dirinya.
- b) Rasionalisasi yaitu menggunakan alasan yang dapat diterima secara rasional dan diterima oleh orang lain untuk menutupi ketidakmampuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri. Dengan melakukan rasionalisasi, individu dapat membenarkan apa yang telah lakukan dan merasa sudah sepantasnya berbuat demikian .

- c) Kompensasi yaitu menunjukkan sikap untuk menutupi ketidakmampuan dengan melakukan sesuatu yang baik . Ketika individu merasa frustrasi dalam suatu bidang maka berusaha mencari kepuasan atau hal positif di bidang lain. Kompensasi ini timbul karena adanya insecure dalam diri individu.
- d) Represi yaitu dengan berusaha tidak mengingat masa-masa yang tidak menyenangkan atau membuang semua kenangan yang tidak baik dan hanya mengingat masa-masa yang menyenangkan saja.
- e) Sublimasi yaitu berusaha menunjukkan atau menyalurkan perasaan, bakat atau kemampuan lainnya dengan sikap yang positif.
- f) Identifikasi yaitu mencontoh cara berfikir, gagasan dan tingkah laku orang lain yang dianggap lebih baik.
- g) Regresi yaitu berusaha bersikap kembali ke masa lalu atau kembali masa kecil.
- h) Proyeksi yaitu melampiaskan kesalahan pada orang lain atas semua kesulitannya dan permasalahan yang dihadapi.
- i) Konversi yaitu memindahkan reaksi psikologis ke reaksi fisik.
- j) *Displacement* yaitu memindahkan atau melampiaskan reaksi emosi terhadap seseorang kepada orang lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3) Menurut Friedman (1998)

Menurut Friedman (1998) terdapat dua tipe strategi *coping* yaitu internal atau intra familial dan eksternal atau ekstra familial. Strategi *coping* ini lebih spesifik mengarah kepada coping keluarga.

Ada tujuh strategi *coping* internal, yaitu :

- a) Mengandalkan kemampuan sendiri dari keluarga. Untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, seringkali berusaha untuk menggali kemampuan yang dimiliki dan mengandalkan sumber daya yang dimiliki keluarga.
- b) Penggunaan humor. Selera humor merupakan aset penting dalam keluarga karena dapat mengubah sikap keluarga terhadap masalah yang dihadapi.
- c) Musyawarah bersama. Cara mengatasi masalah keluarga antara lain dengan memiliki waktu untuk bersama di rumah, saling mengenal, mendiskusikan masalah bersama, makan bersama, melakukan kegiatan bersama anggota keluarga, beribadah bersama, bermain bersama, bercerita kepada anak sebelum berangkat sekolah, berbicara tentang pekerjaan dan pengalaman sekolah, meniadakan jarak antar anggota keluarga.
- d) Memahami suatu masalah. Salah satu cara untuk menemukan metode coping yang efektif adalah dengan menggunakan mekanisme mental



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memahami masalah yang dapat mengurangi atau mengenali dan menetralkan risiko yang dialami.

- e) Pemecahan masalah bersama. Pemecahan masalah bersama dapat digambarkan sebagai situasi di mana setiap anggota keluarga mendiskusikan masalah yang mereka hadapi dan mencari solusi untuk mencapai konsensus berdasarkan logika, instruksi, persepsi dan saran dari anggota keluarga yang berbeda.
- f) Fleksibilitas peran. Merupakan strategi coping yang ampuh untuk mengatasi masalah keluarga. Dalam keluarga yang kehilangan orang yang mereka cintai, fleksibilitas peran merupakan strategi coping fungsional yang penting untuk membedakan tingkat fungsi keluarga.
- g) Normalisasi. Normalisasi adalah cara mengkonseptualisasikan bagaimana keluarga menangani ketidakmampuan anggota keluarga sehingga Anda dapat menggambarkan respons keluarga terhadap stres.

Sedangkan strategi *coping* eksternal ada empat yaitu:

- a) Mencari informasi. Keluarga yang mengalami masalah memberikan respon kognitif untuk mencari pengetahuan dan informasi terkait stresor. Ini membantu mengendalikan situasi dan mengurangi rasa takut terhadap orang asing, dan membantu keluarga menilai sumber stres dengan lebih akurat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memelihara hubungan aktif dengan komunitas. Gaya coping ini berbeda dengan gaya coping yang menggunakan sistem dukungan sosial. Respons semacam ini adalah respons keluarga yang umum, berjangka panjang, dan berkelanjutan, daripada meningkatkan respons terhadap stresor spesifik tertentu. Dalam hal ini, anggota keluarga adalah pemimpin keluarga dalam kelompok, organisasi, dan kelompok masyarakat.
- c) Mencari pendukung sosial. Mencari dan menemukan berbagai sumber dukungan sosial dalam jaringan sosial keluarga juga merupakan strategi coping dalam keluarga.
- d) Mencari dukungan spiritual. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keluarga berusaha mencari dukungan spiritual dari anggota keluarga untuk mengatasi masalah. Percaya kepada Tuhan dan berdoa adalah cara paling penting bagi keluarga untuk mengatasi stres.

**c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Coping Stress**

Sudah banyak penelitian yang dilakukan oleh para tokoh untuk melihat dan mengetahui kecenderungan seseorang dalam melakukan *coping* stress serta faktor yang mempengaruhinya. Seperti yang dikemukakan Bandura dan dikutip oleh Pargament (1997) bahwa sikap optimis yang muncul dari efikasi diri dalam hidup seseorang memiliki hubungan dengan kemampuan menghadapi kondisi yang sulit sehingga menimbulkan ketenangan emosional dalam *coping*. Artinya efikasi diri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik akan sangat membantu seseorang untuk tetap tenang meski dalam situasi yang tidak kondusif seperti saat menghadapi stress. Dalam hal ini efikasi diri merupakan bagian dari sumber *coping*.

Sumber *coping* akan mempengaruhi pemilihan terhadap *coping stress* tertentu. Menurut Pargament (1997) ada beberapa sumber *coping* yang bisa mempengaruhi coping, antara lain materi, fisik, psikologis, kemampuan sosial dan spiritual.

Lazarus dan Folkman dalam Armajayanthi et al., (2017) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi strategi coping baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal). Faktor-faktor tersebut meliputi faktor kesehatan dan energi, keterampilan memecahkan masalah, keyakinan positif, keterampilan sosial, dan dukungan sosial.

#### d. *Coping Stress* Menurut Islam

Kehidupan yang dijalani manusia tak akan terlepas dari berbagai permasalahan, ujian, cobaan dan sejenisnya. Hal ini tertuang dalam firmanNya pada surat Albaqarah ayat 155 :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ  
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”*.

Jenis stressor sesuai dengan ayat di atas sudah menjelaskan hal-hal apa saja yang dapat menjadi cobaan bagi manusia. Secara tersurat dinyatakan oleh Allah SWT bahwa rasa takut, kekurangan makan, kemiskinan, dan kehilangan harta dapat menjadi cobaan yang berat (Yuwono, 2010).

Allah SWT menjadikan semua permasalahan tersebut tentu bukan tanpa tujuan. Tidak ada satupun ketetapan Allah yang sia-sia dan tanpa hikmah. Allah juga takkan membebani manusia diluar kemampuannya sebagaimana firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 286 yang artinya :

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”*

Islam sebagai agama yang komprehensif sudah mengatur segala bidang kehidupan. Islam juga telah mengatur bagaimana manusia menghadapi persoalan hidup yang menjadi sumber stress. Terkait dengan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, yang harus dilakukan manusia ketika menghadapi stress, Allah berfirman dalam surat Ali Imran ayat 139 :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ  
 إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : *“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”*.

Mengingat akibat yang sangat besar pada stres, maka dibutuhkan kemampuan untuk mengelola stres. Stres tidak mungkin selamanya dihindari, karena ujian dan cobaan dari Allah SWT tidak dapat diatur oleh manusia (Yuwono, 2010). Hal yang senada juga diuraikan oleh (Wallace, 2007) bahwa ada beberapa macam jenis stressor yaitu kematian, perceraian, kesulitan ekonomi, frustrasi, konflik, dan tekanan.

Berdasarkan beberapa literatur yang ditulis para pakar muslim, ada beberapa cara mengelola dan menghadapi stress yang telah diajarkan oleh Islam berdasarkan Alquran dan hadits seperti di bawah ini :

#### 1) Ikhlas dan introspeksi diri

Ketika ada persoalan yang membuat stress, maka Islam mengajarkan untuk ikhlas menerima semua kenyataan. Ikhlas dalam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam tak bermaksud menyerah begitu saja tapi ikhlas meyakini bahwa semua itu datang dari Allah dan semua yang datang dari Allah pasti ada hikmah yang menyertainya. Ikhlas menghadapi persoalan bisa membuka peluang untuk introspeksi diri (muhasabah dan perbaikan diri). Allah berfirman pada surat Annisa' ayat 146:

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ  
مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ۖ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٤٦﴾

Artinya : “Kecuali orang-orang yang bertobat dan memperbaiki diri dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan dengan tulus ikhlas (menjalankan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu bersama-sama orang-orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman”

### 2) Sabar dan shalat

Ketika permasalahan datang mengganggu pikiran dan perasaan yang berujung pada stress, maka Allah telah memberi solusi untuk sabar dan mendirikan shalat. Sebagaimana firman Allah dalam surat Albaqarah ayat 153 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ  
الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"*.

#### 3) Bersyukur

Islam mengajarkan umatnya untuk bersyukur dalam setiap situasi. Bersyukur tidak hanya ketika mendapatkan nikmat yang besar akan tetapi syukur juga ketika mendapatkan ujian atau permasalahan. Permasalahan yang datang tidak bisa dimaknai bahwa semua nikmat sudah dicabut oleh Allah karena nikmat Allah itu tidak terukur dan tak terhitung jumlahnya. Oleh karena itu Islam senantiasa mengajarkan untuk senantiasa bersyukur setiap saat:

Sebagaimana firman Allah surat Ibrahim ayat 7 yang berbunyi :

وَإِذْ تَأَذَّتْ رُءُوبُكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya : *"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"*.

#### 4) Taqwa dan tawakkal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taqwa dan tawakkal adalah derajat yang tinggi dari pengabdian seorang hamba pada Tuhannya. Taqwa dan tawakkal ini juga merupakan untuk semua kemudahan termasuk kemudahan dalam menghadapi dan mengelola stress .Sebagaimana firman Allah dalam surat Ath-thalaq ayat 2-3 :

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ  
وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

Artinya : “Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya”.

Allah juga berfirman dalam surat Lukman ayat 22 yang berbunyi :

وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ  
بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya : “Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan”



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Berdo'a pada Allah

Apapun yang terjadi di dunia ini adalah atas izin Allah. Jika yang terjadi itu berupa persoalan, maka Allah juga yang akan memberikan jalan keluarnya. Jika yang didatangkan itu adalah penyakit, maka Allah juga yang akan menyembuhkan. Oleh karena itu, Islam senantiasa menganjurkan umatnya untuk selalu berdo'a pada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-mukminun ayat 60 yang berbunyi:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya : *Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina".*

## 6) Zikir (mengingat Allah)

Dalam Islam, zikir tak hanya semata-mata ibadah pada Allah tapi zikir juga terapi. Zikir bisa membuat hati menjadi tenang sebagaimana firman Allah dalam surat Arra'du ayat 28 yang berbunyi :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram”.

#### 7) Berprasangka baik

Semua persoalan yang dihadapi tentu ada penyebab dan hikmahnya. Islam sebagai agama yang mulia mengajarkan untuk selalu berprasangka baik terhadap semua ketetapan Allah. Manusia tidak punya kuasa untuk mengetahui semua rahasia Allah di balik semua yang terjadi. Sebagaimana firman Allah surat Al-Baqarah ayat 216 yang berbunyi :

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ  
 خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا  
 تَعْلَمُونَ

Artinya : “Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Tenang dan tidak terburu-buru

Islam mengajarkan ketenangan dan tidak buru-buru dalam melakukan sesuatu termasuk dalam menghadapi suatu permasalahan. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

*“Sesungguhnya pada dirimu ada dua akhlak yang dicintai Allah, yaitu al-hilm (menahan diri ketika marah, tidak tergesa-gesa menyikapi suatu masalah) dan al-anaah (berhati-hati dalam menghadapi suatu masalah, menahan diri dan tidak terburu-buru).” [HR. Muslim dari Ibnu Abbas radhiyallahu’anhuma]*

**2. Resiliensi**

**a. Pengertian Resiliensi**

Secara etimologi, resiliensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *resilience* yang berarti daya pegas, daya kenyal (kelenturan) atau kegembiraan (Echols & Shadily, 2000). Sebagian ahli mengatakan resiliensi itu berasal dari bahasa latin yaitu *resilire* yang artinya melambung kembali.

Resiliensi pertama kali dirumuskan oleh Block (dalam Klohnen, 1996) dengan istilah *ego resilience* yang berarti kemampuan umum yang melibatkan penyesuaian diri yang tinggi dan luwes saat menghadapi tekanan internal maupun eksternal. Resiliensi sebagai konstruk psikologi diajukan oleh para ahli behavioral untuk mengetahui, mendefinisikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengukur kemampuan individu untuk bertahan dan berkembang dalam situasi yang menekan (*adverse condition*) serta mengetahui kemampuan untuk bangkit atau kembali pulih (*recovery*) (McCubbin, 2001) .

Grotberg (1999) mendefinisikan resiliensi sebagai “ *the human capacity to face, overcome, be strengthened by, and even be transformed by experiences of adversity*”. Secara sederhana bisa diartikan sebagai kemampuan manusia untuk menghadapi, mengatasi, dan menjadi kuat bahkan mengubah kesulitan yang dialaminya. Desmita (2006) berpendapat bahwa resiliensi adalah kemampuan atau kapasitas yang ada pada diri seseorang, kelompok, atau masyarakat untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menghilangkan efek yang merugikan dari situasi-situasi yang tidak diinginkan, atau bahkan merubah kondisi tersebut menjadi suatu hal yang biasa dan biasa untuk diatasi.

Reivich & Shatte (2002) menjelaskan bahwa resiliensi memiliki empat fungsi dasar dalam kehidupan manusia. Keempat fungsi itu adalah untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang pernah dialami di masa kecil, melewati kesulitan-kesulitan dalam kehidupan sehari-hari, bangkit kembali setelah mengalami kejadian traumatik atau kesulitan besar dan mencapai prestasi terbaik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa resiliensi adalah kemampuan manusia untuk menghadapi, mengatasi dan bertahan di berbagai kesulitan hidup serta merubah kondisi itu menjadi lebih positif sehingga tidak menimbulkan traumatik dan bisa meraih sesuatu yang lebih baik. Pengertian ini menunjukkan ada dua poin penting pada resiliensi yaitu bertahan dan bangkit. Bertahan dengan cara menghadapi dan mengatasi kesulitan atau tekanan sementara bangkit dengan cara merubah kondisi itu menjadi lebih baik.

**b. Aspek-Aspek Resiliensi**

Menurut Reivich dan Shatte (2002) ada tujuh aspek yang bisa membentuk dan mempengaruhi resiliensi. Ketujuh aspek itu akan diuraikan sebagai berikut :

**1) Regulasi emosi**

Regulasi emosi adalah suatu kemampuan untuk tetap tenang meskipun berada di tengah situasi sulit atau dibawah tekanan. Orang yang tangguh menggunakan semua keterampilan positif mereka untuk membantu mengendalikan emosi, perilaku dan tetap bisa fokus. Menunjukkan emosi dengan tepat dan positif adalah bagian dari resiliensi. Individu yang resilien akan mengembangkan seluruh kemampuannya dengan baik sehingga dapat membantu mereka untuk mengontrol emosi, atensi, dan perilaku mereka (Jackson & Watkin, 2004). Individu yang tidak resilien cenderung lebih mudah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami ketakutan, kesedihan, kemarahan kekecewaan dan sulit untuk bangkit dari semua kondisi tersebut.

#### 2) Pengendalian *impuls*

Kemampuan ini juga berkaitan dengan regulasi emosi. Orang dengan keterampilan pengendalian impuls yang kuat seringkali mampu mengendalikan dan mengekspresikan emosi mereka dengan tepat. Orang dengan keterampilan pengendalian impuls yang rendah sering mengalami perubahan emosional yang cepat, dan perubahan ini cenderung mengendalikan perilaku dan pikiran mereka. Orang cenderung kehilangan kesabaran, marah, impulsif, dan bertindak agresif dalam situasi kecil yang tidak penting.

#### 3) Optimisme

Optimisme adalah keyakinan yang ada dalam diri bahwa sesuatu yang diinginkan akan dapat dicapai dan sesuatu yang tak diinginkan bisa berubah menjadi lebih baik. Individu yang resilien adalah individu yang optimis. Optimisme ada yang realistis dan juga yang tidak realistis. Optimisme yang realistis adalah sebuah kepercayaan akan terwujudnya sesuatu yang lebih baik dengan diiringi segala usaha yang tepat. Sementara optimisme yang tidak realistis adalah sebuah kepercayaan akan terwujudnya sesuatu yang lebih baik yang tidak disertai dengan usaha. Optimisme yang dimaksud dalam hal ini adalah optimism realistis. Perpaduan antara optimisme

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang realistis dan efikasi diri adalah kunci resiliensi dan kesuksesan (Jackson & Watkin, 2004).

#### 4) Empati

Empati adalah kemampuan untuk memahami, merasakan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh orang lain. Empati mencerminkan seberapa baik individu mengenali keadaan psikologis dan kebutuhan emosi orang lain. Kemampuan berempati adalah bagian dari keterampilan interpersonal. Kemampuan empati penting dalam hubungan sosial, individu yang resilien akan mampu untuk memahami perasaan maupun pikiran orang lain.

#### 5) Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara efektif. Individu yang tidak yakin dengan dirinya tidak akan bisa memanfaatkan segala kemampuannya untuk menyelesaikan masalah. Individu yang resilien akan memiliki keyakinan atau kepercayaan yang tinggi pada dirinya bahwa dia memiliki kemampuan untuk menghadapi, mengatasi dan merubah kondisi yang dialaminya menjadi lebih baik. Dengan efikasi diri yang baik individu bisa menumbuhkan pengetahuan bahwa dirinya memiliki bakat dan ketrampilan, yang dapat digunakan untuk mengontrol lingkungannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Analisis Penyebab Masalah

Analisis penyebab masalah merujuk pada kemampuan individu untuk secara akurat mengidentifikasi penyebab-penyebab dari sebuah permasalahan. Apabila individu tidak bisa memperkirakan dan mengidentifikasi penyebab dari permasalahannya secara akurat, maka individu tidak akan membuat kesalahan yang sama. Individu yang resilien mempunyai sensitivitas dan fleksibilitas dalam memahami berbagai penyebab timbulnya suatu permasalahan.

#### *Reaching Out* (Menemukan Solusi Masalah)

Menemukan solusi atau jalan keluar dari sebuah permasalahan tentu berdasarkan analisis penyebabnya. Individu yang resilien mampu melakukan tiga hal dengan baik, yaitu mampu menganalisis risiko dari suatu masalah, memahami dirinya dengan baik, dan mampu menemukan makna serta tujuan hidup (Reivich and Shatte, 2002). Ketiga hal ini menjadi pertimbangan dalam menentukan solusi yang tepat. Solusi yang tepat tidak akan menimbulkan risiko yang negatif, sesuai dengan kemampuan individu dan tujuan yang hendak dicapai.

### c. Sumber Resiliensi

Menurut Grotberg (1995) ada beberapa sumber yang mempengaruhi dan mendasari pembentukan resiliensi individu. Adapun sumber-sumber tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) *I have* (Aku punya)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini merupakan sumber eksternal untuk meningkatkan resiliensi. (Desmita, 2011) menyebutkan faktor tersebut merupakan karakteristik resiliensi yang bersumber dari pemaknaan individu terhadap besarnya dukungan dan sumber daya yang diberikan oleh lingkungan sosial. Bagi remaja, hal ini merupakan sumber resiliensi, terkait dengan makna besarnya dukungan yang mereka terima dari lingkungan sosial. Untuk membangkitkan rasa aman dan nyaman, yang merupakan inti dari membangun ketahanan, seorang individu membutuhkan dukungan eksternal dan sumber daya dari lingkungan sosial sebelum mereka dapat menyadari siapa mereka dan apa yang dapat mereka lakukan.

. Dalam sumber ini individu dikatakan resilien apabila memiliki hubungan yang dapat dipercaya, struktur dan aturan di rumah, peran percontohan, dorongan menjadi otonom dan akses pada kesehatan, pendidikan, kesejahteraan dan layanan keamanan (Grotberg, 1995).

## 2) *I am* (Aku ini)

Dalam resiliensi sumber ini merupakan karakteristik resiliensi yang bersumber yang dari dalam diri sendiri. Sumber ini meliputi beberapa aspek, yaitu perasaan, sikap, dan keyakinan di dalam diri individu. Menurut Grotberg (1995) individu dikatakan resilien disumber ini adalah individu yang disayang dan disukai banyak orang, mencintai, empati, kepedulian pada orang lain, bangga pada diri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, bertanggung jawab, percaya diri, optimis, dan penuh harap.

### 3) *I can* (Aku dapat)

Desmita (2011) menyebutkan resiliensi itu bersumber dari apa saja yang dapat dilakukan individu sehubungan dengan keterampilan sosial dan interpersonal. Sumber ini merupakan kemampuan individu untuk mengungkapkan pendapat, perasaan, maupun pemikiran dalam berkomunikasi dengan orang lain, untuk memecahkan masalah dalam berbagai setting kehidupan, mengatur pola tingkah laku, dan mendapatkan bantuan saat membutuhkannya. Menurut Grotberg (1995) individu yang dikatakan resilien pada sumber ini adalah individu memiliki keterampilan cara berkomunikasi, memecahkan masalah, mengelola perasaan, mengukur tempramen sendiri dan orang lain, serta menjalin hubungan-hubungan yang saling mempercayai.

#### d. Karakteristik Individu Yang Resilien

Kemampuan resiliensi setiap individu tidaklah sama. Dari aspek-aspek dan sumber-sumber resiliensi di atas, beberapa pendapat sudah menyimpulkan tentang karakteristik individu yang resilien. Tabel berikut ini akan menggambarkan karakteristik individu yang resilien tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
Karakteristik Individu Yang Resilien

No	Nama	Aspek	Indikator
.	Benard (2004)	1. Kompetensi Sosial	1. Responsif 2. Komunikasi 3. Empati 4. Murah Hati
		2. Kemampuan pemecahan masalah	1. Kemampuan perencanaan 2. Fleksibilitas 3. <i>Resourcefulness</i> 4. Kemampuan berpikir kritis
		3. Otonomi	B. Identitas Positif C. <i>Internal locus of control</i> D. <i>Self Efikasi</i> E. <i>Adaptive distancing</i> F. Kewaspadaan diri G. Rasa humor
		4. Kesadaran akan tujuan dan masa depan	1. Arah tujuan dan aspirasi pendidikan berorientasi masa depan 2. Ketertarikan tertentu pada suatu hal untuk masa depan yang lebih baik 3. Optimis 4. Keyakinan yang teguh
.	Block dan Kreman (dalam Tugade & Fredrickson, 2004)		1. Individu merasa optimis dan semangat menjalani hidup 2. Individu terbuka dengan pengalaman 3. Memiliki emosi positif yang tinggi
.	Siebert (2005)		1. <i>Playful</i> (suka bermain) dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 2. Secara konstan cepat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>belajar dari pengalaman</p> <p>3. Beradaptasi dengan cepat dan baik</p> <p>4. <i>Self-esteem</i> dan kepercayaan diri yang kokoh</p> <p>5. Mengekspresikan perasaan secara jujur</p> <p>6. Mengharapkan sesuatu berjalan dengan baik</p> <p>7. Mencoba mengerti orang lain dengan berempati</p> <p>8. Memiliki kapasitas intelektual</p> <p>9. Memiliki <i>Internal Locus Of Control</i></p>
(Henderson & Milstein, 2003)	<p>1. Kesiediaan diri untuk melayani orang lain</p> <p>2. Menggunakan ketrampilan-keterampilan hidup, yang mencakupi keterampilan mengambil keputusan dengan baik, tegas, keterampilan mengontrol impuls-impuls dan problem solving</p> <p>3. Sosiabilitas, kemampuan untuk menjadi seseorang teman dan membentuk hubungan-hubungan yang positif</p> <p>4. Memiliki perasaan humor</p> <p>5. <i>Locus of control</i></p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

 internal

6. Mandiri
  7. Memiliki pandangan positif terhadap masa depan
  8. Fleksibilitas
  9. Memiliki kapasitas untuk terus belajar
  10. Motivasi diri
  11. Kompetensi personal
  12. Memiliki harga diri dan rasa percaya diri
- 

**3. Broken Home****a. Pengertian dan Kriteria *Broken Home***

Secara etimologis *broken home* diartikan sebagai keluarga retak (Echols & Shadily, 2000). Prasetyo (2009) mengartikan *Broken* dengan kehancuran, sedangkan *Home* artinya rumah. *Broken home* mempunyai arti bahwa adanya kehancuran yang ada di dalam rumah tangga yang disebabkan oleh kedua suami istri mengalami perbedaan pendapat. Senada dengan itu Ahmadi (2009) mendefenisikan keluarga *Broken Home* adalah keluarga yang terjadi dimana tidak hadirnya salah satu orang tua karena kematian atau perceraian atau tidak hadirnya kedua-duanya.

Jadi *broken home* merupakan keluarga yang tidak harmonis atau keluarga yang tidak utuh. Ketidakharmonisan dan ketidakutuhan itu bisa karena faktor perceraian, faktor kematian, faktor ekonomi, perbedaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat, kurangnya komunikasi dan terlalu mementingkan ego yang mengakibatkan anak kurang mendapat kasih sayang dari salah satu atau kedua orang tuanya. Kondisi

Menurut Wilis (2011) keluarga pecah (*broken home*) dapat dilihat dari dua aspek yaitu:

- 1) Keluarga itu terpecah karena strukturnya tidak utuh sebab salah satu dari kepala keluarga itu meninggal dunia atau telah bercerai
- 2) Orang tua tidak bercerai akan tetapi struktur keluarga itu tidak utuh lagi karena ayah atau ibu sering tidak di rumah, dan atau tidak memperlihatkan hubungan kasih sayang lagi. Misalnya orang tua sering bertengkar sehingga keluarga itu tidak sehat secara psikologis.

Sementara Yusuf (2014) menyebutkan kriteria *Broken Home* sebagai berikut :

- 1) Kematian salah satu atau kedua orang tua
- 2) *Divorce*, (orang tua berpisah atau bercerai)
- 3) *Poor marriage*, (hubungan orang tua dengan anak tidak baik)
- 4) *Poor Parent-childern relationship*, (Hubungan orang tua tidak baik)
- 5) *High tensen and low warmth*, (Suasana keluarga dan tanpa kehangatan)
- 6) *Personality psychological disorder*, (Salah satu atau kedua orang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua mempunyai kelainan kepribadian atau gangguan kejiwaan)

William J. Goode dalam (Soelaeman, 2009) mengemukakan bentuk atau kriteria dari keretakan dalam keluarga (*broken home*) yaitu:

#### 1) Ketidaksahan

Ini adalah keluarga yang tidak lengkap, karena ayah (suami) atau ibu (istri) tidak hadir sehingga tidak memenuhi tugas atau peran yang ditentukan masyarakat.

#### 2) Pembatalan, perpisahan, perceraian dan meninggalkan.

Pembubaran atau terputusnya hubungan keluarga di sini disebabkan oleh salah satu atau kedua belah pihak memutuskan untuk meninggalkan yang lain dan berhenti memenuhi kewajiban peran mereka.

#### 3) Keluarga selaput kosong

Anggota keluarga tinggal bersama tetapi tidak berkomunikasi atau bekerja sama satu sama lain, atau memberikan dukungan emosional satu sama lain. Orang yang tidak memiliki pasangan karena hal yang tidak diinginkan. Keluarga pecah karena suami atau istri meninggal, dipenjarakan, atau terpisah dari keluarga karena peperangan, depresi, atau persoalan lain.

#### 4) Kegagalan peran penting yang tidak diinginkan.

Hal ini bisa berupa penyakit mental, emosional atau penyakit fisik serius yang dapat menyebabkan kegagalan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan tugas, peran dan fungsi. Dadang Hawari yang dikutip oleh Yusuf (2014) menjelaskan bahwa keluarga yang mengalami kegagalan fungsi ditandai dengan ciri- ciri seperti meninggalnya salah satu atau kedua orang tua, berpisah atau bercerainya kedua orang tua, hubungan kedua orang tua yang tidak akur atau tidak harmonis, suasana rumah tangga yang tidak nyaman dan tanpa kehangatan, orang tua sibuk dan jarang berada di rumah, salah satu atau kedua orang tua mempunyai kelainan, dan kepribadian atau gangguan kejiwaan.

**b. Penyebab Broken Home**

Keretakan dalam keluarga (*broken home*) dapat terjadi karena berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri anggota keluarga tersebut. Menurut Wilis (2011) ada tujuh faktor penyebab keluarga *broken home*, yaitu:

- 1) Kurang atau putus komunikasi di antara anggota keluarga
- 2) Sikap egosentrisme masing-masing anggota keluarga
- 3) Permasalahan ekonomi keluarga
- 4) Masalah kesibukan orang tua
- 5) Pendidikan orang tua yang rendah
- 6) Perselingkuhan
- 7) Jauh dari nilai-nilai Agama

Berdasarkan keterangan dari beberapa literatur diatas, penulis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa keluarga *Broken Home* bukan hanya saja karena kasus perceraian. Keluarga *Broken Home* secara keseluruhan berarti keluarga di mana fungsi ayah dan ibu sebagai orang tua tidak berjalan baik secara fungsional, yang pada dasarnya orang tua adalah sebagai motivator bagi anak, sebagai tempat mendapat kasih sayang dan sebagainya. Disamping itu, *broken home* dapat pula terjadi karena kurang atau putus komunikasi diantara anggota keluarga, sikap egosentrisme masing-masing anggota keluarga, permasalahan ekonomi keluarga, masalah kesibukan orang tua, pendidikan orang tua yang rendah, perselingkuhan atau jauh dari nilai-nilai agama.

#### c. Menjaga Keutuhan Keluarga dalam pandangan Islam

Tujuan menjaga keutuhan keluarga adalah untuk mewujudkan keluarga yang harmonis. Keluarga harmonis adalah rumah tangga yang dihiasi dengan ketenangan, ketentraman, kasih sayang, keturunan, kasih sayang, pengorbanan, saling melengkapi, menyempurnakan, saling membantu dan bekerja sama (Qaimi, 2002). Islam sangat mementingkan pembinaan pribadi dan keluarga. Pribadi yang baik akan melahirkan keluarga yang baik, sebaliknya pribadi yang rusak akan melahirkan keluarga yang rusak pula (Ismatulloh, 2015). Keluarga yang harmonis dan baik oleh umat Islam biasanya diistilahkan dengan keluarga yang *sakinah, mawaddah warahmah*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Sakinah* berasal dari bahasa Arab *sakana-yaskunu-sukuunan*, artinya tenang (Ma'luf, 1986). Kaitannya dengan keluarga, *sakinah* dimaknai sebagai keluarga yang harmonis, sejahtera, bahagia, hidup tenang, tentram, dan damai penuh kasih sayang, serta relasi suami isteri yang seimbang dan tidak ada kekerasan di dalamnya. *Mawaddah* berasal dari kata *al-waddu* yang artinya cinta atau mencintai sesuatu. Sementara *rahmah* Berasal dari kata *rohima, rohmatan wa marhamatan* artinya menaruh kasihan (Warson, 1997). Pengertian *rahmah* juga bisa dikatakan santun menyantuni (Thalib, 2009). Kaitannya dengan keluarga, *rahmah* ini berarti kasih sayang atau cinta yang bersifat batin, yakni tentramnya hati masing-masing pihak (Ulfatmi, 2011).

Ciri-ciri keluarga yang harmonis seperti dijelaskan oleh Sainul (2018) adalah sebagai berikut :

#### 1) Keseimbangan hak dan kewajiban suami dan isteri

Muhammad Baqir al-Habsyi dalam yang dikutip oleh (Nuruddin & Tarigan, 2006) dalam bukunya memberi ulasan yang sistematis tentang hak dan kewajiban suami isteri; *Pertama*, kewajiban timbal balik antara suami dan isteri; dihalalkannya bagi suami menikmati hubungan fisik dengan isteri demikian pula sebaliknya, timbulnya hubungan mahram, berlakunya hukum kewarisan, adanya hubungan nasab dengan anak, berlangsungnya hubungan baik antara suami isteri, menjaga penampilan. *Kedua*, kewajiban suami terhadap isteri; memberikan nafkah,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempergauli isteri dengan baik. *Ketiga*, kewajiban isteri terhadap suami; bersikap taat dan patuh kepada suami selama tidak dilarang dalam Islam, memelihara dirinya, tidak menyakiti hati suami.

#### 2) Pemeliharaan dan pendidikan anak

Santhut (1998) menyebutkan bahwa keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah pusat pendidikan. Namun, yang pertama memberikan pengaruh adalah keluarga. Dibandingkan dengan yang lain, keluarga merupakan pusat pendidikan yang paling berpengaruh, karena anak telah memeluk agama Islam sejak lahir dan benih-benih pendidikan ditaburkan dalam keluarga. Demikian pula, anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu di rumah daripada di tempat lain, dan kedua orang tua memiliki pengaruh terbesar pada anak-anak mereka.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, pasal 45 mengatur bahwa kedua orang tua berkewajiban untuk membesarkan dan mendidik anak-anaknya dengan sebesar-besarnya. Kewajiban ini tetap berlaku sampai anak tersebut menikah atau menjadi mandiri. Kewajiban ini bahkan terus ada meskipun kedua orang tua sudah berpisah atau bercerai. Hampir sama apa yang dijelaskan dalam UU No. 4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak pasal 2 bahwa (1) anak berhak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang, baik dalam keluarganya maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar, (2) anak berhak mendapatkan pelayanan untuk mengembangkan kemampuannya dan kehidupan sosialnya, sesuai aturan yang baik dan berguna, (3) anak berhak mendapatkan pemeliharaan dan perlindungan, baik di dalam kandungan maupun setelah dilahirkan, (4) anak berhak mendapatkan perlindungan terhadap lingkungan hidup yang dapat membahayakan atau menghambat pertumbuhannya. Oleh karena itu ciri keluarga sakinah adalah keluarga yang peduli terhadap perkembangan, pemeliharaan dan pendidikan anak dengan baik.

- 3) Membina hubungan baik antara keluarga besar pihak suami isteri dan masyarakat

Pernikahan bukan hanya mengikat dua orang yang berbeda tapi lebih jauh menyatukan dua keluarga besar dari pihak suami maupun isteri. Hubungan baik tidak saja dibina antara suami dan isteri tapi juga antara keluarga suami dan keluarga isteri. Lebih jauh lagi, keluarga atau rumah tangga yang harmonis juga membina hubungan baik dengan masyarakat sekitarnya di manapun berada. Hubungan baik di lingkungan masyarakat ini bisa tercapai berawal dari kehidupan rumah tangga. Sebagaimana dikatakan oleh Confusius yang dikutip oleh (Goode, 1985) jika kehidupan dalam rumah tangga suami, isteri dan anak mengetahui dan menjalankan perannya masing-masing dengan baik dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar, maka hubungan baik dan kemakmuran di masyarakat akan tercapai.

#### 4) Keimanan bertambah

Dalam Islam, apapun yang dilakukan oleh manusia bisa dikategorikan ibadah dengann syarat diniatkan karena Allah. Pernikahan merupakan ibadah jika diniatkan untuk mencari ridha Allah. Pernikahan juga bisa menjadi sarana meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Pondasi keluarga yang sakinah mawaddah dan warahmah adalah tauhid dan keimanan

Islam memandang pernikahan sebagai sarana pembentukan keluarga, dan konstruksinya harus didasarkan pada tauhid, yaitu tujuan Tuhan membentuk keluarga, sehingga pedomannya jelas, kuat dan bermanfaat, yaitu kepatuhan terhadap kewajiban masing-masing. keluarga. anggota untuk mencapai orang lain Hak-hak anggota keluarga. Oleh karena itu, kehidupan keluarga selalu diciptakan, bukan hanya sementara. (Amri & Tulab, 2018).

Apabila sebuah rumah tangga atau keluarga, antara suami dan isteri terjadi konflik atau permasalahan, maka harus diselesaikan dengan cepat dan tepat. Hal ini tentu dalam rangka menjaga keutuhan pernikahan sehingga tidak terjadi perceraian yang berujung pada *broken home*. Permasalahan yang terjadi antara suami isteri dalam Islam dikenal dengan istilah *Syiqaq* dan *Nusyuz*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Al-syiqaq* berarti perselisihan atau retak (Kuzari, 1995). Kemudian Ghazaly (2006) menjelaskan bahwa *al-syiqaq* dapat berarti krisis memuncak yang terjadi antara suami istri sedemikian rupa, sehingga antara suami istri terjadi pertentangan pendapat dan pertengkaran. *Syiqaq* membuat dua pihak tidak mungkin dipertemukan dan kedua belah pihak tidak bisa persoalan antara keduanya.

Sementara *Nusyuz* adalah konklusi yang tidak bisa dihindari dari pertikaian- pertikaian besar yang menimpa pasangan suami istri. Telah diketahui, bahwa manakala pertikaian-pertikaian berjalan cukup lama, ia pun akan menjadi semakin kritis dan melahirkan suasana kebencian serta permusuhan yang kadang kala pada klimaksnya sampai pada keberpalingan. Dari kasus semacam ini yang kemudian muncul adalah kata *Nusyuz*, yaitu keluarnya suami istri atau salah satunya dari tugas dan kewajibannya, dan dia tidak melaksanakannya karena keengganan dan tidak mau patuh (R. K. Al-Hayali, 2004).

Dengan demikian, *Syiqaq* berbeda dengan *Nusyuz*. *Syiqaq* merupakan perselisihan yang berawal dan terjadi pada kedua belah pihak suami dan istri secara bersama-sama, sementara *Nusyuz* perselisihannya hanya berawal dan terjadi pada salah satu pihak saja, baik dari pihak suami saja atau isteri saja.

Islam telah memberikan solusi yang jelas ketika terjadi *syiqaq* antara suami isteri yaitu menyelesaikan dengan cara menunjuk *hakam*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Hakam* adalah juru damai yang diutus dari pihak suami dan pihak isteri. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surat An-nisa' ayat 35 yang artinya :

*“Dan jika kamu khawatir ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.*

Ayat ini menunjukkan betapa Islam telah mengatur terkait *syiqaq* ini secara jelas. Ditunjuknya hakam adalah untuk memperbaiki keadaan dan membicarakan solusi dari permasalahan antara suami dan isteri. Ini menandakan bahwa Islam sangat tidak menginginkan perceraian dan senantiasa mengusahakan perdamaian dan perbaikan agar rumah tangga tetap utuh.

Terkait dengan *Nusyuz*, Allah menerangkan pada surat An-nisa' ayat 34 yang berbunyi :

*“Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebahagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleha, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”.*

Nusyuz tidak hanya terjadi pada wanita atau isteri tapi bisa juga pada suami. Ayat diatas menjelaskan bahwa laki-lak atau suami adalah pemimpin yang bertanggung jawab terhadap isterinya. Suami harus mendidik isterinya agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang agama dan selalu patuh pada suami. Apabila isteri melakukan nusyuz maka Islam sudah memberikan tiga tahapan edukasi yang bisa dilakukan oleh suami pad isteri. Diawali dengan menasehatinya secara baik. Jika tidak berubah juga maka pisahkan tempat tidurnya. Apabila kedua cara ini tidak berhasil maka baru boleh dipukul. Perihal memukul ini juga diatur dalam Islam bahwa suami tidak boleh sembarangan memukul. Tidak memukul yang membahayakan dan tidak memukul untuk menghinakan. Pukulan di sini bermaksud memberi pelajaran bukan penderitaan.

**B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Kajian penelitian yang relevan yang pernah dilakukan sebelumnya dan memiliki kaitan dengan penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Panji Mas Said tahun 2019 dengan judul “*Strategi Koping Remaja Berprestasi Pada Keluarga Broken Home*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek yang menggunakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi berbeda mampu bangkit dan menghadapi masalah lebih cepat. Makna prestasi yang sebelumnya bertujuan untuk membanggakan orang tua diubah untuk mengimbangi kebaikan orang-orang terdekat yang memberikan dukungan sosial kepada peserta. Artinya strategi coping dipengaruhi oleh keyakinan agama, yang terlihat dari cara partisipan menerima masalah yang dihadapi, usia dimana mereka masih menggunakan emosi untuk menghadapi masalah yang mereka hadapi selama masa remaja, dan dukungan sosial. Ketiga, inilah yang memungkinkan para remaja untuk bertahan dari perceraian orang tua mereka dan mempertahankan prestasi mereka.

2. Penelitian Nony Oktaviani Evasari tahun 2019 dengan judul “*Studi Kasus Strategi Coping Stress Anak Korban Broken Home yang Bisa Bangkit dari Stres*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stressor psikologi menjadi sumber stress bagi subjek yang disebabkan oleh rasa kekecewaan yang mendalam sehingga subjek menarik diri dari lingkungannya karena kecewa, marah atas gunjingan dan ejekan tetangga dan teman-temannya. Ayah kandung yang meninggalkan subjek sejak kecil merupakan stressor sosial. Subjek melakukan coping dengan seeking sosial berupa memperoleh dukungan sosial dari orang terdekat dan orang lain seperti keluarga, teman, dan konselor. Subjek juga melakukan perilaku *distancing* yaitu lebih memunculkan harapan positif serta membuang pikiran negatif. Kemudian subjek berusaha mengontrol

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi seperti kemarahan, kesedihan sehingga subjek bisa berpikir jernih dalam menghadapi permasalahan. Subjek memilih untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, serta belajar ikhlas menerima takdir yang sudah ditetapkan Allah kepadanya.

3. Penelitian Orpa Banne tahun 2014 yang berjudul “ *Resiliensi Remaja Yang Memiliki Orangtua Bercerai (Studi Fenomenologi Terhadap Remaja Dengan Orangtua Yang Bercerai Di Kota Makassar)*”. Responden dari penelitian ini berjumlah empat orang remaja awal dan tengah yang memiliki orangtua bercerai dan memiliki prestasi akademik yang baik di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang memiliki orangtua bercerai dapat mencapai resiliensi. Proses resiliensi yang dilalui oleh responden adalah munculnya perasaan negatif, beradaptasi dengan perubahan-perubahan, menerima keadaan, bertahan dengan keadaan keluarga, berkembang ke arah positif, dan berbagi dan memberikan dukungan kepada teman yang memiliki permasalahan sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mencapai resiliensi adalah faktor individual, keluarga, serta eksternal atau komunitas.
4. Penelitian Eka Asriandari tahun 2015 yang berjudul “*Resiliensi Remaja Korban Perceraian Orangtua*”. Penelitian ini berbentuk kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi resiliensi masing-masing subjek dari aspek regulasi emosi, pengendalian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

impuls, optimisme, empati, analisis penyebab masalah, efikasi diri, dan menemukan jalan keluar dari permasalahan.

5. Penelitian Kartika Mega Islamarinda tahun 2018 yang berjudul “*Studi Tentang Resiliensi Siswa Broken Home Kelas VIII Di SMP N 3 Candi Sidoarjo*”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jumlah subjek tiga orang. Fokus dari penelitian ini adalah aspek pendukung resiliensi yang dimiliki siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa subjek memiliki aspek pendukung yang berbeda-beda, hal tersebut juga dilihat dari bentuk permasalahan yang ada, pola asuh dan bagaimana cara subjek memandang serta cara menyelesaikan masalah. Dampak dominan yang dimiliki oleh ketiga subjek adalah dampak secara psikis.

Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah pada kriteria dan metodologi penelitiannya. Jika sasaran penelitian sebelumnya adalah pada subjek dengan kriteria orang tua bercerai atau berpisah maka sasaran penelitian ini lebih luas karena juga meneliti subjek dengan kriteria *broken home* lainnya seperti orang tua yang meninggal dan hubungan orang tua yang kurang harmonis. Penelitian ini menggunakan *mixed method* dengan jumlah sampel atau subjek yang juga lebih banyak dan lebih luas. Penelitian ini akan menghadirkan data secara kuantitatif dan juga kualitatif. Tingkat kategorisasi *coping stress* dan resiliensi diungkap secara kuantitatif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara pengalaman dan pemaknaan sebagai siswa dengan latar belakang *broken home* akan diungkap secara kualitatif.

### C. Alur Berpikir

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pandangan bahwa keharmonisan dan keutuhan sebuah keluarga adalah dambaan setiap orang. Ketidakharmonisan dan ketidakutuhan keluarga (*broken home*) bisa disebabkan oleh kematian, perceraian atau hubungan yang kurang baik antar anggota keluarga. Kondisi-kondisi di atas memberikan berbagai dampak pada anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati & Lisy Chairani (2014) menunjukkan bahwa kematian salah satu atau ke dua orang tua membuat anak merasa kehilangan. Adapun kehilangan yang dirasakan adalah kehilangan perhatian dan kasih sayang, kehilangan model, kehilangan rasa aman, kehilangan teman berbagi, kehilangan keutuhan keluarga, dan kehilangan arah. Pasca kematian orangtua remaja membutuhkan figur pengganti.

Selain kematian orang tua, perceraian juga memberikan dampak secara psikologis kepada anak sesuai dengan penelitian, Sarbini dan Kusuma (2014), Zahroh (2015), Febrianita dan Desiningrum (2017), Hasanah (2019). Selain memberikan dampak psikologis, perceraian orang tua juga berpengaruh terhadap pendidikan dan prestasi anak di sekolah sesuai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Hidayatulloh (2010), Walidah (2014), Yasyakur (2015) dan (Mone, 2019).

Menurut Bucker (1991) dan Wallace (2007) perceraian dan kematian merupakan salah satu sumber stressor . Clarke-Stewart dan Bretano (dalam Pruett & Barker, 2013) mengungkapkan, selain memunculkan sejumlah stresor bagi anggota keluarga juga meningkatkan potensi faktor resiko pada anak. Untuk menghindari resiko atau dampak negatif pada diri seseorang akibat *broken home* maka individu harus memiliki strategi *coping* yang tepat serta kemampuan bertahan (resiliensi) yang tinggi. Penelitian Rutter dan Rutter (dalam Li, 2008), Kumpler (1999), Taylor (2012), Steinhardt dan Dolbier (2008), Pratiwi (2016), Rahmawati (2012), Bastian (2012) mengungkapkan bahwa antara strategi coping dan resiliensi memiliki hubungan yang positif. Artinya semakin baik strategi coping stress maka semakin baik pula resiliensi.

Berdasarkan angket pra riset ditemukan 301 siswa yang bisa dikategorikan *broken home* di SMA se Kabupaten Kuantan Singingi. Masing-masing 118 dengan kategori meninggal, 117 kategori bercerai atau berpisah dan 64 dengan kategori kurang harmonis. Fokus penelitian ini adalah siswa yang berasal dari keluarga *broken home*, baik karena orang tuanya meninggal, bercerai maupun yang hubungan kedua orang tuanya kurang baik meski tinggal serumah atau masih dalam ikatan perkawinan yang sah. Menjadi anak sekaligus siswa dengan kondisi keluarga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti yang digambarkan di atas tentu tidaklah mudah. Mereka harus memiliki kemampuan *Coping stress* dan resiliensi sehingga bisa bertahan dan menjalani kehidupan sebagai mana mestinya. Penelitian ini menggunakan *mix method*. Penelitian ini akan menghadirkan data secara kuantitatif dan juga kualitatif. Skala *coping stress* dan resiliensi diungkap secara kuantitatif sementara pengalaman dan pemaknaan sebagai siswa dengan latar belakang *broken home* akan diungkap secara kualitatif.

**D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kategori tingkat *coping stress* siswa dengan latar belakang *broken home*? (Kuantitatif)
2. Bagaimana kategori tingkat resiliensi siswa dengan latar belakang *broken home*? (Kuantitatif)
3. Bagaimana pengalaman *broken home* yang di alami siswa? (Kualitatif)
4. Apa masalah yang dialami siswa akibat dari *broken home*? (Kualitatif)
5. Bagaimana pengalaman siswa dalam melakukan strategi *coping stress* dalam masalah *broken home*? (Kualitatif)
6. Bagaimana pengalaman siswa dalam melakukan resiliensi dalam masalah *broken home*? (Kualitatif)
7. Bagaimana refleksi diri siswa terhadap *broken home*? (Kualitatif)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Karakteristik Penelitian

Karakteristik penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan (*Mixed Methode*). Tingkat *coping stress* dan resiliensi akan diungkap menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan skala. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Selanjutnya, penggalian lebih mendalam terhadap pengalaman *coping stress* dan resiliensi serta dinamika menjadi siswa dengan latar belakang *broken home* akan diungkap melalui metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Memang terdapat perbedaan antara pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif. Yang paling mendasar secara filosofis adalah bahwa pendekatan kuantitatif berpaham positivistik sedangkan pendekatan kualitatif berpaham naturalistik (Mulyadi, 2013). Penelitian kualitatif memiliki dasar filosofis yang berbeda, tidak menekankan pada upaya generalisasi (jumlah) melalui perolehan sampel acak, melainkan berupaya memahami sudut pandang dan konteks subjek penelitian secara mendalam. Bogdan dan Taylor yang dikutip (Moleong, 2005) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah.

Pola berfikir deduktif dalam penelitian kuantitatif dan induktif dalam kualitatif dapat digunakan untuk memaksimalkan hasil riset yaitu dengan menggabungkan antara dua pendekatan tersebut. Oleh karena itu penelitian ini mencoba melihat tingkat *coping stress* dan resiliensi (induktif) lalu akan dilanjutkan dengan mengkaji secara mendalam pengalaman *coping stress* dan resiliensi tersebut dalam kehidupan sehari-hari (induktif, fenomenologis).

#### B. Jenis Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode gabungan (*mixed method*) dengan jenis *Desain embedded*. *Desain embedded* meliputi pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif, tetapi salah satu dari jenis data tersebut berperan sebagai data suplemen dalam desain penelitian secara keseluruhan (Samsu, 2017). *Desain embedded* dalam penelitian *mixed method* menempatkan salah satu metode sebagai prioritas utama sedangkan desain lain dilakukan untuk melengkapi/ mengembangkan yang menjadi prioritas sebelumnya. Penelitian ini didesain dengan menjadikan penelitian kuantitatif memfasilitasi penelitian kualitatif. Menurut Mulyadi (2011) model ini bisa dilakukan dengan dua tahap. Pertama, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam pendekatan kuantitatif yang berfungsi sebagai bahan dalam melakukan analisis data. Dari hasil analisis tersebut,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti melakukan tahap kedua, yaitu berusaha memberikan makna yang mendalam terhadap data statistik yang diperoleh melalui instrumen wawancara terhadap informan yang mengetahui secara persis obyek penelitian.

Dalam penelitian ini menjadikan metode kualitatif sebagai mayor atau metode utama. Metode kuantitatif dalam penelitian ini hanya untuk mengungkap tingkat *coping* dan resiliensi secara umum sedangkan tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses dan pengalaman subjek dalam *coping stress* dan resiliensi dalam dinamika keluarga yang *broken home*.

Alasan penulis menetapkan penelitian kualitatif sebagai mayor adalah sesuai dengan tujuan utama penelitian. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi berusaha mencari arti secara psikologis dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena. Dengan penelitian yang mendalam, fenomena itu akan diungkap dalam konteks kehidupan sehari-hari dari subjek yang diteliti (Herdiansyah, 2012). Lebih lanjut Fauzan & Ghony Djunaidi (2012) menyebutkan bahwa fenomenologi dalam keilmuan psikologi ditujukan untuk mendapatkan kejelasan suatu fenomena yang terjadi dalam situasi natural yang dihadapi individu setiap harinya. Menurut Watt dan Berg yang dikutip oleh Hasbiansyah (2008) fenomenologi tidak tertarik mengkaji aspek-aspek kausalitas dalam suatu peristiwa, tetapi berupaya memahami

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang bagaimana orang melakukan sesuatu pengalaman beserta makna pengalaman itu bagi dirinya.

Penelitian ini dilakukan sebagai rangkaian prosedur kerja ilmiah yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan objektif dalam rangka memecahkan masalah penelitian (Zaluchu, 2020). Dari penelitian ini, pada variabel *coping stress* menggunakan teori Lazarus (1984) dengan tujuh aspek *coping* sementara resiliensi menggunakan teori Reivich dan Shatte (2002) dengan tujuh aspek sebagai indikator. Pendekatan kuantitatif tersebut bersifat deskriptif, yang memberikan gambaran dan uraian mengenai tingkat *coping stress* dan resiliensi dari semua responden dengan kriteria siswa SMA se Kabupaten Kuantan Singingi yang berlatar belakang *broken home*. Kemudian, dari gambaran tingkat *coping stress* dan resiliensi tersebut akan dieksplorasi lebih mendalam menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis terkait pengalaman *coping stress* dan resiliensi serta dinamika kehidupan keluarga yang *broken home*.

#### C Model Visual dan Prosedur Desain

Sebagaimana yang telah disebutkan, dalam prosedur penelitian dengan metode gabungan ini terbagi menjadi dua, kuantitatif dahulu kemudian dilanjutkan dengan kualitatif. Untuk kuantitatif, penelitian ini menggunakan angket pra riset untuk mendapatkan populasi dan kuesioner berupa skala psikologi untuk variable penelitian . prosedur selanjutnya adalah menggali secara lebih mendalam melalui *depth interview*.

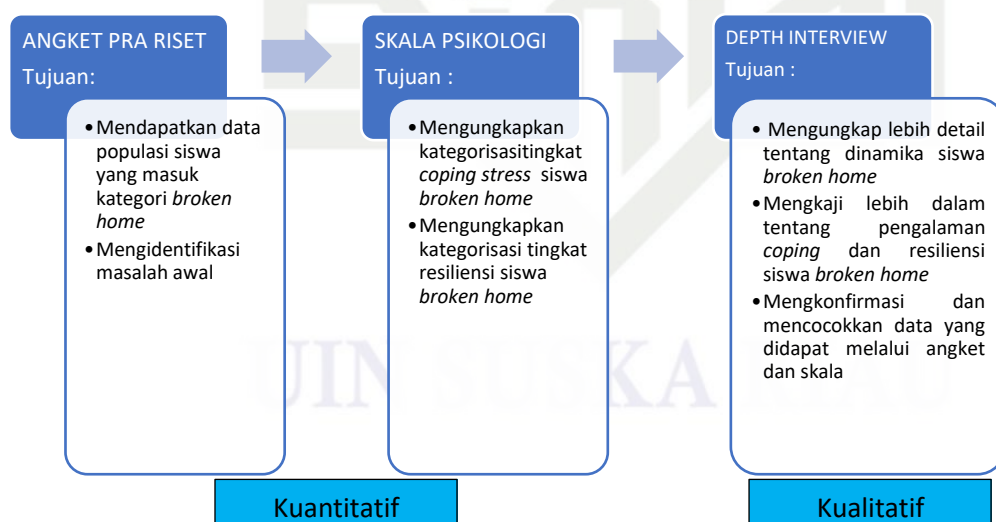
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala digunakan untuk mengukur tingkat coping stress dan resiliensi. Untuk skala pengukuran coping stress, dirancang khusus oleh peneliti yang mengacu pada teori dari Lazarus dan Folkman (1984) dengan delapan aspek. Begitupun pada skala pengukuran resiliensi, dirancang khusus oleh peneliti yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002) dengan tujuh aspek.

Sedangkan untuk yang kualitatif, penelitian ini menggunakan prosedur wawancara. Wawancara yang dilakukan dimaksudkan untuk menggali lebih dalam secara personal tentang proses *coping stress*, resiliensi dan dinamika *broken home*. Wawancara akan diarahkan terkait pengalaman dan pemaknaannya terhadap proses *coping stress* dan resiliensi serta dinamika sebagai siswa dengan latar belakang *broken home*.

Prosedur desain penelitian ini bisa digambarkan sebagai berikut :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Prosedur Koleksi Data**

Pada prosedur pengambilan kuantitatif pada sampel data dilakukan menjadi dua perencanaan cara. Pertama, dengan manual menyebarkan kuesioner yang terkontrol pengisiannya. Kedua, dengan membuat kuesioner menggunakan *online* yaitu basis *Google Form* atau sejenisnya. Cara pertama memiliki kelemahan yaitu membutuhkan banyak waktu dalam pengerjaan di lapangannya, akan tetapi dapat mengontrol pada teknis pengisian oleh partisipan. Sedangkan pada cara kedua, secara waktu lebih hemat akan tetapi tidak dapat mengontrol saat pengisian kuesionernya. Pada penelitian ini akan menggunakan penyebaran skala ukur berupa kuesioner dengan cara *online* yaitu melalui pengisian *google form*. Prosedur ini dipilih dengan alasan efisiensi dan kemudahan.

Kemudian prosedur pengambilan data kualitatif bisa menggunakan dua cara. Pertama, dengan tatap muka, yaitu menyediakan waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan wawancara. Kedua, dengan cara virtual, yaitu bertatap muka dengan aplikasi virtual. Dalam penelitian ini penulis menggunakan keduanya. Untuk subjek yang mudah dijangkau maka akan dilakukan wawancara langsung, sementara untuk subjek yang jaraknya cukup jauh maka akan dilakukan wawancara secara virtual. Pelaksanaan wawancara virtual tetap menggunakan mekanisme wawancara seperti halnya tatap muka langsung karena bisa dilaksanakan dengan *video call*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tipe Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil skala pengukuran sementara data kualitatif berupa kata-kata yang disampaikan oleh responden atau informan.

Berikut ini akan dijelaskan tempat dan waktu data itu diambil serta teknik samplingnya.

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kabupaten Kuantan Singingi yang dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Juni 2021. Alasan pemilihan tempat penelitian adalah karena peneliti berasal dan tinggal di kabupaten Kuantan Singingi dan mengajar di salah satu SMA di kabupaten Kuantan Singingi. Kondisi ini dipandang mendukung dan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dalam penelitian ini.

### **2. Teknik Sampling dan Karakteristik Sampel Penelitian**

#### **a) Teknik Sampling Kuantitatif**

Berdasarkan angket pra riset, didapatkan populasi sebanyak 301 siswa yang berasal dari keluarga *broken home* dengan rincian 117 siswa dengan orang tua bercerai, 118 siswa dengan orang tua meninggal dan 64 siswa dengan keluarga yang kurang harmonis.

Sampel penelitian ini mengambil kalangan siswa Sekolah Menengah Atas yang tergolong berlatar belakang *broken home*. Gay (1976) yang dikutip oleh (Sevilla et al., 1993) menyebutkan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah sampel minimum dalam penelitian deskriptif adalah 10 persen dari populasi. Untuk populasi yang sangat kecil diperlukan 20 persen dari jumlah populasi. Karena penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jumlah populasi yang tidak banyak maka peneliti mengambil 30 persen dari jumlah populasi. Jadi total semua sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

**b) Teknik Sampling Kualitatif**

Menurut Sarantakos ( dalam Purwandari, 1998) prosedur penentuan responden dalam penelitian kualitatif menampilkan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Diarahkan tidak pada jumlah responden yang besar, melainkan pada kasus-kasus yang tipikal sesuai dengan kekhususan masalah penelitian.
- 2) Tidak ditentukan secara kaku dari awal tapi dapat berubah baik dalam hal jumlah maupun karakteristik sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian.
- 3) Tidak diarahkan pada keterwakilan melainkan pada kecocokan konteks.

Menurut Lofland & Lofland (1984) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film (Moleong, 2007).

Untuk mendapatkan subjek yang sesuai dengan karakteristik pada penelitian ini maka penulis terlebih dahulu menyebarkan angket pra riset. adapun karakteristik pada subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Subjek diambil dari sampel kuantitatif dengan mempertimbangkan hasil skor dan variasi demografi .

Dari hasil data kuantitatif didapat hasil kategorisasi menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Jadi subjek atau subjek diambil mewakili kategori itu dengan mempertimbangan variasi jenis *broken home*, jenis kelamin, asal sekolah, kelas dan jurusanannya. Hal ini dilakukan agar subjek penelitian ini betul-betul mewakili semua unsur yang ada untuk keterwakilan dan kekayaan data.

- 2) Jumlah subjek 10 Orang

Masalah jumlah subjek bukanlah hal yang utama dalam penelitian fenomenologi. Menurut Hasbiansyah (2008) jumlah subjek bisa berkisar antara 5-25 dan (Creswell, 1998) mengatakan bahwa jumlah subjek cukup sebanyak 10 orang . Dalam fenomenologi yang paling penting adalah terjadinya kejenuhan data (redudansi data). Peneliti memutuskan mengambil 10 subjek atau subjek dalam penelitian ini dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan kesanggupan peneliti dan keterwakilan jumlah sampel pada data kuantitatif.

#### 3) Subjek bersedia mengisi *informed concern* pelaksanaan wawancara.

Subjek yang dipilih pada awalnya peneliti hubungi dulu melalui nomor kontak yang dicantumkannya saat mengisi skala melalui *googleform*. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah peneliti memberikan penjelasan lalu peneliti menanyakan kesediaan subjek untuk jadi subjek dalam penelitian ini. Dari 10 subjek yang dihubungi, semuanya menyatakan bersedia jadi subjek dengan syarat waktu wawancaranya disesuaikan dengan jadwal sekolah subjek. Selanjutnya peneliti dan subjek secara bersama-sama menentukan jadwal dan format wawancaranya yang disepakati .

10 subjek yang sudah menyatakan kesediaan itu adalah AL laki-laki 19 tahun, AP perempuan 19 tahun, AU perempuan 17 tahun, IL perempuan 18 tahun, NH perempuan 18 tahun, ML perempuan 19 tahun, PU perempuan 19 tahun, RI laki-laki 18 tahun, SG perempuan 17 tahun dan ZK laki-laki 18 tahun. Dari 10 subjek atau subjek yang ada, ada dua subjek yang menyepakati wawancara langsung yaitu subjek IL dan subjek NH. Selain dua subjek tersebut menyepakati untuk wawancara *online* saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Dan Instrumen Pengumpul Data

### 1. Teknik Dan Pengumpulan Data Kuantitatif

Teknik mengumpulkan data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Untuk skala pengukuran pengukuran *coping stress*, dirancang khusus oleh peneliti yang mengacu pada teori dari Lazzarus dan Folkman (1984) . Begitupun pada skala pengukuran resiliensi, dirancang khusus oleh peneliti yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002).

Skala ukur ini dirancang memiliki jumlah 32 aitem untuk *coping stress* dan 28 aitem untuk resiliensi. Aitem-aitem tersebut dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan dari aspek sesuai dengan teori yang digunakan. Untuk format respon menggunakan frekuensi yang diungkapkan oleh (Azwar, 2012) yaitu (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Tidak Pernah). Penggunaan bahasa dalam yang digunakan dalam skala sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa SMA selaku responden dalam penelitian ini. Jumlah aitem juga sudah dipertimbangkan untuk efektifitas dan efisiensi pengisian skala oleh responden. Akhirnya dapat dirancang *blueprintnya* dengan rincian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**

*Blueprint skala alat ukur penelitian coping stress dan resiliensi*

Variabel	Jumlah aitem favorable (F)	Jumlah aitem unfavorable (UF)	Total Aitem
Coping Stress	16 aitem	16 aitem	32 aitem
Resiliensi	14 aitem	14 aitem	28 aitem

a. Skala Coping Stress

Skala *coping stress* yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil modifikasi peneliti sendiri yang dikembangkan berdasarkan teori dari Lazarus dan Folkman (1984). Berdasar teori ini ada delapan aspek atau dimensi dari *coping stress*. Masing-masing aspek dirancang 4 aitem yang terdiri dari 2 aitem favorable dan 2 aitem unfavorable. Jumlah aitem pada skala coping stress adalah 32 aitem.

**Tabel 3.3**

*Blue Print Skala Coping Stress*

Aspek/ Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Planful solving</i>	<i>problem</i> Merencanakan dan menganalisis penyelesaian masalah	1, 17	9, 25	4
<i>Confrontative</i>	Mengubah keadaan yang dapat menggambarkan tingkat risiko yang harus diambil	2, 18	10, 26	4
<i>Seeking support</i>	<i>social</i> Mencari dukungan dari berbagai pihak dalam penyelesaian masalah	3, 19	11, 27	4
<i>Positive reappraisal</i>	Menciptakan makna positif terhadap permasalahan yang terjadi dengan melakukan kegiatan positif dan religius	4, 20	12, 28	4
<i>Accepting responsibility</i>	Menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan	5, 21	13, 29	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Self controlling</i>	yang dihadapi Melakukan pengendalian diri baik dalam perasaan maupun tindakan	6, 22	14, 30	4
<i>Distancing</i>	Menjaga jarak agar tidak terbelenggu oleh permasalahan	7, 23	15, 31	4
<i>Escape avoidance</i>	Menghindar dari masalah yang dihadapi	8, 24	16, 32	4
<b>Total Aitem</b>				<b>32</b>

**b. Skala Resiliensi**

Skala resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil modifikasi peneliti sendiri yang dikembangkan mengacu pada teori Reivich dan Shatte (2002). Berdasar teori ini ada tujuh aspek atau dimensi dari resiliensi. Masing-masing aspek dirancang 4 aitem yang terdiri dari 2 aitem favorable dan 2 aitem unfavorable. Jumlah aitem pada skala coping stress adalah 28 aitem.

**Tabel 3.4**  
*Blue Print Skala Resiliensi*

Aspek/ Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Regulasi Emosi	Mampu untuk tetap tenang meskipun berada di tengah situasi sulit atau dibawah tekanan	1, 15	8, 22	4
Pengendalian <i>impuls</i>	Mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri	2, 16	9, 23	4
Optimisme	Meyakini bahwa tujuan akan tercapai	3, 17	10, 24	4
Empati	Memahami, merasakan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh orang lain	4, 18	11, 25	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Self Efficacy</i>	Meyakini kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah	5, 19	12, 26	4
Analisis Penyebab Masalah	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis penyebab terjadinya masalah	6, 20	13, 27	4
<i>Reaching Out</i>	Mampu menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi	7, 21	14, 28	4
<b>Total Aitem</b>				<b>28</b>

## 2. Teknik Dan Pengumpulan Data Kualitatif

Pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara. Dalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan dalam bentuk wawancara mendalam (*in-depth interviewing*). Teknik wawancara ini yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama pada penelitian lapangan. Tujuan wawancara adalah untuk bisa mendapatkan berbagai data tentang pribadi, kejadian, pekerjaan, organisasi, kondisi psikologis meliputi perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan dalam berbagai hal (Sutopo, 2006).

Tujuan dari *depth interview* adalah untuk memahami secara mendalam tentang pandangan atau pikiran seseorang yang menjadi objek penelitian. Peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi semua data yang diperlukan untuk diteliti. Dalam wawancara terjadi interaksi antara peneliti dengan orang yang diteliti. Proses wawancara dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan cara tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan mengarah pada kedalaman



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang berbagai hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalan informasinya secara lebih jauh, lengkap, dan mendalam (Sutopo, 2006).

### **Prosedur Pengolahan dan Analisis Data**

Pada tahap analisis data penelitian ini, untuk bagian kuantitatif akan digunakan aplikasi pengukuran statistik *SPSS for Windows*. Data penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk deskriptif maka yang akan dianalisis melalui SPSS hanya frekuensi.

Untuk bagian kualitatif akan digunakan cara mentranskrip wawancara ke dalam verbatim. Kemudian dilakukan analisis data ke dalam beberapa tematik-tematik untuk mengkaji lebih lanjut temuan seputar pengalaman informan terkait pengalaman *coping stress* dan resiliensinya dari kehidupan keluarganya yang *broken home*. Untuk analisa data kualitatif ini akan menggunakan teknik Interpretative Phenomenological Analysis (IPA).

Langkah-langkahnya seperti yang diungkap diungkap oleh Creswell dalam (Hamid, 2013) sebagai berikut:

1. Peneliti mendeskripsikan sepenuhnya fenomena/pengalaman yang dialami subjek penelitian.
2. Peneliti kemudian menemukan pernyataan (hasil wawancara) tentang bagaimana orang-orang menemukan topik, rinci pernyataan-pernyataan tersebut dan perlakuan setiap pernyataan memiliki nilai yang setara,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian rincian tersebut dikembangkan dengan tidak melakukan pengulangan.

3. Pernyataan-pernyataan tersebut kemudian dikelompokkan dalam unit-unit bermakna, peneliti merinci unit-unit tersebut dan menuliskan sebuah penjelasan teks tentang pengalaman yang disertai contoh dengan seksama.
4. Peneliti kemudian merefleksikan pemikirannya dengan menggunakan variasi imajinatif (*imaginative variation*) atau deskripsi struktural (*structural description*), mencari keseluruhan makna yang memungkinkan dan melalui perspektif yang divergen (*divergent perspectives*), mempertimbangkan kerangka rujukan atas gejala (*phenomenon*), dan mengkonstruksikan bagaimana gejala tersebut dialami.
5. Peneliti kemudian mengkonstruksi seluruh penjelasan tentang makna dan esensi pengalamannya.
6. Peneliti melaporkan hasil penelitiannya. Laporan tersebut menunjukkan adanya kesatuan makna berdasarkan pengalaman seluruh informan. Setelah itu, kemudian tulis deskripsi gabungannya.

Data penelitian ini akan diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi Nvivo 12 plus. Langkah-langkah analisis data menggunakan software Nvivo menurut Bandur, (2016) adalah sebagai berikut:

1. Pengorganisasian data dengan cara memasukkan hasil akhir transkrip data dari hasil wawancara yang telah direduksi dan diuji keabsahannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui triangulasi.

2. Pengelompokan (coding) berdasarkan kategori permasalahan dan pola jawaban.
3. Menguji ketepatan antara permasalahan dan pola jawaban.
4. Menghimpun semua data dan mencari penjelasan data.
5. Merumuskan temuan penelitian dan menyusun kesimpulan akhir.

Berdasarkan teori dan langkah-langkah di atas, maka peneliti melakukan proses pengolahan dan analisis data kualitatif dengan menggunakan Nvivo 12 plus dengan prosedur sebagai berikut :

1. Mengorganisasikan data

Peneliti mendapatkan data primer dari informan penelitian melalui *in depth interview* (wawancara mendalam). Wawancara yang peneliti lakukan ada yang langsung (*offline*) dan tidak langsung (*online*). Informan yang mudah dijangkau dan bersedia untuk bertemu langsung maka diadakan wawancara secara tatap muka, sementara informan yang sulit dijangkau karena persoalan jarak dan kondisi pandemik maka diadakan wawancara melalui telepon dan *video call*.

Wawancara tersebut direkam menggunakan alat perekam lebih dari satu. Tujuannya adalah mengantisipasi apabila ada kesalahan dan kerusakan pada salah satu alat perekam maka masih bisa tersimpan di alat perekam yang lain. Rekaman hasil wawancara tersebut diubah kedalam bentuk transkrip atau verbatim. Proses memindahkan hasil rekaman (suara)

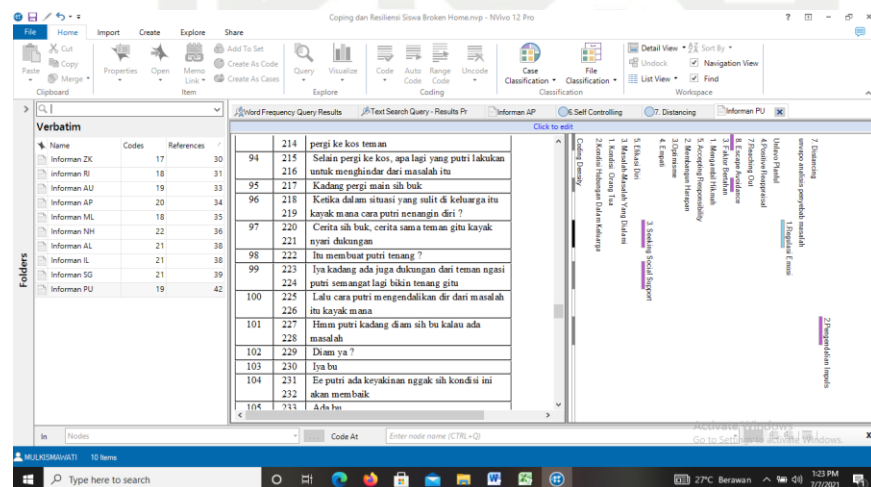
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedalam bentuk tulisan atau transkrip dilakukan dengan cara berhati-hati dan berulang-ulang untuk menghindari adanya kesalahan.

Transkrip wawancara atau verbatim tersebut dibuat terpisah antar informan yang satu dengan yang lain. Artinya tiap-tiap informan memiliki satu file penyimpanan transkrip wawancara/verbatim. Semua file wawancara itu disimpan dalam satu folder penyimpanan di Nvivo 12.

**Gambar 3.1**  
Tampilan Verbatim Pada Nvivo 12



## 2. Menentukan Tema Hasil Penelitian

Menentukan tema atau kategori berdasarkan hasil wawancara adalah tahap yang sangat penting. Tema-tema ini bisa ditentukan setelah peneliti membaca hasil transkrip. Penentuan tema bisa saja berdasarkan teori, bisa juga di luar teori yang ada. Salah satu ciri khas penelitian kualitatif adalah memungkinkan menemukan sesuatu yang baru dalam penelitian di luar dari teori yang pernah ada.

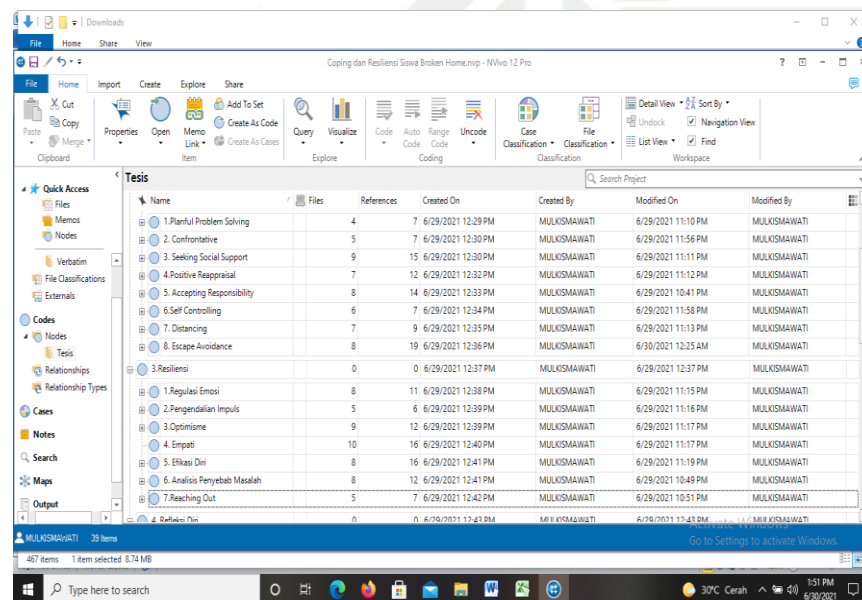


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tema-tema yang ada dibuat dalam *node*. Satu tema bisa saja berdiri sendiri, bisa juga terdiri dari beberapa sub tema. Semua pernyataan dan jawaban informan yang relevan dengan tema maupun sub tema, lalu di simpan atau dimasukkan ke dalam tema tersebut.

**Gambar 3.2**  
Tampilan Tema Hasil Penelitian Pada Nvivo 12



Name	Files	References	Created On	Created By	Modified On	Modified By
1. Playful Problem Solving	4	7	6/29/2021 12:29 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 11:10 PM	MULKISMAWATI
2. Confrontative	5	7	6/29/2021 12:30 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 11:56 PM	MULKISMAWATI
3. Seeking Social Support	9	15	6/29/2021 12:30 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 11:11 PM	MULKISMAWATI
4. Positive Reappraisal	7	12	6/29/2021 12:32 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 11:12 PM	MULKISMAWATI
5. Accepting Responsibility	8	14	6/29/2021 12:33 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 10:41 PM	MULKISMAWATI
6. Self Controlling	6	7	6/29/2021 12:34 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 11:58 PM	MULKISMAWATI
7. Distancing	7	9	6/29/2021 12:35 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 11:13 PM	MULKISMAWATI
8. Escape Avoidance	8	19	6/29/2021 12:36 PM	MULKISMAWATI	6/30/2021 12:25 AM	MULKISMAWATI
3. Resiliensi	0	0	6/29/2021 12:37 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 12:37 PM	MULKISMAWATI
1. Regulasi Emosi	8	11	6/29/2021 12:38 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 11:15 PM	MULKISMAWATI
2. Pengendalian Inputs	5	6	6/29/2021 12:39 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 11:16 PM	MULKISMAWATI
3. Optimisme	9	12	6/29/2021 12:39 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 11:17 PM	MULKISMAWATI
4. Empati	10	16	6/29/2021 12:40 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 11:17 PM	MULKISMAWATI
5. Efikasi Diri	8	16	6/29/2021 12:41 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 11:19 PM	MULKISMAWATI
6. Analisis Penyebab Masalah	8	12	6/29/2021 12:41 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 10:49 PM	MULKISMAWATI
7. Reaching Out	5	7	6/29/2021 12:42 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 10:51 PM	MULKISMAWATI
4. Realisasi Diri	0	0	6/29/2021 12:42 PM	MULKISMAWATI	6/29/2021 12:42 PM	MULKISMAWATI

### 3. Melakukan Pengkodingan Berdasarkan Tema

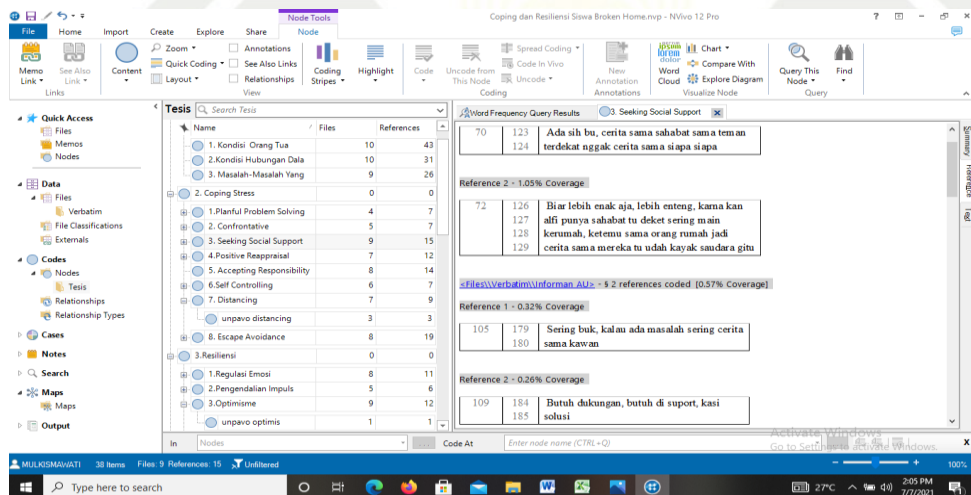
Setelah menuliskan tema pada *node*, langkah selanjutnya adalah memasukkan semua pernyataan informan yang relevan dan sesuai dengan tema yang dimaksud. Ini juga sama dengan pengelompokkan data berdasarkan tema. Caranya adalah memindahkan (menarik) pernyataan pada verbatim ke tema yang sudah dibuat. Proses ini adalah pengkodingan otomatis pada Nvivo 12 plus.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses ini memerlukan ketelitian dan tingkat pemahaman yang tinggi dari peneliti terhadap pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh informan. Apabila salah menempatkan pernyataan, maka kodingnya akan keliru dan polanya sulit ditemukan. Apabila semua pernyataan informan yang relevan sudah dimasukkan ke dalam tema tertentu, maka secara otomatis akan terlihat jumlah informan dan jumlah pernyataan yang sudah dikoding pada tema tersebut. Hal ini membantu peneliti untuk mengetahui tema-tema mana sudah dikoding dan yang belum dikoding.

**Gambar 3.3**  
Tampilan Hasil Koding Pada Tema Penelitian



#### 4. Melakukan Analisis Data Dengan Berbagai Fitur Analisis

Setelah melakukan pengkodean maka tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan memanfaatkan beberapa fitur yang di Nvivo 12 Plus. Dengan memanfaatkan fitur itu, peneliti akan lebih mudah melakukan analisis karena semua analisisnya berbentuk visualisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa fitur yang peneliti gunakan untuk membantu menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) *Wordl Cloud*

Fitur *Wordl Cloud* peneliti gunakan untuk mengetahui kata-kata yang sering muncul atau yang digunakan oleh informan. Pemilihan kata yang sering memunculkan akan membantu peneliti menyesuaikan dengan tema yang ada dan menganalisisnya. Dengan *Wordl Cloud* juga membantu peneliti menentukan frekuensi dan persentase penggunaan sebuah kata. Karena data kualitatif itu berupa kata-kata, maka setiap kata itu memberikan makna dan interpretasi dalam temuan penelitian.

**Gambar 3.4**  
Tampilan Word Cloud Pada Nvivo 12



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b) Chart Node Coding**

*Chart Node Coding* peneliti gunakan untuk menganalisis suatu koding pada tema tertentu. Melalui *Chart Node Coding* akan terlihat persentase koding dari pernyataan informan. Informan dengan persentase tertinggi berarti yang memiliki pernyataan paling banyak terkait dengan tema tersebut.

**Gambar 3.5**  
Tampilan *Chart Node Coding* pada Nvivo 12

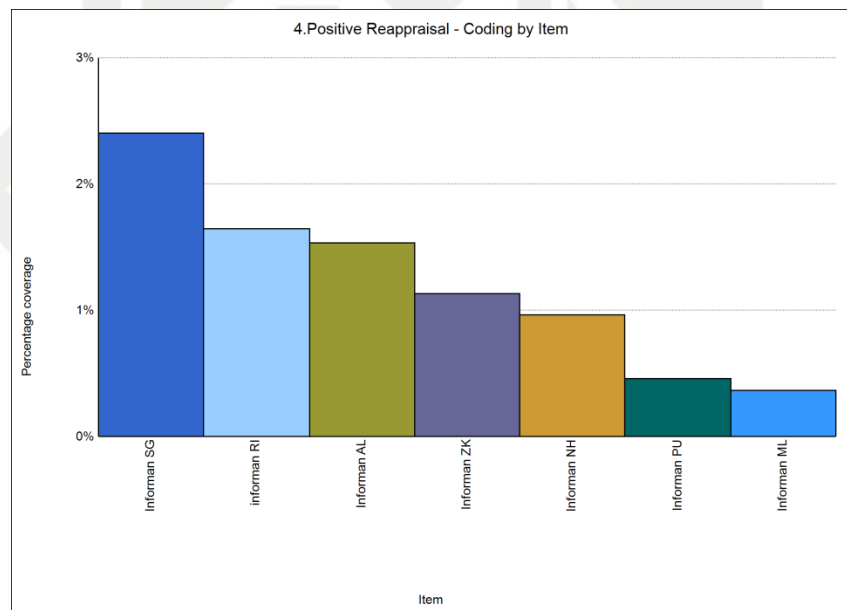
**c) Diagram**

Diagram adalah visualisasi penghubung antara informan dan tema. Ada dua jenis pemakaian diagram untuk membantu analisis data pada Nvivo 12 Plus. Pemakaian pertama untuk menganalisis tema. Pada diagram akan terlihat jumlah informan dan identitas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

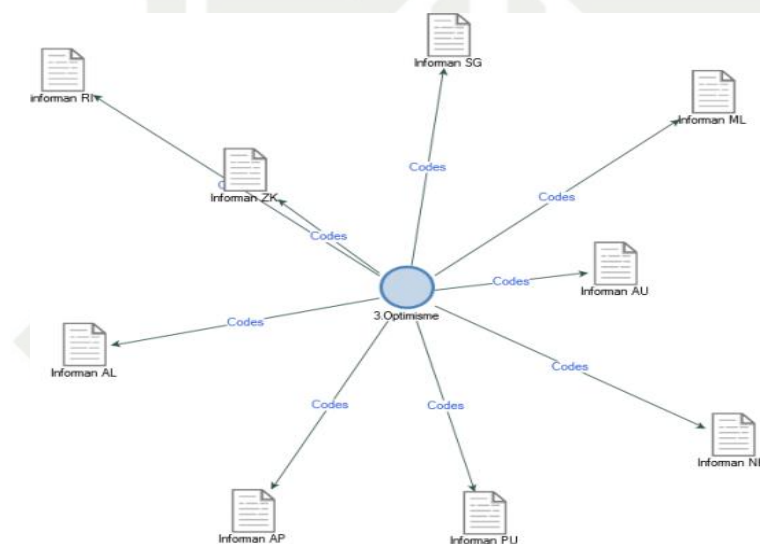
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

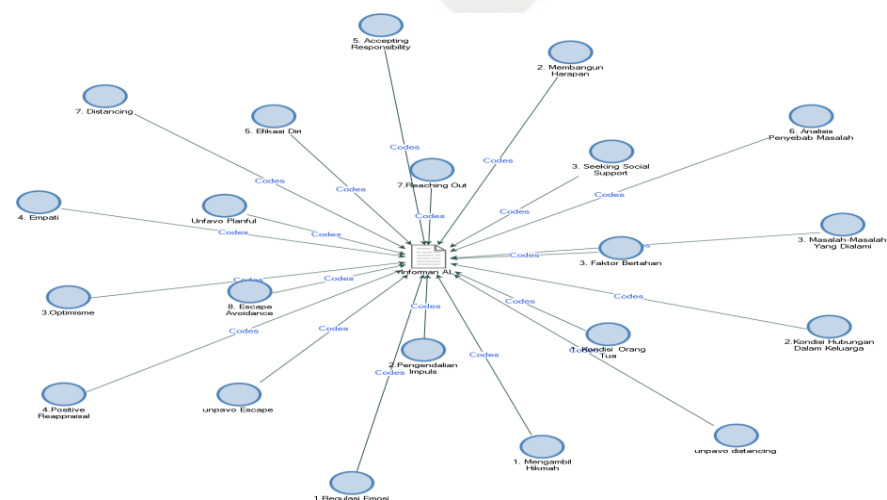
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan yang memiliki pernyataan terkait dengan satu tema tertentu. Pemakaian kedua untuk menganalisis informan. Pada diagram akan terlihat satu informan berbicara tentang tema apa saja pada sebuah penelitian.

**Gambar 3.6**  
Tampilan Diagram Terhadap Satu Tema Pada Nvivo 12



**Gambar 3.7**  
Tampilan Diagram Terhadap Satu Informan Pada Nvivo 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) *Compare With*

*Compare With* maksudnya adalah membandingkan data yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan tema yang satu dengan yang lain dengan menggunakan fitur *Compare With*.

Senada dengan diagram, *Compare With* juga menghubungkan antara informan dengan tema. Membandingkan dua tema maka akan terlihat informan mana saja yang berbicara tentang kedua tema dan informan mana saja yang hanya berbicara salah satu dari kedua tema tersebut.

**Gambar 3.8**  
Tampilan *Compare With* pada Nvivo 12



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Menguji Hasil Temuan Penelitian

Pada tahap ini temuan hasil penelitian yang telah didapat melalui analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dalam BAB II pada tesis ini, sehingga dapat dicocokkan apakah ada kesamaan antara landasan teoritis dengan hasil yang dicapai. Walaupun penelitian ini tidak memiliki hipotesis tertentu, namun dari landasan teori dapat dibuat pengelompokkan komponen utama yang dikaitkan dengan perumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

6. Mengkaji Hasil Penelitian

Setelah kaitan antara pengelompokkan komponen utama terwujud, peneliti masuk ke dalam tahap penjelasan. Dan berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari kaitannya tersebut, peneliti merasa perlu mencari suatu alternatif penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat. Sebab dalam penelitian kualitatif memang selalu ada alternatif penjelasan yang lain. Dari hasil analisis, ada kemungkinan terdapat hal-hal yang menyimpang atau tidak terpikir sebelumnya. Pada tahap ini dijelaskan dengan alternatif lain melalui referensi atau teori-teori lain. Alternatif ini sangat bermanfaat pada bagian pembahasan, kesimpulan dan saran.

7. Merumuskan Hasil Penelitian dan Menyusun Kesimpulan

Penulisan data yang telah berhasil dikumpulkan merupakan suatu hal yang membantu peneliti untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan yang dibuat telah selesai. Proses dimulai dari data-data

yang diperoleh dari wawancara mendalam dan studi dokumentasi, dibaca berulang kali sehingga peneliti mengerti benar permasalahannya, kemudian dianalisis, sehingga didapat gambaran mengenai penghayatan pengalaman dari para responden. Selanjutnya dilakukan interpretasi secara keseluruhan, dimana di dalamnya mencakup keseluruhan kesimpulan dari temuan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan temuan penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Siswa yang berasal dari keluarga *broken home* mengalami masalah di bidang psikologi, sosial, ekonomi dan pendidikan.
2. Secara umum tingkat *coping stress* siswa berada kategori tinggi dan tingkat resiliensi siswa berada pada kategori sedang.
3. Aspek *coping Stress* dengan rata-rata skor tertinggi adalah aspek *Accepting Responsibility* (penekanan pada tanggung jawab). Aspek resiliensi dengan rata-rata skor tertinggi adalah aspek optimisme.
4. Pengalaman dan pemaknaan masing-masing subjek dalam *coping stress* dan resiliensi cukup bervariasi.
5. Dalam *coping stress* para subjek memiliki cara yang berbeda-beda dalam merencanakan penyelesaian masalah, mengubah keadaan, mengontrol diri, menjaga jarak dan menghindari dari masalah. Sementara cara yang sama ditemukan dalam hal mencari dukungan sosial dan bertanggung jawab. Sebagian besar subjek mencari dukungan sosial dengan cara bercerita pada teman dan saudara sementara tanggung jawab ditunjukkan dengan cara membantu dan memberi dukungan pada ibu.
6. Yang dilakukan subjek untuk bisa bertahan dalam situasi sulit (resiliensi) adalah dengan berusaha tetap tenang, mengendalikan dorongan dari dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dengan berbagai cara, meyakini bahwa setiap masalah ada jalan keluarnya, berempati pada orang lain, meyakini kemampuan diri, menganalisis penyebab masalah dan berusaha menemukan solusi masalah.

7. Faktor yang membuat subjek bisa bertahan dalam kondisi keluarga yang *broken home* adalah keberadaan ibu, adik-adik, pola pikir dan cita-cita.
8. Subjek merefleksi diri dengan cara mengambil hikmah dan membangun harapan untuk lebih baik
9. Subjek bisa mengambil berbagai hikmah dari kondisi keluarga yang *broken home* dengan belajar menjadi pribadi yang kuat, dewasa dan mandiri.
10. Subjek mempunyai harapan untuk bisa menjadi anak yang sholeh, sukses dan membanggakan orang tua dengan cara berprestasi dan bekerja.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada seluruh orang tua agar mempertimbangkan dengan matang sebelum memutuskan untuk berpisah/bercerai karena akan sangat mempengaruhi kondisi psikologis anak. Jika perceraian tetap harus terjadi, maka sesungguhnya yang putus itu hanya ikatan perkawinan tapi tanggung jawab pengasuhan terhadap anak tidak boleh berhenti.
2. Kepada bapak/ibu guru di sekolah agar memberikan perhatian khusus pada siswa yang berasal dari keluarga *broken home* karena dalam

kondisi labil bisa saja akan berpengaruh buruk pada pribadi dan pendidikannya.

3. Kepada semua siswa yang berasal dari keluarga *broken home* agar bisa menjadikan kondisi itu sebagai motivasi untuk lebih baik bukan menjadikan penyebab kemunduran.
4. Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini pada fokus yang berbeda. Contoh konten yang bisa diteliti adalah perbandingan *coping stress* dan resiliensi antara anak yang orang tua berpisah/bercerai dengan anak yang orang tua meninggal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta.
- Ahron C.R. (2011). *Divorce: An unscheduled family transition*. In M. McGoldrick, B. Carter, & N. Garcia-Preto (Eds). *Individual, family, and social perspectives: The expanded family cycle*. (Fourth edi). Allyn & Bacon.
- Aldwin, M. C., & Revenson, T. A. (1987). Does Coping Help? A Reexamination of Relation between Coping and Mental Health. *Journal of Personality and Social Psychology Anima*, 14, 54.
- Amri, M. S., & Tulab, T. (2018). Tauhid: Prinsip Keluarga Dalam Islam (Problem Keluarga Di Barat). In *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.30659/jua.v1i2.2444>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Rineka Cipta.
- Armajayanthi, E., Victoriana, E., & Ayu, K. L. (2017). Studi Deskriptif Mengenai Coping Stres Pada Ibu Yang Memeiliki Anak Dengan Autism Sebuah Penelitian di Sekolah “X” Bandung. *Humanitas*, 1, 42.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Belajar.
- Bandur, A. (2016). *Penelitian Kualitatif (Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 11 Plus)*. Mitra Wacana Media.
- Bastian, S. D. (2012). *The Correlation between Resilience and Coping toward Wives*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Experiencing Domestic Violence*. Universitas Indonesia.

Benard, B. (2004). *Resiliency What We have Learned West*. Ed. Duvall, E.M.

Cheng. (2001). *Stress , Coping dan Penyakit*. Arta Karya.

Creswell. (1998). *Qualitative Inquiry: Choosing Among Five Traditions*. Sage Publications Inc.

Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya.

Desmita. (2011). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.

Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.

Echols, J. M., & Shadily, H. (2000). *Kamus Inggris Indonesia An English-Indonesia Dictionary*. PT Gramedia.

Effendi, R. W., & E. Tjahjono. (1999). Hubungan Perilaku Coping dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Anak Pertama. *Jurnal Anima*, 14(54), 214–228.

Effendy, T. (2013). *Tunjuk Ajar Melayu dalam Pantun, Gurindam, Seloka, Syair, dan Ungkapan*. Tenas Effendy Foundation.

Enyanti, A. Y., & Wahyuni, E. N. (2019). Fenomena Kehidupan Remaja Yatim/Piatu di Dusun Sendang Biru Kabupaten Malang. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 4(2), 48–56. <https://doi.org/10.21067/jki.v4i2.3115>

Farida, P. (1994). *Kebutuhan Dasar Manusia, Stres Adaptasi dan Koping Mekanisme*. Disajikan Pada Pelatihan Mata Ajar Kesehatan Jiwa Bagi Guru SPKSJ-SPK Bogor.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fauzan, A., & Ghony Djunaidi. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Febrianita, C. F., & Desiningrum, D. R. (2017). Relasi anak dan ibu pada keluarga yang bercerai. *Jurnal Empati*, 6(1), 70–73.
- Friedman, J. (1998). *Family nursing: Theory and practice* (3rd ed.). Appleton & Lange.
- Ghazaly, R. A. (2006). *Fiqh Munakahat*. Kencana Prenada Media Group.
- Goode, W. J. (1985). *Sosiologi Keluarga Terjemahan Laila Hanoum Hamim*. Bina Aksara.
- Grotberg, E. (1995). *A Guide to Promoting Resilience in Children: Strengthening The Human Spirit*. Benard Van Leer Fondation.
- Grotberg, E. H. (1999). *Tapping Your Inner Strength : How to Find the Resilience to Deal with Anything*. New Harbinger.
- Hamid, F. (2013). Pendekatan Fenomenalogi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif). *Penelitian Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta*, 1(1), 1–15.
- Hapsari, R. A., Karyani, U., & Taufik. (2002). Perjuangan Hidup Pengungsi Kerusuhan Etnis (studi Kualitatif Tentang Bentuk-Bentuk Perilaku Koping Pada Pengungsi Di Madura). *Jurnal: Indigenous*, 6(2).
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Henderson, N., & Milstein, M. M. (2003). *Resiliency in schools: Making it happen for students and educators*. Corwin Press, Inc.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Salemba.
- Ismatulloh, A. M. (2015). Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Al-Qur'an (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur'an Dan Fafsirnya. *Mazahib*, 1, 47–48.
- Jackson, R., & Watkin, C. (2004). The Resilience Inventory: Seven Essential Skills for Overcoming Life's Obstacles and Determining Happiness. *Selection and Development Review*, 20(6), 14.
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Kim, Y., & Seidlitz, L. (2002). Spirituality moderates the effect of stress on emotional and physical adjustment. *Personality and Individual Differences*, 32, 1377–1390.
- Klohn, E. C. (1996). Conceptual Analysis and Measurement of the Construct of Ego Resiliency. *Journal of Personality and Social Psychology*, 70, 1067–1079.
- Kazari, A. (1995). *Nikah Sebagai Perikatan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lazarus, R. ., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. McGraw-Hill, Inc.
- Lofland, J., & Lofland, L. . (1984). *Analyzing Social Settings*. Wadsworth Publishing



Company.

Ma'luf, L. (1986). *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*. Daar al-Masyriiq.

Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.12>

McCubbin, L. (2001). Challenges to the definition of Resilience. *Education Resources Information Center*, 1–20.

Moch. Yasyakur. (2015). Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Prestasi Anak (Studi Kasus di Kecamatan Nanggung, Bogor). *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 995–1011.

Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.

Mone, H. F. (2019). Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikososial dan prestasi belajar. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 155–163. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i2.20873>

Mulyadi, M. (2011). PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 127–138.

N Hidayatulloh. (2010). Perbandingan prestasi belajar antara siswa dengan orangtua tunggal dan siswa dengan orangtua utuh. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 320–331.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nurhidayati, & Lisy Chairani. (2014). Makna Kematian Orangtua Bagi Remaja (Studi Fenomenologi Pada Remaja Pasca Kematian Orangtua). *Jurnal Psikologi*, 10(Juni), 33–40.
- Nuruddin, A., & Tarigan, A. A. (2006). *Hukum Perdata Islam di Indonesia; Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam Dari Fikih, UU No 1 Tahun 1974 Sampai KHI*. Kencana Prenada Media Group.
- Nuzulia, S. (2005). Peran Self-Efficacy dan Strategi Coping Terhadap Hubungan Antara Stressor Kerja dan Stres Kerja. *Journal Psikologika*, 19, 32–40.
- Pargament, K. I. (1997). *The Psychology Of Religion and Coping*. Guildford Press.
- Pramadi, A., & Lasmono, H. K. (2003). Koping Stres Pada Etnis Bali, Jawa, dan Sunda. *Anima*, 18(4), 326–340.
- Prasetyo, M. (2009). *Membangun Komunikasi Keluarga*. Alex Media.
- Pratiwi, A. C. (2016). Hubungan Coping dan Resiliensi pada Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin. *Jurnal Psikologi*, 12.
- Prihastuti. (2011). Profil Resiliensi Pendidik Berdasarkan Resilience Quetient Test. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 2, 201–204.
- Pruett, M. K., & Barker, R. (2013). *Children of Divorce : New Trends and Ongoing Dilemmas*. In J. H. Bray & M. Stanton (eds). *The Willey-Blackwell Handbook of Family Psychology*. Blackwell Publishing.
- Purwandari, E. . (1998). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Lembaga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Universitas Indonesia.
- Qaimi, A. (2002). *Menggapai Langit Masa Depan Anak*. Cahaya.
- R. K. Al-Hayali. (2004). *Memecahkan Perselisihan Keluarga Menurut Qur'an dan Sunnah*. Mitra Pustaka.
- Rahmawati, S. W. (2012). Hubungan Antara Coping Strategy Terhadap Resiliensi Siswa SMA Dalam Menghadapi Ujian Nasional. *Jurnal Psiko Utama*, 1(M1ay), 43–57.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *Resilience Factor: 7 Skills For Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. Broadway Books.
- Sainul, A. (2018). Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam. *Jurnal Al-Maqasid*, 4(1), 86–98.
- Samsu. (2017). *METODE PENELITIAN Teori dan Aplikasi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methods serta Research and Development*. Pusaka Jambi.
- Sani, U. A. (2019). Strategi Coping Ditinjau Dari Spritualitas dan Resiliensi Pada Wanita Dewasa Awal. *An-Nafs : Jurnal Fakultas Psikologi*, 13(2), 85–95.
- Santhut, K. A. (1998). *Menumbuhkan Sikap Sosial Moral dan Spritual Anak dalam Keluarga Muslim*. Mitra Pustaka.
- Sarason. (1999). *Abnormal Psychology*. Prentical Hall.
- Sarbini, W., & Wulandari, K. (2014). ( THE CONDITIONS OF CHILD PSYCHOLOGY TOWARD FAMILY DIVORCED ). *Artikel Ilmiah Hasil*



### Penelitian Mahasiswa.

Sari, P., & Indrawati, E. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Empati*, 5(2), 177–182.

Sevilla, C. G., Ochave, J. A., Punsalan, T. G., Regala, B. P., & Uriarte, G. G. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. UI Press.

Siebert, A. (2005). *The Resiliency Advantage: Master Change, Thrive Under Pressure, and Bounce Back from Setbacks*. Berrett-Koehler Publishers, Inc.

Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT Gramedia Widiasarna Indonesia.

Soelaeman, M. (2009). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.

Stuart, & Sundeen. (1991). *Pocket guide to psychiatric nursing* (3rd ed.). The Mosby Company.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Negeri Surakarta.

Thalib, S. (2009). *Hukum Kekeluargaan Indonesia*. Universitas Indonesia.

Tugade, M. M., & Fredrickson, B. . (2004). Resilient Individual Use Positive Emotions To Bounce Back From Negative Emotional Experiences. *Journal of Personality and Social Psychology*, 24(2), 320–333.

Ulfatmi. (2011). *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam: Studi Terhadap Pasangan Yang Berhasil Memepertahankan Keutuhan Perkawinan di Kota*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Padang. Kementerian Agama RI.

Uswatun Hasanah. (2019). Pengaruh perceraian orangtua bagi psikologis anak. *Jurnal Agenda*, 2(1), 19–24.

Walidah, Z. (2014). *Dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian siswa kelas VII di SMPN 1 Porong Sidoarjo*. UIN Maulana Malik Ibrahim.

Wallace, E. (2007). Managing Stress : What Consumers Want To Know From Health Educators. *American Journal of Health Studies. Academic Research Library*, 22(1), 56–58.

Warson, A. (1997). *Kamus al-Munawwir Kamus Arab Indonesia* (2nd ed.). PT Pustaka Progressif.

Wilis, S. S. (2011). *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Alfabeta.

Yalim, D. (2007). *First Year College Adjustment: The Role Of Coping EgoResiliency, Option and Gender*. Midle East Technical University.

Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Remaja Rosdakarya.

Yuwono, S. (2010). Mengelola Stres dalam Perspektif Islam dan Psikologi. *Psycho Idea*, 8(2), 14–26.

Zahroh, N. (2005). Konflik need remaja yang diasuh orangtua tunggal. *Humanity*, 1(1), 37.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN 1

## SURAT IZIN PRA RISET

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
 كلية علم النفس  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampun Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.124/2021 Pekanbaru, 03 Februari 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Izin Pra Riset

Kepada Yth.  
 Kepala SMA se Kab. Kuantan Singingi  
 Kuantan Singingi

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Mulkismawati  
 NIM : 21960225492  
 Jurusan : Psikologi S2  
 Semester : III (Tiga)

ditugaskan untuk melakukan Pra Riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Strategi Coping Stress dan Resiliensi Siswa Berprestasi yang Berasal dari Keluarga Broken Home di SMA Se Kabupaten Kuantan Singingi".*

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
 NIP. 19720828 200604 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN II

## LEMBAR VALIDASI SKALA

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**

**STRATEGI *COPING STRESS* DAN RESILIENSI SISWA YANG BERASAL  
DARI KELUARGA *BROKEN HOME***

**DI SMA SE KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh  
**MULKISMAWATI**  
**NIM. 21960225492**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



## SKALA COPING STRES

### A. Definisi Operational

Lazarus&Folkman (1984) mengartikan *coping stress* sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang ketika dihadapkan pada tuntutan-tuntutan internal maupun eksternal yang ditujukan untuk mengatur suatu keadaan yang penuh stress dengan tujuan mengurangi distress.

1. Jenis instrument : Skala Likert

2. Jenis format responden :

**SL** : Selalu  
**SR** : Sering  
**KD** : Kadang-Kadang  
**JR** : Jarang  
**TP** : Tidak Pernah

3. Jumlah Subjek : subjek

4. Instrumen yang digunakan : Instrumen Kebahagiaan

[ ☒ ] Buat Sendiri

[ ☐ ] Terjemahan

[ ☐ ] Modifikasi

5. Tujuan penelitian :

Untuk mengetahui tingkat *coping stress* siswa yang berasal dari keluarga *broken home* serta pengalaman dan pemaknaannya terhadap kondisi tersebut

6. Jumlah Pertanyaan : 32 Pernyataan

7. Penilaian Validator R = Relevan

KR = Kurang Relevan

TR = Tidak Relevan



## SKALA PENELITIAN

Berikut ini kami sajikan informasi identitas diri yang belum diisi. Kami meminta saudara/i untuk melengkapi data-data di bawah ini dengan cara mengisi bagian kosong sesuai dengan diri . Informasi mengenai diri ini akan kami rahasiakan. Jadi, silahkan lengkapi lembar identitas ini sesuai data diri yang sesungguhnya.

1. Nama (boleh inisial) :

2. Tempat, tanggal lahir :

3. Jenis Kelamin :

4. Anak ke .....dari.....bersaudara

5. Asal Sekolah :

6. Kelas :

7. Jurusan/Peminatan :

8. Agama :

9. Suku :

10. Alamat :

11. Kondisi Hubungan Orang Tua : ☐ Bercerai/berpisah

☐

Salah satu atau keduanya sudah meninggal

☐

Masih dalam ikatan perkawinan tapi

kurang harmonis

12. Tinggal bersama : ☐ Ayah ☐ Ibu ☐ lainnya.....

**Tanda Tangan Responden**

TerimaKasih ... ^\_^



## PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan. Baca dan pahami pernyataan tersebut.

Saudara/i diminta untuk mengisi apakah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang Saudara/i rasakan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom di sebelah kanan yang telah disediakan.

Adapun pilihan jawaban yang disediakan terdiri dari:

- SL** : apabila pernyataan tersebut **Selalu** dengan keadaan saudara/i
- SR** : apabila pernyataan tersebut **Sering** dengan keadaan saudara/i
- KD** : apabila pernyataan tersebut **Kadang-Kadang** dengan keadaan saudara/i
- SJ** : apabila pernyataan tersebut **Jarang** dengan keadaan saudara/i
- TP** : apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** dengan keadaan saudara/i

Contoh:

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	SJ	TP
1.	Keluarga saya menerima semua kekurangan saya.					

**Artinya** : saudara/i memiliki keluarga yang **SELALU** menerima semua kekurangan saudara/i dengan keadaan saudara/i sehari-hari.

**Catatan:**





1. Jangan sampai ada pernyataan yang tidak diisi atau terlewatkan, maka periksa kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada peneliti.
2. Tidak ada jawaban yang salah karena itu adalah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i karena setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



ASPEK	INDIKATOR	No	AITEM	PILIHAN JAWABAN				
				SL	SR	KD	JR	TP
<i>Planful problem solving</i>	Merencanakan dan menganalisis penyelesaian masalah	1	Saya merencanakan sebuah penyelesaian masalah dengan pertimbangan yang matang (F)					
		2	Saya berfikir masalah itu tidak bisa diselesaikan walaupun sudah direncanakan (UF)					
		3	Saya menganalisis setiap resiko dari sebuah keputusan penyelesaian masalah (F)					
		4	Saya tidak punya cara untuk semua penyelesaian masalah yang saya hadapi (UF)					
<i>Confrontative</i>	Mengubah keadaan yang dapat menggambarkan tingkat risiko yang harus diambil	5	Dalam keadaan bermasalah, saya bisa melakukan apa saja untuk mengubah keadaan(F)					
		6	Saya cenderung diam dan kehabisan akal untuk mengubah keadaan (UF)					
		7	Saya berani melakukan hal-hal yang bertentangan asalkan itu bisa menyelesaikan masalah (F)					
		8	Saya tidak sanggup menerima resiko jika melakukan hal yang tidak biasa (UF)					
<i>Seeking social support</i> <i>Confrontative</i>	Mencari dukungan dari berbagai pihak dalam	9	Saya menceritakan masalah saya pada orang lain untuk mendapatkan					

1. *Planful problem solving*

*Confrontative*

*Seeking social support*  
*Confrontative*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Positive reappraisal

Accepting responsibility

Self controlling

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian masalah		dukungan (F)						
	110	Saya hanya mengikuti pendapat sendiri ketika menyelesaikan masalah (UF)						
	111	Saya berusaha mencari orang-orang yang seide dalam penyelesaian masalah (F)						
	112	Saya tidak butuh orang lain ketika menyelesaikan masalah (UF)						
Menciptakan makna positif terhadap permasalahan yang terjadi dengan melakukan kegiatan positif dan religius	113	Saya memandang positif setiap permasalahan yang terjadi(F)						
	114	Saya tidak bisa menerima kenyataan ketika mengalami masalah (UF)						
	115	Saya jadi lebih rajin beribadah ketika sedang masalah (F)						
	116	Saya menganggap masalah adalah azab dari Tuhan (UF)						
Menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang dihadapi	117	Saya menyelesaikan suatu permasalahan sampai tuntas (F)						
	118	Orang lain harus bertanggung jawab terhadap masalah yang terjadi pada saya (UF)						
	119	Saya sadar bahwa menyelesaikan masalah adalah kewajiban saya (F)						
	120	Ketika ada masalah saya lepas tangan begitu saja (UF)						
Melakukan pengendalian diri baik dalam perasaan maupun tindakan	121	Ketika menghadapi masalah saya mampu mengendalikan perasaan (F)						
	122	Saya lepas kontrol ketika bertindak dalam menghadapi masalah (UF)						



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Distancing**

**Escape avoidance**

Menghindar dari masalah yang dihadapi

Menjaga jarak agar tidak terbelenggu oleh permasalahan

23	Saya tidak membesar-besarkan permasalahan yang kecil (F)						
24	Ketika saya bermasalah dalam satu bidang maka akan berdampak pada bidang lain (UF)						
25	Ketika bermasalah, saya menjaga jarak dengan sumber masalah (F)						
26	Saya tidak bisa menghindari dari masalah (UF)						
27	Ketika ada masalah saya berusaha menenangkan diri terlebih dahulu sebelum mengambil tindakan (F)						
28	Saya mudah terbelenggu oleh masalah (UF)						
29	Saya menganggap masalah itu tidak pernah ada agar tidak stress (F)						
30	Saya akan terus fokus dengan masalah yang saya hadapi meskipun sudah lelah (UF)						
31	Saat pikiran sedang kacau maka saya menghibur diri dengan melakukan kegiatan yang disenangi(F)						
2	Saya tidak bisa melupakan masalah yang ada meski sudah berusaha (UF)						

**B. Catatan**

**1. Isi (Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian)**

.....

.....

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Bahasa**

**Jumlah pertanyaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Mei 2021  
Validator

NIP.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**  
**STRATEGI *COPING STRESS* DAN RESILIENSI SISWA YANG**  
**BERASAL DARI KELUARGA *BROKEN HOME***  
**DI SMA SE KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Oleh  
**MULKISMAWATI**  
**NIM. 21960225492**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM MAGISTER**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2021**



## SKALA RESILIENSI

### A. Definisi Operational

Reivich & Shatte (2002) menjelaskan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu dalam mengatasi dan melalui sebuah kesulitan serta kembali pada kondisi semula setelah mengalami kesulitan.

8. Jenis pertanyaan : Skala Likert

9. Jenis format responden :

SL : Selalu  
SR : Sering  
KD : Kadang-Kadang  
SJ : Sangat Jarang  
TP : Tidak Pernah

10. Jumlah Subjek : subjek

11. Instrumen yang digunakan : Instrumen Kebahagiaan

[ ☒ ] Buat Sendiri

[ ☐ ] Terjemahan

[ ☐ ] Modifikasi

12. Tujuan penelitian :

Untuk mengetahui tingkat resiliensi siswa yang berasal dari keluarga *broken home* serta pengalaman dan pemaknaannya terhadap kondisi tersebut

13. Jumlah Pertanyaan : 28 Pernyataan

14. Penilaian Validator : R = Relevan

KR = Kurang Relevan

TR = Tidak Relevan

UIN SUSKA RIAU



## SKALA PENELITIAN

Berikut ini kami sajikan informasi identitas diri yang belum diisi. Kami meminta saudara/i untuk melengkapi data-data di bawah ini dengan cara mengisi bagian kosong sesuai dengan diri. Informasi mengenai diri ini akan kami rahasiakan. Jadi, silahkan lengkapi lembar identitas ini sesuai data diri yang sesungguhnya.

1. Nama (boleh inisial) :
2. Tempat, tanggal lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Anak ke .....dari.....bersaudara
5. Asal Sekolah :
6. Kelas :
7. Jurusan/Peminatan :
8. Agama :
9. Suku :
10. Alamat :
11. Kondisi Hubungan Orang Tua : 
 

☐ Bercerai/berpisah
 

☐ Salah satu atau keduanya sudah meninggal

Masih dalam ikatan perkawinan tapi kurang harmonis
12. Tinggal bersama : 
 

☐ Ayah
 

☐ Ibu
 

☐ lainnya.....

**Tanda Tangan Responden**

TerimaKasih ... ^\_^





## PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan. Baca dan pahami pernyataan tersebut. *Pu*ang diminta untuk mengisi apakah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang *Pu*ang rasakan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom di sebelah kanan yang telah disediakan.

- SL** : apabila pernyataan tersebut **Selalu** dengan keadaan saudara/i
- SR** : apabila pernyataan tersebut **Sering** dengan keadaan saudara/i
- KD** : apabila pernyataan tersebut **Kadang-Kadang** dengan keadaan saudara/i
- JR** : apabila pernyataan tersebut **Jarang** dengan keadaan saudara/i
- TP** : apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** dengan keadaan saudara/i

Contoh

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Keluarga saya menerima semua kekurangan saya.	X				

**Artinya :** saudara/i memiliki keluarga yang **SELALU** menerima semua kekurangan saudara/i sehari-hari.

**Catatan:**

- Jangan sampai ada pernyataan yang tidak diisi atau terlewatkan, maka periksa kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada peneliti.
- Tidak ada jawaban yang salah. Karena itu adalah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i karena setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda.



2. Diartikan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASPEK	INDIKATOR	No	AITEM	PILIHAN JAWABAN				
				SL	SR	KD	JR	TP
Self regulation	Mampu untuk tetap tenang meskipun berada di tengah situasi sulit atau dibawah tekanan	1	Saya bisa bersikap tetap tenang meskipun dalam situasi sulit (F)					
		2	Saya gelisah ketika menghadapi suatu kesulitan (UF)					
		3	Saya tidak mudah panik saat berada dalam kondisi tertekan (F)					
		4	Saya terlalu cemas saat berada pada kondisi yang tidak menyenangkan (UF)					
Pengendalian impuls	Mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri	5	Saya bisa mengendalikan keinginan yang berlebihan dari dalam diri (F)					
		6	Saya mengikuti semua keinginan diri (UF)					
		7	Saya mengontrol tekanan yang muncul dari dalam diri (F)					
		8	Saya melakukan segala sesuatu sesuka hati (UF)					
Optimisme	Meyakini bahwa tujuan akan tercapai	9	Saya meyakini bahwa tujuan akan tercapai (F)					
		10	Saya mudah menyerah dengan keadaan (UF)					
		11	Saya optimis mampu mewujudkan cita-cita (F)					
		12	Saya ragu dapat mewujudkan mimpi dimasa depan (UF)					



Empati	Memahami, merasakan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh orang lain	13	Saya memahami, apa yang dipikirkan oleh orang lain (F)					
		14	Saya hanya mengerti dengan pikiran saya sendiri (UF)					
		15	Saya dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain (F)					
		16	Saya tidak peka dengan keadaan orang lain (UF)					
Self Efficacy	Meyakini kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah	17	Saya memiliki kekuatan dan kemampuan untuk bertahan (F)					
		18	Saya meragukan kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah (UF)					
		19	Saya mampu menghadapi setiap masalah yang dihadapi (F)					
		20	Saya tidak memiliki keterampilan menyelesaikan masalah apapun (UF)					
Analisis Penyebab Masalah	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis penyebab terjadinya masalah	21	Saya mampu menemukan penyebab terjadinya masalah (F)					
		22	Saya tidak mengetahui akar permasalahan setiap permasalahan yang terjadi (UF)					
		23	Saya bisa menganalisa sebab ada akibat terjadinya masalah (F)					
			Saya					



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

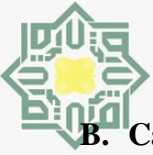
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mampu menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi	24	kesulitan menentukan sumber terjadinya masalah (UF)					
	25	Saya bisa menemukan beberapa jalan keluar dari masalah yang dihadapi (UF)					
	26	Saya kehilangan ide jika berada dalam situasi yang sulit (UF)					
	27	Ketika gagal dengan satu cara maka saya menggunakan cara yang lain (F)					
	28	Saya merasa akan mengalami kegagalan setiap menyelesaikan masalah (UF)					

UIN SUSKA RIAU





## B. Catatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Isi (Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian)

.....

.....

.....

.....

### 2. Bahasa

.....

.....

.....

.....

### 3. Jumlah pertanyaan

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, Mei 2021

Validator

.....  
NIP.

# LAMPIRAN III

## SKALA TRY OUT

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKALA PENELITIAN

Berikut ini kami sajikan informasi identitas diri yang belum diisi. Kami meminta saudara/i untuk melengkapi data-data di bawah ini dengan cara mengisi bagian kosong sesuai dengan diri . Informasi mengenai diri ini akan kami rahasiakan. Jadi, silahkan lengkapi lembar identitas ini sesuai data diri yang sesungguhnya.

13. Nama (boleh inisial) :

14. Tempat, tanggal lahir :

15. Jenis Kelamin :

16. Anak ke .....dari.....bersaudara

17. Asal Sekolah :

18. Kelas :

19. Jurusan/Peminatan :

20. Kondisi Hubungan Orang Tua : ☐ Bercerai/berpisah

☐

Salah satu atau keduanya sudah meninggal

☐

Masih dalam ikatan perkawinan tapi

☐

kurang harmonis

21. Tinggal bersama : ☐ Ayah ☐ Ibu ☐ lainnya.....

**Tanda Tangan Responden**

\_\_\_\_\_

**TerimaKasih ... ^ \_ ^**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan. Baca dan pahami pernyataan tersebut.

Saudara/i diminta untuk mengisi apakah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang Saudara/i rasakan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom di sebelah kanan yang telah disediakan.

Adapun pilihan jawaban yang disediakan terdiri dari:

- SL** : apabila pernyataan tersebut **Selalu** dengan keadaan saudara/i
- SS** : apabila pernyataan tersebut **Sering** dengan keadaan saudara/i
- KD** : apabila pernyataan tersebut **Kadang-Kadang** dengan keadaan saudara/i
- JR** : apabila pernyataan tersebut **Jarang** dengan keadaan saudara/i
- TP** : apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** dengan keadaan saudara/i

Contoh

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Keluarga saya menerima semua kekurangan saya.	X				

**Artinya** : saudara/i memiliki keluarga yang **SELALU** menerima semua kekurangan saudara/i dengan keadaan saudara/i sehari-hari.

**Catatan:**



3. Jangan sampai ada pernyataan yang tidak diisi atau terlewatkan, maka periksa kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada peneliti.
4. Tidak ada jawaban yang salah karena itu adalah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i karena setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	AITEM	PILIHAN JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya merencanakan sebuah penyelesaian masalah dengan pertimbangan yang matang					
2	Saya berfikir masalah itu tidak bisa diselesaikan walaupun sudah direncanakan					
3	Saya menganalisis setiap resiko dari sebuah keputusan penyelesaian masalah					
4	Saya tidak punya cara untuk semua penyelesaian masalah yang saya hadapi					
5	Dalam keadaan bermasalah, saya bisa melakukan apa saja untuk mengubah keadaan					
6	Saya cenderung diam dan kehabisan akal untuk mengubah keadaan					
7	Saya berani melakukan hal-hal yang bertentangan asalkan itu bisa menyelesaikan masalah					
8	Saya tidak sanggup menerima resiko jika melakukan hal yang tidak biasa					
9	Saya menceritakan masalah saya pada orang lain untuk mendapatkan dukungan					
10	Saya hanya mengikuti pendapat sendiri ketika menyelesaikan masalah					
11	Saya berusaha mencari orang-orang yang seide dalam penyelesaian masalah					
12	Saya tidak butuh orang lain ketika menyelesaikan masalah					
13	Saya memandang positif setiap permasalahan yang terjadi					
14	Saya tidak bisa menerima kenyataan ketika mengalami masalah					
15	Saya jadi lebih rajin beribadah ketika sedang masalah					
16	Saya menganggap masalah adalah azab dari Tuhan					
17	Saya menyelesaikan suatu permasalahan sampai tuntas					
18	Orang lain harus bertanggung jawab terhadap masalah yang terjadi pada saya					
19	Saya sadar bahwa menyelesaikan masalah adalah kewajiban saya					



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Ketika ada masalah saya lepas tangan begitu saja					
21	Ketika menghadapi masalah saya mampu mengendalikan perasaan					
22	Saya lepas kontrol ketika bertindak dalam menghadapi masalah					
23	Saya tidak membesar-besarkan permasalahan yang kecil					
24	Ketika saya bermasalah dalam satu bidang maka akan berdampak pada bidang lain					
25	Ketika bermasalah, saya menjaga jarak dengan sumber masalah					
26	Saya tidak bisa menghindar dari masalah					
27	Ketika ada masalah saya berusaha menenangkan diri terlebih dahulu sebelum mengambil tindakan					
28	Saya mudah terbelenggu oleh masalah					
29	Saya menganggap masalah itu tidak pernah ada agar tidak stress					
30	Saya akan terus fokus dengan masalah yang saya hadapi meskipun sudah lelah					
31	Saat pikiran sedang kacau maka saya menghibur diri dengan melakukan kegiatan yang disenangi					
32	Saya tidak bisa melupakan masalah yang ada meski sudah berusaha					

dan menyebutkan sumber:



## SKALA PENELITIAN

Berikut ini kami sajikan informasi identitas diri yang belum diisi. Kami meminta saudara/i untuk melengkapi data-data di bawah ini dengan cara mengisi bagian kosong sesuai dengan diri . Informasi mengenai diri ini akan kami rahasiakan. Jadi, silahkan lengkapi lembar identitas ini sesuai data diri yang sesungguhnya.

1. Nama (boleh inisial) :

2. Tempat, tanggal lahir :

3. Jenis Kelamin :

4. Anak ke .....dari.....bersaudara

5. Asal Sekolah :

6. Kelas :

7. Jurusan/Peminatan :

8. Kondisi Hubungan Orang Tua : ☐ Bercerai/berpisah

☐

Salah satu atau keduanya sudah meninggal

☐

Masih dalam ikatan perkawinan tapi

☐

kurang harmonis

9. Tinggal bersama : ☐ Ayah ☐ Ibu ☐ lainnya.....

**Tanda Tangan Responden**

\_\_\_\_\_

**TerimaKasih ... ^ \_ ^**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan. Baca dan pahami pernyataan tersebut.

Saudara/i diminta untuk mengisi apakah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang Saudara/i rasakan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom di sebelah kanan yang telah disediakan.

Adapun pilihan jawaban yang disediakan terdiri dari:

- SL** : apabila pernyataan tersebut **Selalu** dengan keadaan saudara/i
- SS** : apabila pernyataan tersebut **Sering** dengan keadaan saudara/i
- KD** : apabila pernyataan tersebut **Kadang-Kadang** dengan keadaan saudara/i
- JR** : apabila pernyataan tersebut **Jarang** dengan keadaan saudara/i
- TP** : apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** dengan keadaan saudara/i

Contoh

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Keluarga saya menerima semua kekurangan saya.	X				

**Artinya** : saudara/i memiliki keluarga yang **SELALU** menerima semua kekurangan saudara/i dengan keadaan saudara/i sehari-hari.

**Catatan:**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Jangan sampai ada pernyataan yang tidak diisi atau terlewatkan, maka periksa kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada peneliti.
2. Tidak ada jawaban yang salah karena itu adalah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i karena setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

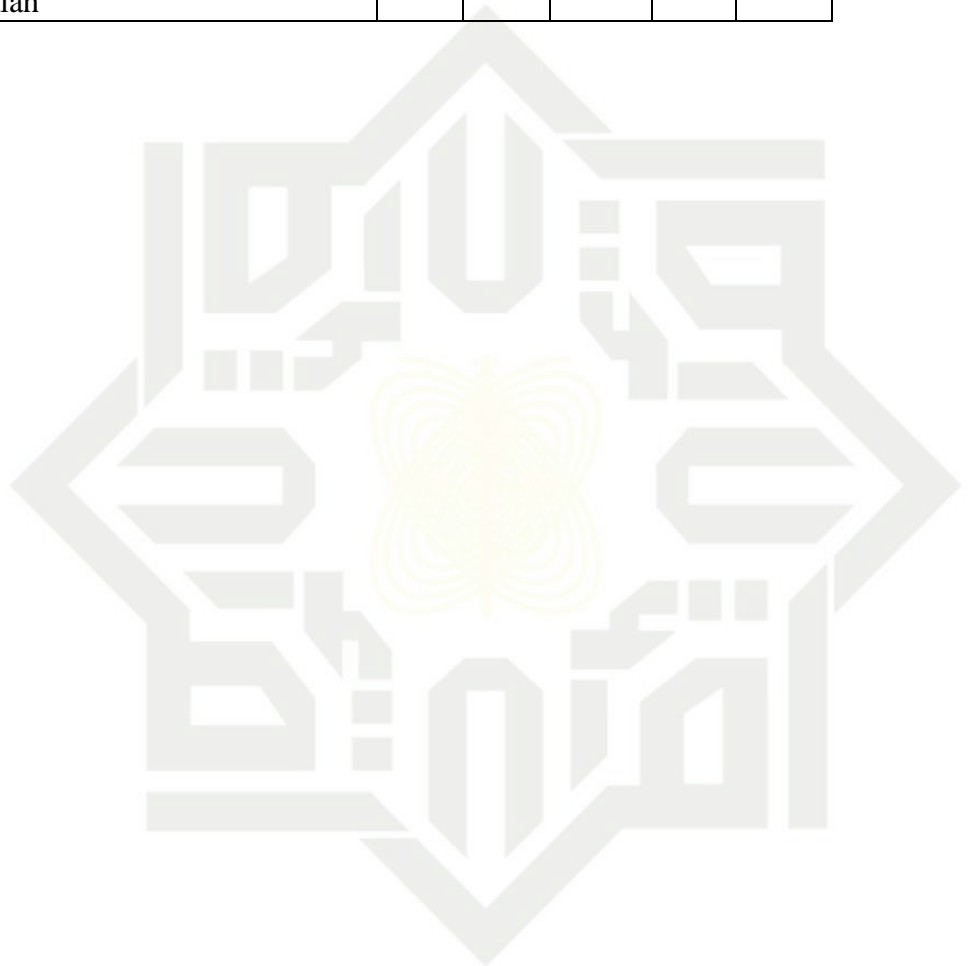


UIN SUSKA RIAU



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	AITEM	PILIHAN JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya bisa bersikap tetap tenang meskipun dalam situasi sulit					
2	Saya gelisah ketika menghadapi suatu kesulitan					
3	Saya tidak mudah panik saat berada dalam kondisi tertekan					
4	Saya terlalu cemas saat berada pada kondisi yang tidak menyenangkan					
5	Saya bisa mengendalikan keinginan yang berlebihan dari dalam diri					
6	Saya mengikuti semua keinginan diri					
7	Saya mengontrol tekanan yang muncul dari dalam diri					
8	Saya melakukan segala sesuatu sesuka hati					
9	Saya meyakini bahwa tujuan akan tercapai					
10	Saya mudah menyerah dengan keadaan					
11	Saya optimis mampu mewujudkan cita-cita					
12	Saya ragu dapat mewujudkan mimpi dimasa depan					
13	Saya memahami, apa yang dipikirkan oleh orang lain					
14	Saya hanya mengerti dengan pikiran saya sendiri					
15	Saya dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain					
16	Saya tidak peka dengan keadaan orang lain					
17	Saya memiliki kekuatan dan kemampuan untuk bertahan					
18	Saya meragukan kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah					
19	Saya mampu menghadapi setiap masalah yang dihadapi					
20	Saya tidak memiliki keterampilan menyelesaikan masalah apapun					
21	Saya mampu menemukan penyebab terjadinya masalah					
22	Saya tidak mengetahui akar permasalahan setiap masalah yang terjadi					
	Saya bisa menganalisa sebab dan akibat					



23	terjadinya masalah					
24	Saya kesulitan menentukan sumber terjadinya masalah					
25	Saya bisa menemukan beberapa jalan keluar dari masalah yang dihadapi					
26	Saya kehilangan ide jika berada dalam situasi yang sulit					
27	Ketika gagal dengan satu cara maka saya menggunakan cara yang lain					
28	Saya merasa akan mengalami kegagalan setiap menyelesaikan masalah					

2. Di antara mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN IV

## SURAT IZIN TRY OUT

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampuan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-516E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 03 Juni 2021

Kepada Yth.  
Kepala SMA Se Kabupaten Kuantan Singingi  
Kuantan Singingi

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Mulkismawati  
NIM : 21960225492  
Tempat Tgl. Lahir : Pulau Padang/ 15 Maret 1983  
Jurusan : Psikologi S2  
Semester : III (Tiga)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Strategi Coping Stress dan Resilensi Siswa yang Berasal dari Keluarga Broken Home di SMA Se Kabupaten Kuantan Singingi".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan II



Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd  
NIP. 19660423 199403 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LAMPIRAN V**

### **UJI VALIDITAS & RELIABILITAS**

UIN SUSKA RIAU



## UJI VALIDITAS

### Correlations

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1 Pearson Correlation		.063	.102	.465**	.272	.167	.041	.112	.208	.609**	.190	.144	.360	.209	.071	.197	.136	.106	.244	.124	.221	.268	.161	.054	.067	.026	.056	.217
Sig. (2-tailed)		.740	.593	.010	.146	.378	.829	.556	.270	.000	.315	.446	.051	.268	.709	.297	.472	.576	.194	.512	.241	.152	.396	.776	.727	.890	.770	.250
	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
2 Pearson Correlation	.063		.178	.268	.297	.378*	.074	.036	.069	.027	.172	.064	.314	.088	.092	.053	.555**	.308	.239	.144	.026	.093	.243	.030	.232	.045	.007	.070
Sig. (2-tailed)	.740		.346	.152	.111	.039	.699	.851	.716	.889	.364	.738	.091	.645	.630	.781	.001	.097	.204	.449	.893	.625	.196	.875	.217	.813	.970	.714
	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
3 Pearson Correlation	.102	.178		.059	.048	.541**	.230	.369*	.207	.016	.244	.147	.126	.007	.137	.330	.257	.350	.290	.550**	.405*	.023	.594**	.384*	.408*	.416*	.310	.181





ig. (2-tailed)	593	346		755	802	002	222	045	273	935	194	439	506	970	470	075	170	058	120	002	026	902	001	036	025	022	095	339
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4 Pearson Correlation	.465**	.268	.059		.585**	.000	.169	.148	.156	.530**	.324	.178	.011	.048	.038	.210	.160	.064	.299	.198	.113	.034	.015	.303	.273	.066	.230	.221
ig. (2-tailed)	.010	.152	.755		.001	.000	.371	.436	.410	.003	.080	.347	.954	.802	.843	.266	.397	.738	.109	.293	.552	.859	.936	.103	.145	.728	.221	.241
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5 Pearson Correlation	.272	.297	.048	.585**		.194	.177	.213	.410*	.418*	.369*	.176	.243	.115	.055	.079	.262	.065	.057	.194	.165	.134	.174	.040	.173	.194	.012	.250
ig. (2-tailed)	.146	.111	.802	.001		.304	.350	.259	.024	.022	.045	.353	.195	.545	.772	.679	.162	.732	.765	.303	.382	.481	.358	.832	.360	.305	.950	.183
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6 Pearson Correlation	.167	.378*	.541**	.000	.194		.278	.311	.212	.036	.230	.385*	.041	.132	.232	.081	.441*	.188	.230	.344	.269	.125	.607**	.379*	.342	.326	.030	.017
ig. (2-tailed)	.378	.039	.002	.000	.304		.137	.094	.260	.852	.221	.035	.830	.487	.218	.671	.015	.320	.222	.063	.151	.511	.000	.039	.065	.079	.875	.928

[illegible]



10	Pearson Correlation	.609**	.027	.016	.530**	.418*	.036	.020	.104	.161		.246	.043	.334	.035	.265	.103	.214	.015	.188	.037	.189	.094	.022	.110	.120	.193	.132	.242
	sig. (2-tailed)	.000	.889	.935	.003	.022	.852	.915	.583	.397		.190	.822	.071	.856	.157	.586	.255	.936	.320	.848	.316	.622	.908	.564	.528	.307	.486	.197
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

11	Pearson Correlation	.190	.172	.244	.324	.369*	.230	.113	.165	.379*	.246		.354	.163	.108	.185	.309	.504**	.191	.082	.039	.208	.417*	.206	.440*	.205	.445*	.330	.485**
	sig. (2-tailed)	.315	.364	.194	.080	.045	.221	.551	.384	.039	.190		.055	.389	.572	.327	.097	.005	.311	.667	.840	.271	.022	.275	.015	.278	.014	.075	.007
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

12	Pearson Correlation	.144	.064	.147	.178	.176	.385*	.106	.256	.232	.043	.354		.136	.008	.133	.038	.289	.032	.108	.044	.161	.068	.285	.542**	.065	.725**	.059	.164
	sig. (2-tailed)	.446	.738	.439	.347	.353	.035	.578	.172	.217	.822	.055		.474	.967	.484	.843	.122	.867	.569	.817	.396	.722	.127	.002	.732	.000	.758	.386
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

13	Pearson Correlation	.360	.314	.126	.011	.243	.041	.061	.111	.230	.334	.163	.136		.377*	.338	.086	.101	.247	.270	.217	.331	.122	.063	.055	.280	.214	.282	.016
----	---------------------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	--	-------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------



ig. (2-tailed)	051	091	506	954	195	830	747	558	222	071	389	474		040	067	652	595	188	149	250	074	520	739	773	134	255	131	933
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14 Pearson Correlation	209	088	007	.048	115	132	335	.162	584**	035	108	008	377*		158	093	.042	.372*	.023	497**	383*	542**	338	312	.205	099	311	241
ig. (2-tailed)	268	645	970	802	545	487	070	391	001	856	572	967	040		406	625	827	043	903	005	037	002	067	093	277	603	095	199
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15 Pearson Correlation	071	.092	137	.038	055	232	070	093	.102	265	.185	133	338	158		.097	.170	.280	086	.062	067	075	014	.012	120	139	.371*	.179
ig. (2-tailed)	709	630	470	843	772	218	715	625	592	157	327	484	067	406		609	370	134	652	743	724	695	940	948	528	464	044	344
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16 Pearson Correlation	197	.053	330	210	079	081	034	204	203	103	309	038	.086	093	.097		.136	057	.087	.034	210	316	071	302	056	072	420*	636**
ig. (2-tailed)	297	781	075	266	679	671	857	279	282	586	097	843	652	625	609		474	764	646	857	265	089	710	105	770	707	021	000
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



[illegible]



20	earson Correlation	124	144	550**	.198	.194	344	415*	.075	330	.037	.039	.044	217	497**	.062	.034	261	193	193		569**	184	584**	363*	221	322	221	090
	ig. (2-tailed)	512	449	002	293	303	063	022	693	075	848	840	817	250	005	743	857	163	306	306		001	331	001	049	240	083	241	636
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

21	earson Correlation	221	026	405*	.113	.165	269	446*	.013	419*	.189	208	161	331	383*	.067	.210	252	100	355	569**		096	561**	386*	034	465**	115	398*
	ig. (2-tailed)	241	893	026	552	382	151	014	945	021	316	271	396	074	037	724	265	179	599	054	001		614	001	035	857	010	545	029
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

22	earson Correlation	268	093	023	034	.134	.125	064	.315	238	094	417*	.068	122	542**	.075	.316	072	.208	.121	184	096		.054	239	.079	.112	259	140
	ig. (2-tailed)	152	625	902	859	481	511	737	090	206	622	022	722	520	002	695	089	707	269	524	331	614		776	203	680	555	166	461
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

23	earson Correlation	161	243	594**	015	.174	607**	467**	343	305	022	206	285	063	338	014	071	390*	223	223	584**	561**	.054		516**	368*	505**	307	114
----	--------------------	-----	-----	-------	-----	------	-------	-------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	-----	-----	-------	-------	------	--	-------	------	-------	-----	-----



ig. (2-tailed)	396	196	001	936	358	000	009	064	102	908	275	127	739	067	940	710	033	236	237	001	001	776		004	046	004	099	548
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24 Pearson Correlation	.054	.030	.384 <sup>+</sup>	.303	.040	.379 <sup>+</sup>	.440 <sup>+</sup>	.033	.245	.110	.440 <sup>+</sup>	.542 <sup>**</sup>	.055	.312	.012	.302	.205	.050	.193	.363 <sup>+</sup>	.386 <sup>+</sup>	.239	.516 <sup>**</sup>		.016	.459 <sup>+</sup>	.394 <sup>+</sup>	.366 <sup>+</sup>
ig. (2-tailed)	.776	.875	.036	.103	.832	.039	.015	.861	.193	.564	.015	.002	.773	.093	.948	.105	.278	.791	.307	.049	.035	.203	.004		.932	.011	.031	.047
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25 Pearson Correlation	.067	.232	.408 <sup>+</sup>	.273	.173	.342	.076	.291	.039	.120	.205	.065	.280	.205	.120	.056	.302	.517 <sup>**</sup>	.027	.221	.034	.079	.368 <sup>+</sup>	.016		.331	.067	.035
ig. (2-tailed)	.727	.217	.025	.145	.360	.065	.689	.119	.837	.528	.278	.732	.134	.277	.528	.770	.105	.003	.889	.240	.857	.680	.046	.932		.074	.727	.855
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26 Pearson Correlation	.026	.045	.416 <sup>+</sup>	.066	.194	.326	.137	.169	.318	.193	.445 <sup>+</sup>	.725 <sup>**</sup>	.214	.099	.139	.072	.394 <sup>+</sup>	.299	.022	.322	.465 <sup>**</sup>	.112	.505 <sup>**</sup>	.459 <sup>+</sup>	.331		.090	.295
ig. (2-tailed)	.890	.813	.022	.728	.305	.079	.472	.372	.087	.307	.014	.000	.255	.603	.464	.707	.031	.109	.910	.083	.010	.555	.004	.011	.074		.637	.113
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	



		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27 Pearson Correlation		.056	.007	.310	.230	.012	.030	.103	.184	.188	.132	.330	.059	.282	.311	.371 <sup>+</sup>	.420 <sup>+</sup>	.027	.073	.172	.221	.115	.259	.307	.394 <sup>+</sup>	.067	.090		.451 <sup>+</sup>
sig. (2-tailed)		.770	.970	.095	.221	.950	.875	.587	.329	.320	.486	.075	.758	.131	.095	.044	.021	.889	.700	.364	.241	.545	.166	.099	.031	.727	.637		.012
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28 Pearson Correlation		.217	.070	.181	.221	.250	.017	.000	.039	.374 <sup>+</sup>	.242	.485 <sup>++</sup>	.164	.016	.241	.179	.636 <sup>++</sup>	.025	.022	.011	.090	.398 <sup>+</sup>	.140	.114	.366 <sup>+</sup>	.035	.295	.451 <sup>+</sup>	
sig. (2-tailed)		.250	.714	.339	.241	.183	.928	.997	.837	.042	.197	.007	.386	.933	.199	.344	.000	.897	.907	.953	.636	.029	.461	.548	.047	.855	.113	.012	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).







	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1 Pearson Correlation		.063	.102	.465**	.272	.167	.041	.112	.208	.609**	.190	.144	.360	.209	.071	.197	.136	.106	.244	.124	.221	.268	.161	.054	.067	.026	.056	.217	.369	.084	.059	.057
sig. (2-tailed)		.740	.593	.010	.146	.378	.829	.556	.270	.000	.315	.446	.051	.268	.709	.297	.472	.576	.194	.512	.241	.152	.396	.776	.727	.890	.770	.250	.045	.658	.755	.763
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2 Pearson Correlation	.063		.178	.268	.297	.378*	.074	.036	.069	.027	.172	.064	.314	.088	.092	.053	.555**	.308	.239	.144	.026	.093	.243	.030	.232	.045	.007	.070	.228	.021	.042	.173
sig. (2-tailed)	.740		.346	.152	.111	.039	.699	.851	.716	.889	.364	.738	.091	.645	.630	.781	.001	.097	.204	.449	.893	.625	.196	.875	.217	.813	.970	.714	.225	.914	.825	.360
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3 Pearson Correlation	.102	.178		.059	.048	.541**	.230	.369*	.207	.016	.244	.147	.126	.007	.137	.330	.257	.350	.290	.550**	.405*	.023	.594**	.384*	.408*	.416*	.310	.181	.400	.158	.276	.096
sig. (2-tailed)	.593	.346		.755	.802	.002	.222	.045	.273	.935	.194	.439	.506	.970	.470	.075	.170	.058	.120	.002	.026	.902	.001	.036	.025	.022	.095	.339	.029	.405	.140	.616
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4 Pearson Correlation	.465**	.268	.059		.585**	.000	.169	.148	.156	.530**	.324	.178	.011	.048	.038	.210	.160	.064	.299	.198	.113	.034	.015	.303	.273	.066	.230	.221	.198	.118	.264	.402*
sig. (2-tailed)	.010	.152	.755		.001	.000	.371	.436	.410	.003	.080	.347	.954	.802	.843	.266	.397	.738	.109	.293	.552	.859	.936	.103	.145	.728	.221	.241	.295	.535	.159	.028
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5 Pearson Correlation	.272	.297	.048	.585**		.194	.177	.213	.410*	.418*	.369*	.176	.243	.115	.055	.079	.262	.065	.057	.194	.165	.134	.174	.040	.173	.194	.012	.250	.454*	.362*	.483**	.258
sig. (2-tailed)	.146	.111	.802	.001		.304	.350	.259	.024	.022	.045	.353	.195	.545	.772	.679	.162	.732	.765	.303	.382	.481	.358	.832	.360	.305	.950	.183	.012	.049	.007	.168
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



6	earson Correlation	.167	.378 <sup>+</sup>	.541 <sup>**</sup>	.000	.194		.278	.311	.212	.036	.230	.385 <sup>+</sup>	.041	.132	.232	.081	.441 <sup>+</sup>	.188	.230	.344	.269	.125	.607 <sup>**</sup>	.379 <sup>+</sup>	.342	.326	.030	.017	.137	.156	.178	.118
	ig. (2-tailed)	.378	.039	.002	.000	.304		.137	.094	.260	.852	.221	.035	.830	.487	.218	.671	.015	.320	.222	.063	.151	.511	.000	.039	.065	.079	.875	.928	.470	.409	.348	.533
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	earson Correlation	.041	.074	.230	.169	.177	.278		.341	.166	.020	.113	.106	.061	.335	.070	.034	.096	.058	.444 <sup>+</sup>	.415 <sup>+</sup>	.446 <sup>+</sup>	.064	.467 <sup>**</sup>	.440 <sup>+</sup>	.076	.137	.103	.000	.309	.023	.307	.319
	ig. (2-tailed)	.829	.699	.222	.371	.350	.137		.066	.380	.915	.551	.578	.747	.070	.715	.857	.615	.761	.014	.022	.014	.737	.009	.015	.689	.472	.587	.997	.096	.904	.099	.086
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	earson Correlation	.112	.036	.369 <sup>+</sup>	.148	.213	.311	.341		.027	.104	.165	.256	.111	.162	.093	.204	.011	.030	.144	.075	.013	.315	.343	.033	.291	.169	.184	.039 <sub>5</sub>	.17	.019	.330	.314
	ig. (2-tailed)	.556	.851	.045	.436	.259	.094	.066		.889	.583	.384	.172	.558	.391	.625	.279	.955	.874	.448	.693	.945	.090	.064	.861	.119	.372	.329	.837	.354	.922	.075	.091
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	earson Correlation	.208	.069	.207	.156	.410 <sup>+</sup>	.212	.166	.027		.161	.379 <sup>+</sup>	.232	.230	.584 <sup>**</sup>	.102	.203	.134	.008	.012	.330	.419 <sup>+</sup>	.238	.305	.245	.039	.318	.188	.374 <sup>+</sup>	.625 <sup>**</sup>	.382 <sup>+</sup>	.642 <sup>**</sup>	.202
	ig. (2-tailed)	.270	.716	.273	.410	.024	.260	.380	.889		.397	.039	.217	.222	.001	.592	.282	.481	.968	.951	.075	.021	.206	.102	.193	.837	.087	.320	.042	.000	.037	.000	.283
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	earson Correlation	.609 <sup>**</sup>	.027	.016	.530 <sup>**</sup>	.418 <sup>+</sup>	.036	.020	.104	.161		.246	.043	.334	.035	.265	.103	.214	.015	.188	.037	.189	.094	.022	.110	.120	.193	.132	.242	.249	.256	.203	.295
	ig. (2-tailed)	.000	.889	.935	.003	.022	.852	.915	.583	.397		.190	.822	.071	.856	.157	.586	.255	.936	.320	.848	.316	.622	.908	.564	.528	.307	.486	.197	.184	.173	.281	.113
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	earson Correlation	.190	.172	.244	.324	.369 <sup>+</sup>	.230	.113	.165	.379 <sup>+</sup>	.246		.354	.163	.108	.185	.309	.504 <sup>**</sup>	.191	.082	.039	.208	.417 <sup>+</sup>	.206	.440 <sup>+</sup>	.205	.445 <sup>+</sup>	.330	.485 <sup>**</sup>	.520 <sup>**</sup>	.212	.424 <sup>+</sup>	.265
	ig. (2-tailed)	.315	.364	.194	.080	.045	.221	.551	.384	.039	.190		.055	.389	.572	.327	.097	.005	.311	.667	.840	.271	.022	.275	.015	.278	.014	.075	.007	.003	.260	.020	.156



	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12 Pearson Correlation	.144	.064	.147	.178	.176	.385 <sup>+</sup>	.106	.256	.232	.043	.354		.136	.008	.133	.038	.289	.032	.108	.044	.161	.068	.285	.542 <sup>**</sup>	.065	.725 <sup>**</sup>	.059	.164	.017	.315	.138	.219
Sig. (2-tailed)	.446	.738	.439	.347	.353	.035	.578	.172	.217	.822	.055		.474	.967	.484	.843	.122	.867	.569	.817	.396	.722	.127	.002	.732	.000	.758	.386	.930	.090	.468	.245
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13 Pearson Correlation	.360	.314	.126	.011	.243	.041	.061	.111	.230	.334	.163	.136		.377 <sup>+</sup>	.338	.086	.101	.247	.270	.217	.331	.122	.063	.055	.280	.214	.282	.016	.023	.216	.124	.089
Sig. (2-tailed)	.051	.091	.506	.954	.195	.830	.747	.558	.222	.071	.389	.474		.040	.067	.652	.595	.188	.149	.250	.074	.520	.739	.773	.134	.255	.131	.933	.906	.252	.514	.640
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14 Pearson Correlation	.209	.088	.007	.048	.115	.132	.335	.162	.584 <sup>**</sup>	.035	.108	.008	.377 <sup>+</sup>		.158	.093	.042	.372 <sup>+</sup>	.023	.497 <sup>**</sup>	.383 <sup>+</sup>	.542 <sup>**</sup>	.338	.312	.205	.099	.311	.241	.449	.401 <sup>+</sup>	.604 <sup>**</sup>	.158
Sig. (2-tailed)	.268	.645	.970	.802	.545	.487	.070	.391	.001	.856	.572	.967	.040		.406	.625	.827	.043	.903	.005	.037	.002	.067	.093	.277	.603	.095	.199	.013	.028	.000	.404
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15 Pearson Correlation	.071	.092	.137	.038	.055	.232	.070	.093	.102	.265	.185	.133	.338	.158		.097	.170	.280	.086	.062	.067	.075	.014	.012	.120	.139	.371 <sup>+</sup>	.179	.150	.089	.054	.303
Sig. (2-tailed)	.709	.630	.470	.843	.772	.218	.715	.625	.592	.157	.327	.484	.067	.406		.609	.370	.134	.652	.743	.724	.695	.940	.948	.528	.464	.044	.344	.430	.640	.777	.104
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16 Pearson Correlation	.197	.053	.330	.210	.079	.081	.034	.204	.203	.103	.309	.038	.086	.093	.097		.136	.057	.087	.034	.210	.316	.071	.302	.056	.072	.420 <sup>+</sup>	.636 <sup>**</sup>	.230	.071	.156	.228
Sig. (2-tailed)	.297	.781	.075	.266	.679	.671	.857	.279	.282	.586	.097	.843	.652	.625	.609		.474	.764	.646	.857	.265	.089	.710	.105	.770	.707	.021	.000	.221	.711	.410	.225
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17 Pearson Correlation	.136	.555 <sup>**</sup>	.257	.160	.262	.441 <sup>+</sup>	.096	.011	.134	.214	.504 <sup>**</sup>	.289	.101	.042	.170	.136		.469 <sup>**</sup>	.327	.261	.252	.072	.390 <sup>+</sup>	.205	.302	.394 <sup>+</sup>	.027	.025	.321	.052	.068	.094

ig. (2-tailed)	472	001	170	397	162	015	615	955	481	255	005	122	595	827	370	474		009	078	163	179	707	033	278	105	031	889	897	084	787	722	622
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18 Pearson Correlation	.106	308	350	064	.065	188	.058	.030	.008	015	191	.032	.247	.372 <sup>+</sup>	.280	057	469 <sup>++</sup>		290	193	100	.208	223	.050	517 <sup>++</sup>	299	073	.022	163	.319	.124	.132
ig. (2-tailed)	576	097	058	738	732	320	761	874	968	936	311	867	188	043	134	764	009		121	306	599	269	236	791	003	109	700	907	390	086	513	486
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19 Pearson Correlation	.244	239	290	.299	057	230	444 <sup>+</sup>	.144	.012	.188	.082	.108	.270	.023	086	.087	327	290		193	355	.121	223	193	027	.022	172	011	306	.138	.145	.391 <sup>+</sup>
ig. (2-tailed)	194	204	120	109	765	222	014	448	951	320	667	569	149	903	652	646	078	121		306	054	524	237	307	889	910	364	953	100	468	444	032
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20 Pearson Correlation	124	144	550 <sup>++</sup>	.198	.194	344	415 <sup>+</sup>	075	330	.037	039	.044	217	497 <sup>++</sup>	.062	.034	261	193	193		569 <sup>++</sup>	184	584 <sup>++</sup>	363 <sup>+</sup>	221	322	221	090	463 <sup>++</sup>	.062	339	.150
ig. (2-tailed)	512	449	002	293	303	063	022	693	075	848	840	817	250	005	743	857	163	306	306		001	331	001	049	240	083	241	636	010	745	067	429
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21 Pearson Correlation	221	026	405 <sup>+</sup>	113	165	269	446 <sup>+</sup>	.013	419 <sup>+</sup>	189	208	161	331	383 <sup>+</sup>	067	210	252	100	355	569 <sup>++</sup>		096	561 <sup>++</sup>	386 <sup>+</sup>	034	465 <sup>++</sup>	115	398 <sup>+</sup>	566 <sup>++</sup>	111	292	.050
ig. (2-tailed)	241	893	026	552	382	151	014	945	021	316	271	396	074	037	724	265	179	599	054	001		614	001	035	857	010	545	029	001	559	117	791
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22 Pearson Correlation	268	093	023	034	134	125	064	.315	238	094	417 <sup>+</sup>	.068	122	542 <sup>++</sup>	075	316	072	.208	.121	184	096		.054	239	.079	.112	259	140	297	160	328	036
ig. (2-tailed)	152	625	902	859	481	511	737	090	206	622	022	722	520	002	695	089	707	269	524	331	614		776	203	680	555	166	461	111	399	077	849
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



23	earson Correlation	.161	.243	.594**	.015	.174	.607**	.467**	.343	.305	.022	.206	.285	.063	.338	.014	.071	.390*	.223	.223	.584**	.561**	.054		.516**	.368*	.505**	.307	.114	.486**	.081	.464**	.024
	ig. (2-tailed)	.396	.196	.001	.936	.358	.000	.009	.064	.102	.908	.275	.127	.739	.067	.940	.710	.033	.236	.237	.001	.001	.776		.004	.046	.004	.099	.548	.006	.671	.010	.898
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	earson Correlation	.054	.030	.384*	.303	.040	.379*	.440*	.033	.245	.110	.440*	.542**	.055	.312	.012	.302	.205	.050	.193	.363*	.386*	.239	.516**		.016	.459*	.394*	.366*	.458	.187	.229	.069
	ig. (2-tailed)	.776	.875	.036	.103	.832	.039	.015	.861	.193	.564	.015	.002	.773	.093	.948	.105	.278	.791	.307	.049	.035	.203	.004		.932	.011	.031	.047	.011	.324	.223	.718
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	earson Correlation	.067	.232	.408*	.273	.173	.342	.076	.291	.039	.120	.205	.065	.280	.205	.120	.056	.302	.517**	.027	.221	.034	.079	.368*	.016		.331	.067	.035	.116	.048	.206	.279
	ig. (2-tailed)	.727	.217	.025	.145	.360	.065	.689	.119	.837	.528	.278	.732	.134	.277	.528	.770	.105	.003	.889	.240	.857	.680	.046	.932		.074	.727	.855	.543	.800	.274	.135
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	earson Correlation	.026	.045	.416*	.066	.194	.326	.137	.169	.318	.193	.445*	.725**	.214	.099	.139	.072	.394*	.299	.022	.322	.465**	.112	.505**	.459*	.331		.090	.295	.282	.351	.323	.333
	ig. (2-tailed)	.890	.813	.022	.728	.305	.079	.472	.372	.087	.307	.014	.000	.255	.603	.464	.707	.031	.109	.910	.083	.010	.555	.004	.011	.074		.637	.113	.131	.057	.082	.072
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	earson Correlation	.056	.007	.310	.230	.012	.030	.103	.184	.188	.132	.330	.059	.282	.311	.371*	.420*	.027	.073	.172	.221	.115	.259	.307	.394*	.067	.090		.451*	.498**	.144	.254	.011
	ig. (2-tailed)	.770	.970	.095	.221	.950	.875	.587	.329	.320	.486	.075	.758	.131	.095	.044	.021	.889	.700	.364	.241	.545	.166	.099	.031	.727	.637		.012	.005	.449	.175	.954
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	earson Correlation	.217	.070	.181	.221	.250	.017	.000	.039	.374*	.242	.485**	.164	.016	.241	.179	.636**	.025	.022	.011	.090	.398*	.140	.114	.366*	.035	.295	.451*		.507	.411*	.346	.261

ig. (2-tailed)	250	714	339	241	183	928	997	837	042	197	007	386	933	199	344	000	897	907	953	636	029	461	548	047	855	113	012		004	024	061	163
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29 Pearson Correlation	.369 <sup>*</sup>	.228	.400 <sup>*</sup>	.198	.454 <sup>*</sup>	.137	.309	.175	.625 <sup>**</sup>	.249	.520 <sup>**</sup>	.017	.023	.449 <sup>*</sup>	.150	.230	.321	.163	.306	.463 <sup>**</sup>	.566 <sup>**</sup>	.297	.486 <sup>**</sup>	.458 <sup>*</sup>	.116	.282	.498 <sup>**</sup>	.507 <sup>**</sup>		.185	.546 <sup>**</sup>	.051
ig. (2-tailed)	.045	.225	.029	.295	.012	.470	.096	.354	.000	.184	.003	.930	.906	.013	.430	.221	.084	.390	.100	.010	.001	.111	.006	.011	.543	.131	.005	.004		.328	.002	.788
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30 Pearson Correlation	.084	.021	.158	.118	.362 <sup>*</sup>	.156	.023	.019	.382 <sup>*</sup>	.256	.212	.315	.216	.401 <sup>*</sup>	.089	.071	.052	.319	.138	.062	.111	.160	.081	.187	.048	.351	.144	.411 <sup>*</sup>	.185		.446 <sup>*</sup>	.497 <sup>**</sup>
ig. (2-tailed)	.658	.914	.405	.535	.049	.409	.904	.922	.037	.173	.260	.090	.252	.028	.640	.711	.787	.086	.468	.745	.559	.399	.671	.324	.800	.057	.449	.024	.328		.014	.005
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31 Pearson Correlation	.059	.042	.276	.264	.483 <sup>**</sup>	.178	.307	.330	.642 <sup>**</sup>	.203	.424 <sup>*</sup>	.138	.124	.604 <sup>**</sup>	.054	.156	.068	.124	.145	.339	.292	.328	.464 <sup>**</sup>	.229	.206	.323	.254	.346	.546 <sup>**</sup>	.446 <sup>*</sup>		.525 <sup>**</sup>
ig. (2-tailed)	.755	.825	.140	.159	.007	.348	.099	.075	.000	.281	.020	.468	.514	.000	.777	.410	.722	.513	.444	.067	.117	.077	.010	.223	.274	.082	.175	.061	.002	.014		.003
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
AR0 Pearson Correlation	.057	.173	.096	.402 <sup>*</sup>	.258	.118	.319	.314	.202	.295	.265	.219	.089	.158	.303	.228	.094	.132	.391 <sup>*</sup>	.150	.050	.036	.024	.069	.279	.333	.011	.261	.051	.497 <sup>**</sup>	.525 <sup>**</sup>	
003																																
2 ig. (2-tailed)	.763	.360	.616	.028	.168	.533	.086	.091	.283	.113	.156	.245	.640	.404	.104	.225	.622	.486	.032	.429	.791	.849	.898	.718	.135	.072	.954	.163	.788	.005	.003	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

\*\* . Correlation is

significant at the 0.01 level (2-tailed).

2.



© Hak Cipta

## UJI REABILITAS 1. SKALA RESILIENSI

Case Processing Summary

ases	alid	0	00.0
	xcluded <sup>a</sup>		0
	otal	0	00.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability

#### Statistics

Cronbach's Alpha	of Items
.846	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	4.3000	91.459	.403	.840
2	4.1667	93.937	.431	.840
3	3.9333	92.685	.391	.841



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4	4.3667	98.447	297	843
5	4.2333	95.840	329	843
6	4.8667	91.154	483	838
7	4.6667	89.057	571	835
8	5.5667	04.806	058	850
9	5.3000	90.631	475	838
10	5.0333	83.826	547	835
11	5.2333	88.530	509	837
12	5.2000	01.821	142	848
13	4.9333	94.823	397	841
14	5.4000	96.524	337	842
15	5.3000	95.459	314	843
16	4.4667	92.189	381	841
17	4.1000	93.128	359	842
18	4.2000	00.717	231	845
19	4.3667	87.068	703	832
20	4.3667	96.102	342	842
21	4.0000	88.483	617	834





2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	5.4333	08.047	.054	855
23	4.7000	90.355	394	841
24	5.0667	93.582	302	844
25	4.6667	95.264	337	842
26	4.5333	89.706	474	838
27	4.7333	98.547	299	843
28	4.5667	93.909	405	840

## 2. SKALA STRATEGI COPING

### Case Processing Summary

Cases	Valid	0	00.0
	Excluded <sup>a</sup>		0
	Total	0	00.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability

#### Statistics

Cronbach's Alpha	of Items
------------------	----------



## Reliability

## Statistics

Cronbach's Alpha	of Items
.857	2

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	5.9000	89.955	.326	.855
2	6.8000	97.614	.145	.860
3	6.5333	78.395	.497	.849
4	6.4667	91.913	.317	.855
5	6.3000	87.734	.475	.851
6	6.1667	88.075	.489	.851
7	6.1000	90.783	.341	.854
8	6.9667	93.757	.202	.859
9	6.5667	79.426	.585	.848
10	7.2000	87.614	.393	.853
11	6.6667	82.230	.528	.849
12	6.5000	91.983	.270	.856
13	6.0333	100.171	.090	.861
14	6.6000	87.834	.386	.853
15	6.9667	103.137	.040	.861
16	6.8667	85.913	.350	.854
17	6.1667	87.730	.482	.851
18	6.2333	98.047	.124	.861
19	6.4000	98.731	.137	.859

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuhan suatu masalah.

Farif Kasim Ri



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	5.8333	83.799	468	.851
21	5.8000	76.372	637	.846
22	6.1333	92.464	260	.856
23	5.7667	82.461	666	.847
24	5.4667	87.637	452	.852
25	6.0667	94.685	282	.855
26	6.4667	77.844	589	.847
27	6.1000	95.955	236	.856
28	6.3000	82.079	500	.850
29	5.5667	76.530	641	.846
30	6.7667	95.220	200	.858
31	6.7333	76.961	625	.846
32	7.4000	95.214	249	.856

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
UIN SUSKA RIAU.



### Hasil Uji Daya Beda *Try Out* Skala Coping Stress

Aitem	Daya Beda	Batas Minimal	Keterangan
C1	0.326	0.300	Diterima
C2	0.145	0.300	Gugur
C3	0.497	0.300	Diterima
C4	0.317	0.300	Diterima
C5	0.475	0.300	Diterima
C6	0.489	0.300	Diterima
C7	0.341	0.300	Diterima
C8	0.202	0.300	Gugur
C9	0.585	0.300	Diterima
C10	0.393	0.300	Diterima
C11	0.528	0.300	Diterima
C12	0.270	0.300	Gugur
C13	0.090	0.300	Gugur
C14	0.386	0.300	Diterima
C15	0.040	0.300	Gugur
C16	0.350	0.300	Diterima
C17	0.482	0.300	Diterima
C18	0.124	0.300	Gugur
C19	0.137	0.300	Gugur
C20	0.468	0.300	Diterima
C21	0.637	0.300	Diterima
C22	0.260	0.300	Gugur
C23	0.666	0.300	Diterima
C24	0.452	0.300	Diterima
C25	0.282	0.300	Gugur
C26	0.589	0.300	Diterima
C27	0.236	0.300	Gugur
C28	0.500	0.300	Diterima
C29	0.641	0.300	Diterima
C30	0.200	0.300	Gugur
C31	0.625	0.300	Diterima
C32	0.249	0.300	Gugur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hasil Uji Daya Beda *Try Out* Skala Resiliensi

Aitem	Daya Beda	Batas Minimal	Keterangan
<b>R1</b>	0.403	0.300	Diterima
<b>R2</b>	0.431	0.300	Diterima
<b>R3</b>	0.391	0.300	Diterima
<b>R4</b>	0.297	0.300	Gugur
<b>R5</b>	0.329	0.300	Diterima
<b>R6</b>	0.483	0.300	Diterima
<b>R7</b>	0.571	0.300	Diterima
<b>R8</b>	0.058	0.300	Gugur
<b>R9</b>	0.475	0.300	Diterima
<b>R10</b>	0.547	0.300	Diterima
<b>R11</b>	0.509	0.300	Diterima
<b>R12</b>	0.142	0.300	Gugur
<b>R13</b>	0.397	0.300	Diterima
<b>R14</b>	0.337	0.300	Diterima
<b>R15</b>	0.314	0.300	Diterima
<b>R16</b>	0.381	0.300	Diterima
<b>R17</b>	0.359	0.300	Diterima
<b>R18</b>	0.231	0.300	Gugur
<b>R19</b>	0.703	0.300	Diterima
<b>R20</b>	0.342	0.300	Diterima
<b>R21</b>	0.617	0.300	Diterima
<b>R22</b>	-0.054	0.300	Gugur
<b>R23</b>	0.394	0.300	Diterima
<b>R24</b>	0.302	0.300	Diterima
<b>R25</b>	0.337	0.300	Diterima
<b>R26</b>	0.474	0.300	Diterima
<b>R27</b>	0.299	0.300	Gugur
<b>R28</b>	0.405	0.300	Diterima

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN VI SKALA PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKALA PENELITIAN (COPING STRESS)

Berikut ini kami sajikan informasi identitas diri yang belum diisi. Kami meminta saudara/i untuk melengkapi data-data di bawah ini dengan cara mengisi bagian kosong sesuai dengan diri . Informasi mengenai diri ini akan kami rahasiakan. Jadi, silahkan lengkapi lembar identitas ini sesuai data diri yang sesungguhnya.

1. Nama (boleh inisial) :

2. Tempat, tanggal lahir :

3. Jenis Kelamin :

4. Anak ke .....dari.....bersaudara

5. Asal Sekolah :

6. Kelas :

7. Jurusan/Peminatan :

8. Kondisi Hubungan Orang Tua : ☐ Bercerai/berpisah

☐

Salah satu atau keduanya sudah meninggal

☐

Masih dalam ikatan perkawinan tapi

☐

kurang harmonis

9. Tinggal bersama : ☐ Ayah ☐ Ibu ☐ lainnya.....

**Tanda Tangan Responden**

\_\_\_\_\_

**TerimaKasih ... ^ \_ ^**



## PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan. Baca dan pahami pernyataan tersebut.

Saudara/i diminta untuk mengisi apakah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang Saudara/i rasakan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom di sebelah kanan yang telah disediakan.

Adapun pilihan jawaban yang disediakan terdiri dari:

- SL** : apabila pernyataan tersebut **Selalu** dengan keadaan saudara/i
- SS** : apabila pernyataan tersebut **Sering** dengan keadaan saudara/i
- KD** : apabila pernyataan tersebut **Kadang-Kadang** dengan keadaan saudara/i
- JR** : apabila pernyataan tersebut **Jarang** dengan keadaan saudara/i
- TP** : apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** dengan keadaan saudara/i

Contoh

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Keluarga saya menerima semua kekurangan saya.					

**Artinya** : saudara/i memiliki keluarga yang **SELALU** menerima semua kekurangan saudara/i dengan keadaan saudara/i sehari-hari.

**Catatan:**





1. Jangan sampai ada pernyataan yang tidak diisi atau terlewatkan, maka periksa kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada peneliti.
2. Tidak ada jawaban yang salah karena itu adalah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i karena setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Soal	AITEM	PILIHAN JAWABAN				
		SL	SR	KD	RJ	TP
1	Saya merencanakan sebuah penyelesaian masalah dengan pertimbangan yang matang					
2	Saya berfikir masalah itu tidak bisa diselesaikan walaupun sudah direncanakan					
3	Saya menganalisis setiap resiko dari sebuah keputusan penyelesaian masalah					
4	Saya tidak punya cara untuk semua penyelesaian masalah yang saya hadapi					
5	Dalam keadaan bermasalah, saya bisa melakukan apa saja untuk mengubah keadaan					
6	Saya cenderung diam dan kehabisan akal untuk mengubah keadaan					
7	Saya berani melakukan hal-hal yang bertentangan asalkan itu bisa menyelesaikan masalah					
8	Saya tidak sanggup menerima resiko jika melakukan hal yang tidak biasa					
9	Saya menceritakan masalah saya pada orang lain untuk mendapatkan dukungan					
10	Saya hanya mengikuti pendapat sendiri ketika menyelesaikan masalah					
11	Saya berusaha mencari orang-orang yang seide dalam penyelesaian masalah					
12	Saya tidak butuh orang lain ketika menyelesaikan masalah					
13	Saya memandang positif setiap permasalahan yang terjadi					
14	Saya tidak bisa menerima kenyataan ketika mengalami masalah					
15	Saya jadi lebih rajin beribadah ketika sedang masalah					
16	Saya menganggap masalah adalah azab dari Tuhan					
17	Saya menyelesaikan suatu permasalahan sampai tuntas					
18	Orang lain harus bertanggung jawab terhadap masalah yang terjadi pada saya					
19	Saya sadar bahwa menyelesaikan masalah adalah kewajiban saya					
20	Ketika ada masalah saya lepas tangan begitu saja					
21	Ketika menghadapi masalah saya mampu mengendalikan perasaan					
22	Saya lepas kontrol ketika bertindak dalam menghadapi masalah					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	Saya tidak membesar-besarkan permasalahan yang kecil					
24	Ketika saya bermasalah dalam satu bidang maka akan berdampak pada bidang lain					
25	Ketika bermasalah, saya menjaga jarak dengan sumber masalah					
26	Saya tidak bisa menghindar dari masalah					
27	Ketika ada masalah saya berusaha menenangkan diri terlebih dahulu sebelum mengambil tindakan					
28	Saya mudah terbelenggu oleh masalah					
29	Saya menganggap masalah itu tidak pernah ada agar tidak stress					
30	Saya akan terus fokus dengan masalah yang saya hadapi meskipun sudah lelah					
31	Saat pikiran sedang kacau maka saya menghibur diri dengan melakukan kegiatan yang disenangi					
32	Saya tidak bisa melupakan masalah yang ada meski sudah berusaha					

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan yang melanggar UIN Suska Riau.



## SKALA PENELITIAN (RESILIENSI)

Berikut ini kami sajikan informasi identitas diri yang belum diisi. Kami meminta saudara/i untuk melengkapi data-data di bawah ini dengan cara mengisi bagian kosong sesuai dengan diri . Informasi mengenai diri ini akan kami rahasiakan. Jadi, silahkan lengkapi lembar identitas ini sesuai data diri yang sesungguhnya.

1. Nama (boleh inisial) :

2. Tempat, tanggal lahir :

3. Jenis Kelamin :

4. Anak ke .....dari.....bersaudara

5. Asal Sekolah :

6. Kelas :

7. Jurusan/Peminatan :

8. Kondisi Hubungan Orang Tua : ☐ Bercerai/berpisah

☐

Salah satu atau keduanya sudah meninggal

☐

Masih dalam ikatan perkawinan tapi

☐

kurang harmonis

9. Tinggal bersama : ☐ Ayah ☐ Ibu ☐ lainnya.....

**Tanda Tangan Responden**

\_\_\_\_\_

**TerimaKasih ... ^ \_ ^**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan. Baca dan pahami pernyataan tersebut.

Saudara/i diminta untuk mengisi apakah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan yang Saudara/i rasakan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom di sebelah kanan yang telah disediakan.

Adapun pilihan jawaban yang disediakan terdiri dari:

- SL** : apabila pernyataan tersebut **Selalu** dengan keadaan saudara/i
- SR** : apabila pernyataan tersebut **Sering** dengan keadaan saudara/i
- KD** : apabila pernyataan tersebut **Kadang-Kadang** dengan keadaan saudara/i
- JR** : apabila pernyataan tersebut **Jarang** dengan keadaan saudara/i
- TP** : apabila pernyataan tersebut **Tidak Pernah** dengan keadaan saudara/i

Contoh

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Keluarga saya menerima semua kekurangan saya.					

**Artinya** : saudara/i memiliki keluarga yang **SELALU** menerima semua kekurangan saudara/i dengan keadaan saudara/i sehari-hari.



**Catatan:**

1. Jangan sampai ada pernyataan yang tidak diisi atau terlewatkan, maka periksa kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada peneliti.
2. Tidak ada awaban yang salah karena itu adalah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/i karena setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



2. Di antara mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	AITEM	PILIHAN JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya bisa bersikap tetap tenang meskipun dalam situasi sulit					
2	Saya gelisah ketika menghadapi suatu kesulitan					
3	Saya tidak mudah panik saat berada dalam kondisi tertekan					
4	Saya terlalu cemas saat berada pada kondisi yang tidak menyenangkan					
5	Saya bisa mengendalikan keinginan yang berlebihan dari dalam diri					
6	Saya mengikuti semua keinginan diri					
7	Saya mengontrol tekanan yang muncul dari dalam diri					
8	Saya melakukan segala sesuatu sesuka hati					
9	Saya meyakini bahwa tujuan akan tercapai					
10	Saya mudah menyerah dengan keadaan					
11	Saya optimis mampu mewujudkan cita-cita					
12	Saya ragu dapat mewujudkan mimpi dimasa depan					
13	Saya memahami, apa yang dipikirkan oleh orang lain					
14	Saya hanya mengerti dengan pikiran saya sendiri					
15	Saya dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain					
16	Saya tidak peka dengan keadaan orang lain					
17	Saya memiliki kekuatan dan kemampuan untuk bertahan					
18	Saya meragukan kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah					
19	Saya mampu menghadapi setiap masalah yang dihadapi					
20	Saya tidak memiliki keterampilan menyelesaikan masalah apapun					
21	Saya mampu menemukan penyebab terjadinya masalah					
22	Saya tidak mengetahui akar permasalahan setiap masalah yang terjadi					
23	Saya bisa menganalisa sebab dan akibat terjadinya masalah					
	Saya kesulitan menentukan sumber terjadinya masalah					



24	masalah					
25	Saya bisa menemukan beberapa jalan keluar dari masalah yang dihadapi					
26	Saya kehilangan ide jika berada dalam situasi yang sulit					
27	Ketika gagal dengan satu cara maka saya menggunakan cara yang lain					
28	Saya merasa akan mengalami kegagalan setiap menyelesaikan masalah					



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN VII


## SURAT IZIN PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



1. Ha

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU

# DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, **20 APR 2021**

Nomor : 071/Diadik/1.3/2021/ **5824**

Sifat : **Biasa**

Lampiran : **Izin Riset / Penelitian**

Hal :

Kepada :

Yth. Kepala SMA Se Kab. Kuantan Singingi

di-

Tempat :

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/40487 Tanggal 6 April 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **MULKISMAWATI**

NIM/KTP : **21960225492**

Program Studi : **MAGISTER PSIKOLOGI**

Konsentrasi : **PENDIDIKAN**

Jenjang : **S2**

Judul Penelitian : **STRATEGI COPING STRESS DAN RESILIENSI SISWA BERPRESTASI YANG BERASAL DARI KELUARGA BROKEN HOME DI SMA SE KAB. KUANTAN SINGINGI**


Lokasi Penelitian : **SMA SE KAB. KUANTAN SINGINGI**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



**Dr. Eng. YUSRI, S.Pd.,S.T.M.T**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:

Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN IX**

## **BLUE PRINT HASIL ENELITIAN**

### **DATA KUANTITATIF**

UIN SUSKA RIAU



## 1. SKALA STRATEGI COPING

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

SUBJEK	a1C	a3C	a4C	a5C	a6C	a7C	a9C	a10C	a11C	a14C	a16C	a17C	a20C	a21C	a23C	a24C	a26C	a28C	a29C	a31C
K	1	3	4	5	6	7	1	2	3	6	8	1	4	5	7	8	2	4	5	7
S1	5	5	3	2	3	3	3	2	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2
S2	3	4	3	4	3	3	5	1	2	5	1	4	5	4	4	2	3	2	5	4
S3	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3
S4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
S5	3	3	3	4	4	5	3	4	2	3	2	4	5	5	3	3	3	3	4	3
S6	3	4	3	5	3	4	3	2	5	1	3	4	3	3	3	5	4	5	5	3
S7	5	1	4	5	4	5	4	3	4	3	1	5	2	4	5	4	3	2	5	4
S8	5	3	5	4	3	3	3	4	3	3	1	5	4	5	4	3	2	3	4	3
S9	5	2	2	4	2	5	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
S10	3	1	5	4	5	5	2	1	1	3	3	4	3	5	5	5	3	5	5	3
S11	5	2	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5
S12	3	3	2	4	1	2	4	2	4	1	3	4	3	4	2	2	4	4	5	2
S13	1	1	2	2	1	5	1	1	1	1	5	1	5	1	5	3	1	4	5	1
S14	5	4	1	5	1	1	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	1	1	1	5
S15	5	1	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1
S16	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	5	5	4	4	1	4	5	4





Hak Cipta dan Hak UIN SUSKA RIAU

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S17	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4
S18	5	1	5	4	5	4	1	1	1	5	2	5	2	4	4	5	4	1	5	3
S19	3	5	3	2	1	3	4	1	1	3	4	3	5	1	5	5	3	5	5	1
S20	3	2	2	3	2	5	2	2	5	3	3	3	5	3	5	5	1	5	3	3
S21	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5
S22	5	2	4	4	3	3	3	1	4	5	3	4	4	5	4	4	3	2	5	3
S23	5	4	5	3	4	1	5	4	5	4	1	5	5	4	5	4	3	4	5	4
S24	4	3	5	5	5	3	5	5	1	4	1	4	5	5	5	4	5	5	5	4
S25	5	5	5	4	3	4	2	1	3	2	2	4	4	5	4	5	4	1	5	2
S26	3	5	3	3	5	1	5	3	4	5	2	3	5	4	3	5	4	1	5	5
S27	5	2	5	5	4	1	5	5	4	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5
S28	5	5	3	2	4	1	2	1	4	2	1	2	4	5	3	5	2	2	3	2
S29	5	4	5	5	5	4	2	3	5	4	2	5	5	4	4	3	5	5	5	5
S30	3	1	4	4	3	5	3	3	1	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4
S31	3	2	4	4	5	4	3	4	2	2	1	5	5	5	5	5	3	2	4	3
S32	3	1	3	3	3	3	4	1	3	5	1	3	5	5	5	1	4	5	5	3
S33	4	2	3	5	3	1	5	5	1	5	1	4	5	5	5	5	5	3	5	5
S34	3	5	5	4	3	2	3	1	3	4	1	3	5	4	5	3	3	3	5	2
S35	4	1	5	3	5	3	1	3	4	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	3
S36	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	2	5
S37	5	5	5	5	5	2	1	1	1	5	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5
S38	5	3	5	4	3	3	5	3	3	3	1	5	5	5	4	5	4	5	5	3
S39	4	2	2	1	4	5	3	2	3	5	2	4	3	4	4	5	2	3	4	1

S40	5	3	5	5	5	5	2	4	2	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	3
S41	2	4	2	5	4	3	5	2	2	5	3	4	5	5	5	5	5	1	5	5
S42	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4
S43	5	2	3	2	4	5	5	4	4	3	1	5	3	5	5	5	1	1	4	3
S44	5	3	4	5	5	1	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	5	3
S45	4	4	5	5	4	3	2	3	4	2	3	4	5	5	4	5	2	3	5	4
S46	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	5	5	3
S47	3	4	3	2	4	3	5	2	3	3	1	4	5	4	4	5	4	1	3	2
S48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5
S49	5	3	5	4	4	3	4	5	3	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4
S50	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
S51	3	3	2	3	2	5	2	2	1	1	1	4	4	3	4	5	3	5	5	1
S52	2	3	3	3	4	5	4	2	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3
S53	2	1	4	4	4	3	2	3	3	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5
S54	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	5	3	5	3	3	2	2
S55	4	4	3	5	3	3	1	2	5	2	2	4	3	1	5	5	5	5	5	2
S56	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	5	5	3	3	3	3	3	2
S57	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3
S58	4	1	5	4	5	5	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	3	3	5	3
S59	3	3	3	3	2	4	3	3	5	1	2	3	3	4	3	5	2	3	2	2
S60	3	1	5	1	3	5	3	5	1	5	3	3	5	5	4	4	3	5	5	4
S61	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	2	4	5	3	5	5	3	5	5	5
S62	5	3	5	5	5	1	4	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5

S40
S41
S42
S43
S44
S45
S46
S47
S48
S49
S50
S51
S52
S53
S54
S55
S56
S57
S58
S59
S60
S61
S62

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan ulang terhadap hasil公开发表的作品.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditahan oleh UIN SUSKA RIAU

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

S63	4	5	4	3	4	2	2	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	1
S64	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S65	2	3	2	1	1	3	3	3	4	3	1	3	5	5	5	5	2	5	5	2
S66	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
S67	5	5	4	5	4	1	5	1	5	4	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5
S68	2	4	5	4	3	3	1	4	1	3	2	3	5	5	4	5	2	1	4	5
S69	4	1	5	5	4	1	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5
S70	2	2	3	3	2	1	5	5	5	4	2	2	4	4	3	4	4	5	5	2
S71	3	3	2	5	4	5	3	3	4	4	2	4	4	5	4	5	3	3	5	3
S72	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	3	5	3	2	1	3	4	4	2
S73	4	3	3	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4
S74	5	5	3	3	1	1	1	1	1	4	1	4	3	5	5	5	1	5	5	5
S75	5	2	1	5	5	2	2	2	2	1	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5
S76	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	5	3
S77	3	1	1	1	1	2	4	3	2	4	1	4	2	4	3	3	3	4	3	2
S78	5	4	2	4	3	5	5	2	2	5	1	5	5	5	1	4	3	5	5	4
S79	4	5	5	2	4	5	1	1	1	4	1	4	5	3	5	5	1	5	5	1
S80	5	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	5	5	5	5	5	2	3	5	1
S81	5	1	3	3	3	1	5	3	1	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3
S82	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	1	5	5	5	4	5	4	3	5	3
S83	4	4	3	4	3	3	5	5	3	5	1	4	5	5	4	4	4	5	5	3
S84	5	4	5	4	4	2	2	4	2	3	4	5	5	5	5	4	2	3	5	3
S85	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	2	1	3	5	1	5	1	5	5	2

[illegible]

Hak	S86
1. Diaparkan	S87
menurut	S88
sebagian	S89
yang	S90
sejumlah	S91
karya	S92
ini	S93
tanpa	S94
mencantumkan	S95
dan	S96
menyebutkan	S97
sumber:	S98
	S99
	S100

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan ulang terhadap hasil ciptaan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2. SKALA RESILIENSI

SUBJE	a1R	a2R	a3R	a6R	a7R	a9R	a10R	a11R	a13R	a14R	a15R	a16R	a17R	a19R	a20R	a21R	a23R	a24R	a25R	a26R	a28R
1	4	4	5	2	3	4	2	3	4	3	2	2	5	3	3	4	5	4	4	4	2
2	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4
3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	1	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
5	4	4	3	3	4	2	1	2	3	1	2	5	4	4	3	3	2	1	4	4	2
6	5	1	5	2	3	5	2	1	3	2	4	1	1	3	3	4	5	3	3	3	4
7	3	4	5	3	4	4	3	4	4	2	1	2	5	5	4	4	4	3	4	5	4
8	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5
9	5	2	5	2	2	5	2	4	4	2	2	3	5	4	2	2	5	5	3	4	4
10	5	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	5	3	3	4	2	3	5	3	3
11	4	1	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
12	4	5	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3
13	1	1	5	1	1	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
14	1	5	5	5	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	4
15	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	2	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
17	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3
18	5	3	5	3	3	1	5	1	3	5	5	5	5	3	5	4	1	4	2	3	1

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Keilmuan UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S19	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	3	5	5	2	4	4	5	2	5	3	3
S20	1	3	5	3	3	3	2	3	3	1	1	4	5	3	1	3	3	1	5	3	3
S21	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
S22	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3
S23	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	1	5	5	5	4
S24	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
S25	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	2	4	4	3
S26	4	4	5	3	3	2	3	2	3	2	4	4	5	3	5	2	5	1	4	1	2
S27	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S28	4	3	5	4	5	1	1	1	2	3	2	1	5	5	4	5	1	1	3	3	2
S29	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	2	2
S30	3	3	5	4	4	1	5	2	3	4	2	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4
S31	5	5	5	5	5	2	5	2	2	3	3	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5
S32	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
S33	4	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5
S34	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	5	4	5	3	4	3	3	4	3	2
S35	5	4	5	4	4	1	5	3	4	2	5	5	5	5	4	3	4	1	5	5	4
S36	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	3	5	3	3	3	4	3
S37	5	5	5	1	2	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5
S38	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	2	4	5	4	3	5	4	3	2	3	1
S39	5	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3
S40	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	2	5	5	5	5	5	3	5	1	4	5
S41	5	1	5	5	4	1	5	1	2	1	5	4	5	4	1	4	1	5	4	1	4



Hak

S42 S43 S44 S45 S46 S47 S48 S49 S50 S51 S52 S53 S54 S55 S56 S57 S58 S59 S60 S61 S62 S63 S64

1. Diarag menguip, sebagian aial selurh karya tulis ini tanpa menguipkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menguipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	5	4	2	3	3	4	3
3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	5
4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
4	5	4	4	4	3	4	4	4	1	1	5	4	5	4	5	4	1	3	2	2
3	3	3	3	4	3	5	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	5	3	3
4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2
5	5	5	5	5	1	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	3	4	2	4	2	4	3	3	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
3	3	5	3	2	1	1	3	3	2	1	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	4	4	3	5	2	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2
1	5	5	2	3	5	4	5	1	1	1	3	5	3	3	1	3	3	3	3	2
4	4	5	3	3	3	2	1	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	3	1
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	3	4	1	4	4	3	2	2	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4
3	4	5	3	3	2	5	1	3	4	2	3	5	3	2	4	2	5	1	3	3
3	4	3	2	2	3	4	1	2	1	4	2	3	3	1	3	5	2	3	4	4
4	4	5	4	4	2	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5
5	5	1	5	5	3	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5
3	5	5	5	4	3	2	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	2	5	3	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5



Hak Cipta Ditahan oleh UIN SUSKA RIAU

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

S65	5	5	5	3	2	3	5	3	3	2	2	3	5	4	2	3	3	5	2	3	5
S66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
S67	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
S68	5	4	5	4	3	3	1	2	4	1	3	4	5	5	4	3	1	3	4	3	3
S69	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S70	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	5	3	3	3	3	5	4	4
S71	2	4	5	3	2	2	2	4	4	2	4	3	5	2	3	4	4	2	3	2	2
S72	3	4	3	3	4	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3
S73	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4
S74	5	1	5	4	4	1	1	1	5	3	1	1	3	4	5	1	5	4	3	3	1
S75	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	1	5	4
S76	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
S77	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	2	2	1
S78	3	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
S79	2	5	3	3	3	4	1	1	3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	5	3	1
S80	3	4	5	4	4	3	2	2	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3
S81	5	5	5	5	3	3	3	1	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5
S82	3	4	5	4	4	3	5	3	2	3	3	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5
S83	4	3	5	3	3	2	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3
S84	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4
S85	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	3	5	1	4	1	1	1
S86	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
S87	3	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4



5	5	5	3	4	4	4	2	3	3	3	4	5	5	4	5	3	1	4	3	2
5	5	5	4	5	1	2	3	3	2	5	3	4	5	5	4	3	4	2	5	4
5	4	4	3	4	3	5	3	3	3	2	5	5	3	4	4	5	3	4	3	3
5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2
5	5	5	3	4	2	4	3	3	2	2	5	5	4	3	4	2	4	4	4	2
5	5	5	4	4	2	2	2	2	3	5	5	5	4	3	5	2	2	2	2	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
3	4	5	2	3	3	3	4	2	1	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2
4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	2
5	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5
4	3	5	3	3	2	5	3	4	2	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4
1	5	5	4	4	4	3	4	3	2	2	4	5	3	3	4	3	2	4	3	1
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi tertentu;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN X

## INFORMEN CONSENT

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi U**

1. Dilarang mengutip s
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial : AL

Umur : 19 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia menjadi informan pada penelitian ini. Saya bersedia berpartisipasi dengan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian ini dari awal sampai akhir. Partisipasi saya sebagai informan dalam penelitian ini adalah atas kemauan saya sendiri bukan karena dipaksa atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Demikian surat persetujuan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kuantan Singingi, Juni 2021

Ttd. Informan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

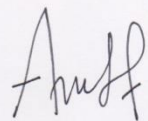
Nama/Inisial : AU  
Umur : 17 Tahun  
Pekerjaan : Pelajar

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia menjadi informan pada penelitian ini. Saya bersedia berpartisipasi dengan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian ini dari awal sampai akhir. Partisipasi saya sebagai informan dalam penelitian ini adalah atas kemauan saya sendiri bukan karena dipaksa atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Demikian surat persetujuan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kuantan Singingi, Juni 2021

Ttd. Informan

(  )





## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial : AP

Umur : 19 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia menjadi informan pada penelitian ini. Saya bersedia berpartisipasi dengan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian ini dari awal sampai akhir. Partisipasi saya sebagai informan dalam penelitian ini adalah atas kemauan saya sendiri bukan karena dipaksa atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Demikian surat persetujuan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kuantan Singingi, Juni 2021

Ttd. Informan

(  )



## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial : IL

Umur : 18 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia menjadi informan pada penelitian ini. Saya bersedia berpartisipasi dengan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian ini dari awal sampai akhir. Partisipasi saya sebagai informan dalam penelitian ini adalah atas kemauan saya sendiri bukan karena dipaksa atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Demikian surat persetujuan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kuantan Singingi, Juni 2021

Ttd. Informan



## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

### (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial : ML

Umur : 19 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia menjadi informan pada penelitian ini. Saya bersedia berpartisipasi dengan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian ini dari awal sampai akhir. Partisipasi saya sebagai informan dalam penelitian ini adalah atas kemauan saya sendiri bukan karena dipaksa atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Demikian surat persetujuan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kuantan Singingi, Juni 2021

Ttd. Informan



# LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial : NH

Umur : 18 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia menjadi informan pada penelitian ini. Saya bersedia berpartisipasi dengan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian ini dari awal sampai akhir. Partisipasi saya sebagai informan dalam penelitian ini adalah atas kemauan saya sendiri bukan karena dipaksa atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Demikian surat persetujuan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kuantan Singingi, Juli 2021

Ttd. Informan

( )





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial : PU

Umur : 19 Tahun

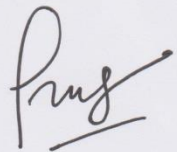
Pekerjaan : Pelajar

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia menjadi informan pada penelitian ini. Saya bersedia berpartisipasi dengan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian ini dari awal sampai akhir. Partisipasi saya sebagai informan dalam penelitian ini adalah atas kemauan saya sendiri bukan karena dipaksa atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Demikian surat persetujuan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kuantan Singingi, Juni 2021

Ttd. Informan

(  )



**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

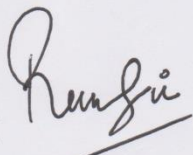
Nama/Inisial : RI  
Umur : 18 Tahun  
Pekerjaan : Pelajar

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia menjadi informan pada penelitian ini. Saya bersedia berpartisipasi dengan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian ini dari awal sampai akhir. Partisipasi saya sebagai informan dalam penelitian ini adalah atas kemauan saya sendiri bukan karena dipaksa atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Demikian surat persetujuan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kuantan Singingi, Juni 2021

Ttd. Informan

()

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial : SG  
Umur : 17 Tahun  
Pekerjaan : Pelajar

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia menjadi informan pada penelitian ini. Saya bersedia berpartisipasi dengan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian ini dari awal sampai akhir. Partisipasi saya sebagai informan dalam penelitian ini adalah atas kemauan saya sendiri bukan karena dipaksa atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Demikian surat persetujuan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kuantan Singingi, Juni 2021

Ttd. Informan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/Inisial : ZK  
Umur : 18 Tahun  
Pekerjaan : Pelajar

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia menjadi informan pada penelitian ini. Saya bersedia berpartisipasi dengan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan dari penelitian ini dari awal sampai akhir. Partisipasi saya sebagai informan dalam penelitian ini adalah atas kemauan saya sendiri bukan karena dipaksa atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Demikian surat persetujuan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kuantan Singingi, Juni 2021

Ttd. Informan

(*Zery*)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN XI

## GUIDE INTERVIEW

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## GUIDE INTERVIEW

1. Bagaimana kondisi hubungan orang tuamu saat ini?
2. Sejak kapan kondisi itu terjadi?
3. Bagaimana perasaanmu melihat kondisi keluargamu seperti itu?
4. Sekarang kamu tinggal dengan siapa? Apa alasannya?
5. Bagaimana hubungan kamu dengan ibumu?
6. Bagaimana hubungan kamu dengan ayahmu?
7. Bagaimana hubungan kamu dengan anggota keluarga lainnya?
8. Bagaimana pandanganmu terhadap sosok ayahmu?
9. Hal apa yang kamu suka dari ayahmu?
10. Hal apa yang kamu kurang suka dari ayahmu?
11. Bagaimana pandanganmu terhadap sosok ibumu?
12. Hal apa yang kamu suka dari ibumu?
13. Hal apa yang kamu kurang suka dari ibumu?
14. Menurutmu keluarga kamu itu keluarga yang seperti apa?
15. Apa kendala atau kesulitan yang kamu hadapi dengan kondisi keluargamu seperti ini?
16. Dengan kondisi keluargamu saat ini, apakah ada masalah dan kendala yang kamu alami dalam proses pendidikanmu?
17. Apa yang kamu rencanakan untuk menyelesaikan masalah di keluargamu?
18. Apakah kamu pernah melakukan perlawanan/pertentangan dalam keluarga? Jika ada, seperti apa kamu melakukan?
19. Ketika kamu menghadapi masalah dalam keluarga, apakah kamu berusaha mencari dukungan dari orang-orang terdekat? Bagaimana caranya?
20. Apakah kamu melihat ada makna positif dari permasalahan yang terjadi di keluargamu? Apa contohnya?
21. Apakah kamu merasa ikut bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan di keluargamu? Bagaimana bentuk tanggung jawab itu?
22. Ketika ada masalah dalam keluargamu, apakah kamu berusaha jaga jarak agar tak terbelenggu?
23. Jika ada masalah di keluarga, apakah kamu berusaha menghindarkan diri dari masalah tersebut? Apa yang kamu lakukan?
24. Bagaimana cara kamu menenangkan diri dalam situasi keluarga yang seperti itu?
25. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri saat menghadapi suatu masalah?
26. Ketika kamu sedang bermasalah atau dalam situasi sulit, seberapa yakin kamu bahwa kondisi akan membaik?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



27. Ketika ada orang yang sedang mengalami masalah, apakah kamu bisa merasakan apa yang dirasakan orang tersebut? Bagaimana caranya?

28. Seberapa yakin kamu dengan kemampuanmu untuk bisa membuat hidupmu lebih baik? Kenapa?

29. Apakah kamu bisa mengetahui penyebab dari semua masalah yang kamu alami? Bagaimana caranya?

30. Apakah kamu bisa menemukan solusi dari setiap masalah yang kamu hadapi? Apa contohnya?

31. Bagaimana pandangan kamu terhadap *broken home*?

32. Apa dampak *broken home* terhadap diri kamu?

33. Apakah ada keinginan kamu untuk memperbaiki kondisi keluarga? Apa alasannya?

34. Apa pelajaran yang kamu ambil kondisi keluargamu saat ini ?

35. Sebagai anak, kamu ingin menjadi anak yang seperti apa?

36. Sebagai siswa, kamu ingin menjadi siswa yang seperti apa?

37. Apa yang bisa membuat bertahan dengan kondisi keluargamu saat ini?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN XIII**

## **VERBATIM DAN KODING**

### **MELALUI NVIVO 12**

UIN SUSKA RIAU



Nama /Kode		: AL
Umur		: 19 Tahun
Jenis Kelamin		: Laki-laki
Waktu wawancara		: 13 Juni 2021
No	No	Verbatim
Kolom	Batis	
1	1	Halo assalamualaikum
2	2	Waalaikumsalam Iya bu
3	3	Alfi, ibu izin rekam ya alfi soalnya kalau
4	4	nggak direkam nggak ingat ibu apa yang alfi
		certiakan
4	5	Oh ya nggak papa
5	6	Alfi sehat ?
6	7	Alhamdulillah sehat
7	7	Lagi dirumah, di luar atau gimana?
8	8	Dirumah
9	9	Oke jadi nanti kalau sendainya mana tau
10	10	nanti jadinya bermasalah tiba tiba terputus
11	11	ibu telpon ulang ya atau unguannya suara alfi
12	12	kurang jelas nanti ibu tanya lagi ke alfi ya
10	13	Iya bu
11	14	Oke kita mulai ya alfi ya
12	15	Iya bu
13	16	Ibu ingin alfi menceritakan kondisi kedua
17	17	orang tua alfi bagaimana ?
14	18	Orang tua sudah nggak ada saat ini
15	19	Udah nggak ada keduanya ya, sudah berapa
20	20	tahun?
16	21	Empat tahun kurang lebih
17	22	Fe ayah ibu kedua duanya ?
18	23	Kedua duanya
19	24	Dulu mana yang meninggal ?
20	25	Ibu
21	26	Oh ibu dulu baru ayah, jadinya jahu nggak
27	27	tu alfi ?
22	28	Ya sekitar enam bulan atau nggak tujuh bulan
23	29	Hm ya berarti alfi menyaksikan sendiri ya
24	30	Iya

Unfavo Planful  
8. Escape Avoidance  
1. Regulasi Emosi  
unpavo distancing  
unpavo Escape  
7. Distancing  
2. Pengendalian Input  
2. Membangun Harapan  
7. Reaching Out  
6. Analisis Penyebab Masalah  
4. Empati  
1. Mengambil Hikmah  
3. Optimisme  
4. Positive Reappraisal  
3. Seeking Social Support  
5. Accepting Responsibility  
3. Masalah-Masalah Yang Didapati  
5. Efikasi Diri  
3. Faktor Berhenti

1. Kondisi Orang Tua

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama/Kode : AU  
 Umur : 16 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Waktu wawancara : 13 Juni 2021

No	No	Verbatim
Kolom	Baris	
1	1	Bisa aura certakan bagaimana kondisi
2	2	hubungan kedua orang tua aura saat ini ?
3	3	Udah nggak seramah buk dan mama udah
4	4	pergi kerja jauh trus papa masih disini
5	5	ganeu ganeuin gitu buk, masih suka cari
		cari gitu
3	6	Maksudnya ?
4	7	Udah pisah gitu buk, udah nggak seramah
		lagi
5	8	Hmmmm, mama kerja tadi ya ?
6	9	Iya udah nggak dikampung buk, udah
10	10	nggak sama sama lagi
7	11	Ec papa ?
8	12	Papa masih disini buk, tapi papa belum
13	13	mau nerima berpisah gitu buk, sebenarnya
14	14	sudah pisah kalau secara agama, tapi papa
15	15	nya nggak mau nerima
9	16	sudah berapa lama kondisi seperti itu aura
		?
10	17	Udah mau hampir dua tahun buk
11	18	Hmm ya ya. Ec bagaimana perasaan aura
19	19	melihat kondisi yang seperti itu?
12	20	Sedih sih buk, tapi keadaan maksa buat
21	21	kuat gitu
13	22	Hmm sekarang aura tinggal dengan siapa?
14	23	Sama nenek buk
15	24	Nenek sebelah ibu apa sebelah ayah ?
16	25	Sebelah ibu
17	26	Hmm hubungan aura dengan ibu bagaimana
27	27	sekarang ?
18	28	Baik buk sering komunikasi

3 Optimisme  
 5. Efikasi Diri  
 6. Self Controlling  
 unpevo Escape  
 3. Seeking Social Support  
 2. Membangun Harapan  
 1. Mengambil Hikmah  
 3. Faktor Bertahan  
 6. Analisis Penyebab Masalah  
 7. Reaching Out  
 1. Planful Problem Solving  
 4. Empati  
 7. Distancing  
 unpevo Positive Reappraisal  
 2. Kondisi Hubungan Dalam Keluarga  
 2. Confrontative  
 1. Regulasi Emosi  
 3. Masalah-Masalah Yang Didalam  
 Coding Density

1. Kondisi Orang Tua

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama /Kode : IL  
 Umur :18 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Waktu wawancara : 14 Juni 2021

No Kolom	No Baris	Verbatim
1	1	Assalamualaikum, Iya
2	2	Waalaikumussalam
3	3	Sehat?
4	4	Alhamdulillah sehat
5	5	Kita mulai ya wawancaranya ya
6	6	Iya
7	7	Izin merekam karena nanti kalau tidak direkam nanti susah untuk mengulangnya kembali gitu.
9	9	Oke. Kondisi iya sehat-sehat ya?
8	10	Alhamdulillah, sehat
9	11	Tidak dalam kondisi sakit dan sebagainya?
10	12	Tidak
11	13	Oke. Kita mulai yang pertama, mungkin Lia
14	14	bisa ceritakan kondisi kedua orang tua Iya dahulu
15	15	
12	16	Ayah sama Ibu sudah tidak serumah sejak awal tahun 2019 Kak
17	17	
13	18	Berarti sekitar 2 tahun ya
14	19	Sekitar 2 tahun Ayah punya istri lagi, tapi yah nggak percaya kali sama Ibu. Jadi sekarang
20	20	Ayah tinggal sama Ibu di rumah barunya.
21	21	
15	22	Ayah sudah menikah lagi, tapi sama Ibu belum bercerai. Sejak dua tahun ini ya?
23	23	
16	24	Iya
17	25	Ayah sama Ibu komunikasinya gimana?
18	26	Kalau komunikasi lancar Kak. Kadang Ibu nepon ke Ayah. Kadang Ayah pulang seminggu
27	27	sekali ke rumah buat ngantar uang buat adek-adek di rumah
28	28	
29	29	
19	30	Kalau boleh tau, Iya tau nggak kenapa Ayah menikah lagi, terlepas dari jodoh dan sebagainya lah gitu?
31	31	
32	32	

....

Coding Density

3. Masalah-Masalah Yang Didalami

8. Escape Avoidance

2. Confrontative

7. Distancing

2. Kondisi Hubungan Dalam Keluarga

unpavo Etikasi Diri

4. Empati

3. Faktor Berubah

8. Self Controlling

unpavo self controlling

Unpavo Positive Reappraisal

1. Mengambil Hikmah

unpavo optimis

5. Accepting Responsibility

3. Seeking Social Support

6. Analisis Penyebab Masalah

unpavo pengendalian impuls

2. Membangun Harapan

unpavo Regulasi Emosi

Unpavo Planful

1. Kondisi Orang Tua

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama /Kode : PU  
 Umur : 19 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Waktu wawancara : 13 Juni 2021

No Kolom	No Baris	Verbatim
1	1	Putri sehat ?
2	2	Alhamdulillah sehat bu
3	3	Oke kita mulai ya
4	4	Iya bu
5	5	Oke eee putri bisa ceritakan bagaimana kondisi kedua orang tua putri saat ini
6	6	Ee ayah dan ibu sudah bercerai sekarang ayah kandung putri udah meninggal waktu putri kelas 9, ee waktu kelas 6 ibu putri udah nikah lagi, orang tua putri berpisah waktu putri umur empat tahun bu
7	11	Hmm jadi berpisah dulu baru ayah meninggal atau berpisah karena meninggal itu ?
8	8	Berpisah dulu baru ayah putri meninggal
9	9	Ee tapi ibu putri sekarang sudah menikah lagi ya
10	10	Apa bu ?
11	11	Sekarang ibu putri menikah lagi atau bagaimana ?
12	12	Oiya sekarang ibu putri sudah menikah lagi
13	13	Ee oke bagaimana perasaan putri kala itu saat tau orang tua berpisah
14	14	Waktu mereka berpisah kan putri masih kecil jadi belum tau, trus ee waktu kecil sering sih nanya ayah kok nggak dirumah, waktu putri kelas 5 sd baru tau mereka berpisah, ibu kasi tau kalau ayah udah ndak sama kina lagi, itu sih yang putri inget jadi putri ndak pernah nanya nanya tentang ayah lagi gitu
15	23	Kalau setelah tau udah agak besar dikit bagaimana perasaan putri rasanya
16	25	Ee pasti sedih sih bu karena karna orang tua

- Coding Density
2. Kondisi Hubungan Dalam Keluarga
  3. Masalah-Masalah Yang Dialami
  5. Efikasi Diri
  3. Seeking Social Support
  4. Empati
  3. Optimisme
  2. Membangun Harapan
  5. Accepting Responsibility
  1. Mengambil Hikmah
  3. Faktor Bertahan
  8. Escape Avoidance
  7. Reaching Out
  4. Positive Reappraisal
  - Unfavo Rianul
  1. Regulasi Emosi
  - unrpo analisis penyebab masalah
  7. Distancing
  2. Pengendalian Impuls

#### 1. Kondisi Orang Tua

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama/Kode : RI  
 Umur : 17 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Waktu wawancara : 15 Juni 2021

No kolom	No baris	Verbatim
1	1	Halo assalamualaikum Rival
2	2	Waalaikumsalam Bu
3	3	Oke sebelum kita mulai wawancaranya Ibu izin
4	4	rekan ya Val
5	5	Ya
6	6	Oke Rival sehat?
7	7	Sehat Bu
8	8	Di rumah?
9	9	Ya Bu
10	10	Rival udah kelas berapa?
11	11	1 SMA
12	12	Udah selesai ujian
13	13	Ya, udah
14	14	Oke mudah-mudahan sukses ya ujiannya
15	15	Aamiin
16	16	ya kita mulai aja ya
17	17	Iya
18	18	Yang pertama Ibu ingin Rival menceritakan
19	19	bagaimana kondisi hubungan kedua orangtua
20	20	Rival sekarang?
21	21	Hubungan kondisi, apa tadi Bu
22	22	Kondisi hubungan orangtua Rival
23	23	Hubungan Rival sama orang tua atau orang tua
24	24	suami istri?
25	25	Orang tua, Ayah dan Ibu Rival
26	26	Oh gitu, kondisinya ya sekarang udah cerai sih
27	27	Bu
28	28	Udah cerai ya
29	29	Iya
30	30	Iya kalau sejak kapan itu Val?
31	31	Sejak Rival kelas 4 SD lah

....

2. Membangun Harapan  
 4. Empati  
 3. Optimisme  
 3. Faktor Bertahan  
 3. Seeking Social Support  
 7. Distancing  
 6. Self Controlling  
 2. Kondisi Hubungan Dalam Keluarga  
 5. Accepting Responsibility  
 1. Mengambil Hikmah  
 6. Analisis Penyebab Masalah  
 8. Escape Avoidance  
 3. Masalah-Masalah Yang Didapati  
 2. Confrontative  
 1. Regulasi Emosi  
 4. Positive Reappraisal  
 Coding Density

1. Kondisi Orang Tua

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama/Kode : SG  
 Umur : 17 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Waktu wawancara : 13 Juni 2021

No	No	Verbatim
Kolom	Baris	
1	1	Waalaikumussalam
2	2	Gusti
3	3	Iya Bu
4	4	Sehat?
5	5	Alhamdulillah sehat
6	6	Kita langsung mulai ya wawancaranya ya
7	7	Baik bu
8	8	Nanti kalau scandainya terputus Karena jaringan
9	9	dan sebagainya, nanti berarti Ibu telepon ulang
10	10	ya
9	11	Iya bu
10	12	Kalau ada suara Gusti yang kurang jelas
13	13	mungkin nanti Ibu juga tanya ulang, gitu
11	14	Baik Bu
12	15	Gusti mungkin bisa menceritakan bagaimana
16	16	kondisi hubungan kedua orang tua Gusti saat ini
13	17	Kalau saat ini Alhamdulillah baik-baik aja Bu.
18	18	Tapi kalau akhir-akhir kemarin, 2 Bulan yang
19	19	lalu pernah bertengkar
14	20	Kemana bertengkar?
15	21	Terkadang karena masalah pekerjaan
16	22	Sering?
17	23	Kalau dikatakan sering, bisa sering juga si Bu,
24	24	kadang dalam sebulan tu ada 3 kali ada 4 kali
18	25	Dan setiap pertengkaran itu Gusti selalu
26	26	melihat?
19	27	Ada yang dilihat langsung, ada terkadang
28	28	bertengkaranya dibekang anak-anak
20	29	Bagaimana perasaan Gusti melihat kondisi
30	30	Ayah dan Ibu yang seperti itu?
21	31	Sedih sih Bu. Sering kepikiran juga, gitu

Coding Density

3. Seeking Social Support  
 unpaavo Regulasi Emosi  
 3. Masalah-Masalah Yang Didalami  
 Unpaavo Seeking Social Support  
 unpaavo self controlling  
 2. Pengendalian Impuls  
 Unpaavo Planful  
 5. Efikasi Diri  
 1. Mengambil Hikmah  
 unpaavo distancing  
 2. Kondisi Hubungan Dalam Keluarga  
 7. Reaching Out  
 1. Regulasi Emosi  
 6. Self Controlling  
 3. Optimisme  
 4. Empati  
 2. Membangun Harapan  
 4. Positive Reappraisal  
 5. Accepting Responsibility  
 6. Analisis Penyebab Masalah

1. Kondisi Orang Tua

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama/Kode : ZK  
 Umur : 18 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Waktu wawancara : 13 Juni 2021

No Kolom	No Baris	Verbatim
1	1	Zaki sehat ?
2	2	Ya alhamdulillah sehat
3	3	Berarti sekarang dirumah ya?
4	4	Ya dirumah
5	5	Oke ujiannya gimana ?
6	6	Aa hari ini libur jadi besok baru lanjut lagi
7	7	Oo iyaah rajin belajar ya karena ujian kenaikan kelas
8	9	Oke kita mulai aja ya, zaki jawab aja terasa apa yang sesuai dengan diri zaki
9	11	Iya
10	12	Oke, bisa zaki ceritakan bagaimana kondisi orang tua zaki saat ini ?
11	14	Orang tua udah meninggal dua duanya buk
12	15	Oh udah meninggal ya, kapan itu zaki ?
13	16	Ya setahun ini buk, kalau ayah bulan maret
17	17	kalau ibu bulan april
14	18	Oh berarti dekat ya
15	19	Iya buk
16	20	Sakit, karena sakit ?
17	21	Aa ayah memang dari dulu udah sakit buk,
22	22	kalau ibu mendadak gitu
18	23	Oh gitu, sekarang zaki tinggal sama siapa ?
19	24	Ee tinggal sama kakak dan abang
20	25	Hm zaki anak beberapa ?
21	26	Anak ketiga dari tiga bersaudara
22	27	Oh terakhir ya, kakak sama abang sudah menikah ?
23	28	Belum, masih kuliah
24	30	Ee bisa zaki ceritakan bagaimana persamaan zaki ketika ditinggal kedua orang tua?
31	31	

Coding Density

3. Masalah-Masalah Yang Didalam

4. Positive Reappraisal

1. Problem Solving

2. Kontrol Hubungan Dalam Keluarga

5. Ekwasi Diri

1. Mengambil Hikmah

unwipo Reaching Out

8. Escape Avoidance

4. Empat

3. Seeking Social Support

2. Membangun Harapan

6 Self Controlling

3 Optimisme

1 Regulasi Emosi

2 Pengendalian Impuls

7. Distancing

1. Kondisi Orang Tua

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama /Kode : NH  
 Umur : 18 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Waktu wawancara : 16 Juni 2021

No	No	Verbatim
Kode	Barts	
1	1	Oke Assalamualaikum Hasni
2	2	Waalaikumsalam Bu
3	3	Sehat?
4	4	Alhamdulillah
5	5	Kita mulai ya wawancaranya, Ibu izin merekam
6	6	karena nanti kalau nggak direkam Ibu lupa apa
7	7	yang Hasni ceritakan. Kalau nanti ada yang
8	8	terganggu dengan rekamannya kita ulang lagi ya
9	9	mudah-mudahan tidak
6	10	Iya Bu
7	11	Ibu ingin pertama Hasni ceritakan dulu
12	12	Bagaimana kondisi hubungan kedua orang tua
13	13	saat ini?
8	14	Udah cerai Ibu
9	15	Sudah cerai, itu gimana tuh pastinya Sejak
16	16	kapan?
10	17	Kalau mulai ceritanya tuh benar-benar pisah gitu
18	18	kan dulu dari kelas 1 SMP
11	19	Dari kelas 1 SMP ya,
12	20	Tapi kalau apanya tuh dari Iya dari kecil tuh
21	21	udah keluarganya tuh udah ini kayak bapak
22	22	udah sering nggak di rumah Gitu
13	23	Sering nggak di rumah itu kenapa?
14	24	Ya tempat istri-istrinya itu lah Bu
15	25	Oh berarti Bapak menkah lagi?
16	26	Ya
17	27	Tapi dengan Ibu masih?
18	28	Masih
19	29	Masih gitu ya, Dan Hasni tahu itu
20	30	Tahu
21	31	Menyaksikan itu ya
22	32	Ya

Coding Density

8. Escape Avoidance  
 unrapo Reagless Emosi  
 unrapo Reaching Out  
 6. Analisis Penyebab Masalah  
 unrapo distancing  
 3. Seeking Social Support  
 unrapo Seeking Social Support  
 1. Mengambil Hikmah  
 3. Optimisme  
 unrapo analisis penyebab masalah  
 5. Etikasi Diri  
 2. Pengendalian Impuls  
 4. Positive Reappraisal  
 2. Membangun Harapan  
 4. Empati  
 2. Kondisi Hubungan Dalam Keluarga  
 1. Planful Problem Solving  
 2. Confrontative  
 5. Accepting Responsibility  
 3. Faktor Berbahaya  
 3. Masalah-Masalah Yang Dialami

1. Kondisi Orang Tua

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama/Kode : AP  
 Umur : 19 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Waktu wawancara : 14 Juni 2021

No kolom	No Baris	Verbatim
1	1	Assalamualaikum
2	2	Waalaikumsalam, kak
3	3	Aprilia?
4	4	Iya aprilia
5	5	Oke. Kakak izin merckam ya, soalnya nanti kakak ngeak inget apa yang aprilia ucapkan kalau ngeak pakai rekam.
6	8	Oh iya,
7	9	Aprilia sehat?
8	10	Sehat alhamdulillah
9	11	Di rumah iya
10	12	Di rumah kak
11	13	Oh iya, oke udah selesai ujianya?
12	14	Udah, udah nerima skt juga.
13	15	Oh, udah kelas 12 ya
14	16	Iya
15	17	Oh ya, oke kita mulai ya
16	18	Iya
17	19	Oke. Aprilia samai aja rileks aja toh kakak nanya hal-hal yang sesuai dengan diri aprilia saja jawabnya.
18	22	Oke, yang pertama mungkin aprilia bisa
23	23	ceritakan bagaimana kondisi orang tua hari ini,
24	24	kedua orang tua ya?
19	25	Maksudnya kondisi kek gimana ya?
20	26	Orang tua masih hidup?
21	27	Oh kalau ayah udah meninggal kak
22	28	Oh, ayah sudah meninggal, kapan itu
29	29	meninggalnya?
23	30	Meninggalnya itu 3 hari sebelum Dena lahir
24	31	Oh berarti masih kecil ya ngeak, ngeak
25	32	Masih di dalam perut

2. Kondisi Hubungan Dalam Keluarga  
 1. Regulasi Emosi  
 unrapo self controlling  
 8. Escape Avoidance  
 unrapo Resching Out  
 4. Empati  
 2. Membangun Harapan  
 3. Optimisme  
 Unifavo Planful  
 2. Confrontative  
 3. Faktor Berbahaya  
 unrapo pengendalian impuls  
 5. Etikasi Diri  
 5. Accepting Responsibility  
 3. Masalah-Masalah Yang Didalam  
 6. Analisis Penyebab Masalah  
 unrapo Seeking Social Support  
 unrapo Positive Reappraisal  
 7. Distancing  
 Coding Density

1. Kondisi Orang Tua

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama/Kode : ML  
 Umur : 19 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Waktu wawancara : 12 Juni 2021

No Kolom	No Baris	Verbatim
1	1	Melani, kan Melani sudah tahu mungkin ya
2	2	bertdasarkan hasil angket kemarin Melani salah
3	3	satu yang Ibu pilih untuk jadi subjek ataupun
4	4	orang yang akan Ibu wawancara. Pertama Ibu
5	5	mau nanya dulu Melani, Bagaimana kondisi
6	6	hubungan kedua orang tua Melani, orang tua
7	7	kandung ya
2	8	Kondisi setelah berpisah atau gimana Bu?
3	9	Berarti kondisinya sekarang berpisah?
4	10	Orang tua sudah berpisah
5	11	Oh sudah berpisah. Itu Sejak kapan Mei?
6	12	Ibu udah 13-14 tahunan la Bu
7	13	Oh 14 tahun. Berarti Melani menyaksikan atau
14	14	tahu berarti ya?
8	15	Waktu itu masih kecil si Bu waktu baru mau
16	16	masuk masuk TK
9	17	Sampai hari ini Melani pernah tahu nggak
18	18	kira-kira kenapa kondisi itu bisa terjadi?
10	19	Ibu gara-gara Ayah itu punya penyakit Bu. Sakit
20	20	dita
11	21	Bisa Melani ceritakan sakitnya seperti apa?
12	22	Penyakitnya itu kayak kayak gangguan
23	23	kesetiaan gitu Bu, kelainan jiwa seperti itu Bu
13	24	Oh gitu jadi itu yang membuat berpisah ya
14	25	Iya Bu
15	26	Bagaimana perasaan Melani sebenarnya melihat
27	27	kondisi keluarga hari ini, artinya kan orang tua
28	28	sudah berpisah gitu bagaimana perasaannya?
16	29	Umuk saat ini sedih si Bu lihai, lebih sedih ke
30	30	Ibu sih Karena kan sekarang sendiri kalau ada
31	31	ayah bisa berdua gitu

Coding Density  
 5. Efikasi Diri  
 8. Escape Avoidance  
 1. Mengambil Hikmah  
 4. Empati  
 2. Membangun Harapan  
 2. Kondisi Hubungan Dalam Keluarga  
 6. Analisis Penyebab Masalah  
 4. Positive Reappraisal  
 3. Faktor Berbahaya  
 3. Optimisme  
 3. Seeking Social Support  
 5. Accepting Responsibility  
 1. Planful Problem Solving  
 2. Pengendalian Impuls  
 1. Regulasi Emosi  
 2. Confrontative  
 7. Reaching Out  
 6. Self Controlling

1. Kondisi Orang Tua

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **LAMPIRAN XII**

## **PUBLIKASI JURNAL**

UIN SUSKA RIAU





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*  
 Vol. 2, No. 2, Mei, 2021 (91 – 103)  
 e- ISSN : 2720 – 8958  
 DOI : 10.24014/pib.v2i2.12326

### Bahagiakah Siswa Belajar Dimasa Pandemi?

Cahaya Makbul<sup>1</sup>, Mulkismawati<sup>2</sup>, Mangisi Erlinda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 cahaya.aya65@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi bahagia atau tidaknya siswa dalam mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemic dan kendala yang dirasakan siswa selama mengikuti sistem pembelajaran daring. Kajian ini merupakan survey terhadap 131 pelajar kelas VII (tujuh) dengan menggunakan pertanyaan terbuka tentang bahagiakah siswa belajar dimasa pandemic dengan menggunakan google form. Dari hasil penelitian diketahui bahwa siswa banyak merasa tidak bahagia 90.06% dan hanya 9.94% siswa yang merasa bahagia selama pembelajaran daring dimasa pandemic dan siswa mengalami kendala dalam pemahaman materi pembelajaran karena tidak ada penjelasan dari guru dengan persentase 47.3% kemudian 22.1% siswa mengalami kendala kuota, 7.6% tidak ada HP, 17.6% terlalu banyak tugas dan 5.5% tidak ada buku paket dirumah.

**Kata kunci:** Covid-19; kendala; kebahagiaan; pembelajaran daring

#### Abstract

This study aims to determine whether students are happy or unhappy in participating in online learning during the pandemic and the obstacles that students feel during the online learning system. This study is a survey of 131 grade VII (seven) students using open-ended questions about whether students learn during a pandemic using google form. Results is that 90.06% of students feel unhappy and only 9.94% of students feel happy during online learning during the pandemic and students experience problems in understanding the learning material because there is no explanation from the teacher with a percentage of 47.3% then 22.1% of students experience quota constraints, 7.6% do not have cell phones, 17.6% have too many tasks and 5.5% do not have textbooks at home.

**Key word:** Covid-19, obstacles, happiness, online learning

#### Pendahuluan

Pada 30 Desember 2019, Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan “urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause” hingga membuat keresahan secara global dengan adanya corona virus disease (Covid-19) yang diduga berasal dari pasar ikan dan hewa yang ada di Wuhan hingga kasus suspek terus meningkat. Covid-19 telah menyebar diberbagai Negara yang kini telah menjadi pandemi global, bahkan di Indonesia.



# LAMPIRAN XIII

## BIOGRAFI

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENELITI

**Mulkismawati**, lahir di Pulau Padang 15 Maret 1983.

Menamatkan pendidikan dasar di SD 004 Pulau Padang, Kecamatan Singingi (Sekarang 003 Pulau Padang) tahun 1995, pendidikan menengah pertama di MTs Darul Iman Muara Lembu (sekarang MTSN 4 Kuantan Singingi) tahun 1998, dan pendidikan menengah atas di MAN Teluk Kuantan (Sekarang MAN 1 Kuantan Singingi) tahun 2001. Peneliti menempuh pendidikan S1 jurusan Bimbingan dan Konseling di STAIN Batusangkar (sekarang IAIN Batusangkar) tamat tahun 2005.

Bersama rekan-rekan mahasiswa magister Psikologi UIN Suska Riau, peneliti sudah menerbitkan jurnal dengan judul ” *Bahagiakah Siswa Belajar di Masa Pandemi*” pada tahun 2021. Selain menulis jurnal, peneliti juga telah menjadi kontributor (*author*) di beberapa buku antologi non fiksi ber ISBN seperti ” *Ketika Pandemi Melanda*” tahun 2021, ” *Bentangan Ukiran Tradisi dan Budaya Kuantan Singingi*” tahun 2021 dan ” *Bunga Rampai Psikologi Tamadun Melayu*” tahun 2020. Penulis dapat dihubungi melalui email : [mulkihayatisafar@gmail.com](mailto:mulkihayatisafar@gmail.com).

UIN SUSKA RIAU